

**KOMUNIKASI POLITIK ORGANISASI GERAKAN  
MAHASISWA KRISTEN INDONESIA  
(GMKI) DALAM PENGEMBANGAN MINAT  
POLITIK MAHASISWA KRISTEN  
KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Upaya memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial  
Program Studi Ilmu Politik Fakultas Hukum Universitas Jambi



**Oleh:**

**Rindy Jaya Purba**

NIM: B1B221119

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
JURUSAN ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS JAMBI**

**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**KOMUNIKASI POLITIK ORGANISASI GERAKAN  
MAHASISWA KRISTEN INDONESIA  
(GMKI) DALAM PENGEMBANGAN MINAT  
POLITIK MAHASISWA KRISTEN  
KOTA JAMBI**

Nama : Rindy Jaya Purba

Nim : B1B221119

Fakultas : Hukum

Program Studi : Ilmu Politik

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing 1 Dan Dosen Pembimbing 2

Untuk Diajukan Ke Sidang Skripsi

Jambi, 18 Juni 2025

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Nasuhaidi, S.Pd., S.Sos., M.Si.

NIP. 196804141992031005

M. Wira Anshori, S.IP., M.Si.

NIP. 199211172024061001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KOMUNIKASI POLITIK ORGANISASI GERAKAN  
MAHASISWA KRISTEN INDONESIA  
(GMKI) DALAM PENGEMBANGAN MINAT  
POLITIK MAHASISWA KRISTEN  
KOTA JAMBI**

Nama : Rindy Jaya Purba  
NIM : B1B221119  
Fakultas : Hukum  
Program Studi : Ilmu Politik

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji  
Sidang Skripsi Program Studi Ilmu Politik  
Fakultas Hukum Universitas Jambi

Jambi, 07 Juli 2025

Dewan Penguji Sidang Skripsi

| <b>NO</b> | <b>Nama Penguji</b>             | <b>Jabatan</b> | <b>Tanda Tangan</b> |
|-----------|---------------------------------|----------------|---------------------|
| 1         | Ian Pasaribu, S.I.P., M.Si.     | Ketua Penguji  | 1.                  |
| 2         | Nasuhaidi, S.Pd., S.Sos., M.Si. | Anggota        | 2.                  |
| 3         | M. Wira Anshori, S.IP., M.Si.   | Anggota        | 3.                  |

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Hukum

**Dr. Hartati, S.H., M.H.**  
NIP.197212031998022001

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus kupersembahkan Skripsiku ini yang paling utama adalah Orang Tua tercinta, yang telah membesarkan saya dengan segala suatu Dukungan dan Doa agar Penulis dapat menyelesaikan Pendidikan dengan baik. Terimakasih untuk semua pengorbanan dan cinta yang telah diberikan oleh kedua orang tua saya selama ini, semoga dengan cara saya selesai dapat membalas semuanya itu.
2. Sahabat dan Teman Seperjuangan, yang selalu memberikan saya dukungan dan motivasi kepada Saya. Penulis sangat berterimakasih kepada sahabat saya maupun Teman saya yang bisa untuk bertukar pikiran dalam berdiskusi dalam kegiatan maupun untuk mencari Solusi atau membantu dalam menyelesaikan Skripsi saya.
3. Dosen Pembimbing saya yang sabar untuk membimbing dan mengarahkan saya agar dapat menyelesaikan Skripsi ini menjadi sempurna.
4. Organisasi Kristen yang saya ikuti di perguruan Tinggi yang dapat membuat saya menjadi tumbuh dan berkembang di dalam nilai ke kristenan dan membuat saya sebagai Pribadi yang mampu untuk berpikir secara Kritis melalui suatu tindakan ke arah jalan yang benar. Terlebih terhadap organisasi Kristen yang membentuk saya dari suatu kepanitiaan maupun kepengurusan yang membuat saya tumbuh menjadi seorang yang tidak terlalu takut untuk menyampaikan aspirasi kepada siapapun yang sesuai dengan iman dan kepercayaan sesuai dengan nilai berdasarkan kasih
5. Almamater Universitas Jambi tercinta yang saya bawak dalam suatu pogram kegiatan yang membuat saya mendapatkan suatu ilmu dan memberikan Pendidikan saya melalui pengalaman yang berharga yang ditempuh dalam suatu komunikasi yang menjadi salah satu bagian tubuh yang sangat penting di kehidupan saya meskipun itu hanyalah suatu benda yaitu pakaian.

## **MOTTO**

***“Because for Allah nothing is impossible”***

Thomas Alfa Edison gagal ribuan kali hingga akhirnya ia berhasil menciptakan bola lampu. Setelah ratusan kali ditolak, pengirim KFC hanya diizinkan memasarkan ayam Racap mereka. Sebelum Soichiro Honda mencapai tingkat keberhasilannya saat ini sebelumnya ia telah gagal puluhan kali. Sebelum belajar berdiri balita kecil harus jatuh seribu kali.

Tetapi walaupun engkau masih gagal untuk mengerjakan Skripsimu maka percayalah kepada Tuhanmu yaitu yesus Kristus. Sebab engkau mempunyai Tuhan yang mampu menjadikan sesuatu yang tidak mungkin menjadi Mungkin.

*-Rendi Jaya Purba-*

## **Filipi 4:6**

**Jangan kamu kuatir akan barang sesuatu hal, melainkan di dalam tiap tiap sesuatu biarlah segala kehendakmu dinyatakan kepada allah dengan doa dan permintaan serta dengan mengucap syukur**

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Rindy Jaya Purba  
NIM : B1B221119  
Fakultas : Hukum  
Program Studi : Ilmu Politik  
Judul : Komunikasi Politik Organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) Dalam Pengembangan Minat Politik Mahasiswa Kristen Kota Jambi  
Alamat : Pinang Merah Permata Biru 1, Alam Barajo Lrng Mawar 4  
NO. HP : 082179567740

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari hasil karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Jambi, maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 10 Juli 2025  
Yang Membuat Pernyataan

Rindy Jaya Purba  
B1B221119

## **ABSTRACT**

*This study aims to identify the GMKI Political Communication Strategy and Inhibiting Factors of Political Communication in relation to the growth of political interest of Christian students in Jambi City. So that students understand that the GMKI organization is a Christian organization that works to defend the goals of the university, church, and society. as a forum for the welfare, interests, and development of student reasoning. descriptive qualitative research type. The results of this study indicate that the political communication strategy used by the Branch Management Board is to build emotional bonds with students and encourage active participation in all activities discussed by many participants. There are two types of political communication carried out: verbal communication, namely communication carried out face-to-face, and nonverbal communication, namely communication using media. Direct communication is usually carried out when there is an event with Christian students. For example, non-linear communication involves connecting through information platforms such as WhatsApp to inform the program of activities that will be carried out. On the other hand, the challenges of the Branch Management Board's Political Communication are related to the use of communication media and the low level of understanding among Christians in making activity programs.*

**Keywords:** *Political Communication Strategy, Development of Jambi City Students*

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Strategi Komunikasi Politik GMKI dan Faktor Penghambat Komunikasi Politik dalam kaitannya dengan tumbuhnya minat politik mahasiswa Kristen di Kota Jambi. Agar mahasiswa memahami bahwa organisasi GMKI merupakan organisasi Kristen yang bekerja untuk membela tujuan universitas, gereja, dan masyarakat. sebagai wadah untuk kesejahteraan, minat, dan pengembangan nalar mahasiswa. jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi politik yang digunakan oleh Badan Pengurus Cabang adalah dengan membangun ikatan emosional dengan mahasiswa dan mendorong partisipasi aktif dalam semua kegiatan yang dibahas oleh banyak peserta. Ada dua jenis komunikasi politik yang dilakukan: komunikasi verbal, yaitu komunikasi yang dilakukan secara tatap muka, dan komunikasi nonverbal, yaitu komunikasi yang menggunakan media. Komunikasi langsung biasanya dilakukan ketika ada acara dengan para mahasiswa Kristen. Misalnya, komunikasi non-linear melibatkan koneksi melalui platform informasi seperti WhatsApp untuk memberi tahu program kegiatan yang akan dilakukan. Di sisi lain, tantangan komunikasi Politik Badan Pengurus Cabang terkait dengan penggunaan media komunikasi dan rendahnya tingkat pemahaman di kalangan Kristen dalam membuat program kegiatan.

**Kata Kunci:** Strategi Komunikasi Politik, pengembangan Mahasiswa Kota Jambi

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, tiada kata lain selain mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas semua berkah rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan baik yang berjudul Komunikasi Politik organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) dalam Pengembangan minat Politik Mahasiswa Kristen Kota Jambi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu sosial Politik (S.Sos).

Pada kesempatan ini, penulis terlebih dahulu mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua Bapak Darpin Purba dan terutama kepada Ibu tercinta Jusniar Simamora. yang tak pernah hentinya selalu menyayangi, mendoakan dan memberikan dukungan moral dan materil hingga mampu membiayai penulis sampai mengenyam pendidikan tinggi dan mendapatkan gelar sarjana, tanpa mereka penulis bukan siapa-siapa dan semoga Tuhan Yesus membekati dan memberikan keberkahan di dunia dan tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orang tua terbaik bagi penulis.

Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Bapak Nasuhaidi,S.Pd.S.Sos., M.Si dan Bapak M. Wira Anshori, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan ilmu, pemahaman, motivasi dan saran yang membangun serta menolong penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam hal ini penulis juga mengucapkan rasa terimakasih yang setulusnya ditujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Helmi, S.H., M.H., selaku Rektor Universitas Jambi yang telah memimpin dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan Universitas Jambi menjadi lebih baik.
2. Ibuk Dr. Hartati., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah berupaya untuk dapat memajukan Fakultas Hukum.
3. Ibu Dr. Muskibah, S.H., M.Hum., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kerjasama Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah memberikan kelancaran proses akademik selama perkuliahan.
4. Bapak Dr. H. Umar, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Bidang Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah membantu dalam bidang perencanaan dan keuangan.
5. Bapak Dr. A. Zarkasi, S.H., M.Hum., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah membantu kelancaran atas segala urusan kemahasiswaan.
6. Bapak Rio Yusri Maulana, S.IP., M.I.Pol., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah memimpin dan membantu mengurus segala urusan administrasi, fasilitas, dan proses pembelajaran.
7. Ibuk Sutri Destemi Elsi, S.IP., M.I.P selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah membantu mewakili membantu mengurus segala urusan administrasi, fasilitas, dan proses pembelajaran.

8. Bapak Hatta Abdi Muhammad, S.IP., M.I.P selaku Kaprodi ilmu politik Universitas Jambi yang selalu berusaha memimpin dan membangun Prodi Ilmu Politik menjadi lebih baik.
9. Staf Dosen dan seluruh Civitas Akademik Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah membekali penulis dengan segala Ilmu Pengetahuan dan membantu penulis selama mengurus kebutuhan administrasi perkuliahan.
10. Bapak Ian Pasaribu, S.I.P., M.Si. sebagai Dosen Penguji saya yang telah bersedia untuk datang dan membantu saya melaksanakan ujian Sidang Skripsi kepada sesuatu yang ingin Dibutuhkan oleh penulis.
11. Seluruh keluarga dan saudara penulis yang selalu menemani penulis dan memberikan semangat bagi penulis selama perkuliahan.
12. Kepada teman teman bermain saya dalam berdiskusi maupun saat Mancing, terimakasih sudah mau berbagi warna dalam kehidupan ini, terimakasih sudah selalu ada memahami dan berupaya memberikan semua keinginan dan kebutuhan penulis.
13. Semua sahabat kecil yang sangat penulis cintai yang selalu menemani proses tumbuh dan berkembangnya penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh suka cita dan selalu ada disamping penulis memberikan seluruh kasih dan cintanya dalam berbagai hal yang penulis butuhkan.
14. Seluruh organisasi Kristen seperti GMKI, UKMKK, P3KM, Saroha dll yang telah membuat saya tumbuh dan bersemangat dalam mendapatkan relasi dalam segala hal di dalam kehidupan penulis.

15. Keluarga besar Organisasi GMKI yang telah sangat banyak membantu penulis dalam mendapatkan ilmu informasi dalam pergerakan sebagai bekal penulisan tugas akhir.

16. Seluruh teman-teman seperjuangan Ilmu Politik angkatan 2021 yang telah bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik dan tuntas.

Penulis telah berupaya dengan optimal untuk menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin agar dapat berguna dan bisa bermanfaat bagi banyak orang. Namun penulis juga menyadari bahwa penulis masih memiliki kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, segala saran kritik yang dapat membangun sangat penulis harapkan untuk dapat memberikan perbaikan dan keterbaruan dalam penelitian selanjutnya. Melalui skripsi ini penulis berharap bisa memberikan manfaat bagi keberlanjutan informasi pengetahuan dalam bidang Ilmu Pemerintahan dan manfaat kepada kehidupan kita semua, atas segala perhatiannya penulis mengucapkan terimakasih.

Jambi, 07 Juli 2025  
Penulis

Rindy Jaya Purba  
B1B221119

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>              | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>         | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>          | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>         | <b>iv</b>   |
| <b>LEMBAR MOTTO .....</b>               | <b>v</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN.....</b>            | <b>vi</b>   |
| <b><i>ABSTRACT</i> .....</b>            | <b>vii</b>  |
| <b>INTISARI.....</b>                    | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>              | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                  | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>               | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>              | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>          | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian.....      | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                | 18          |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....             | 18          |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....             | 18          |
| 1.5 Tinjauan Pustaka.....               | 19          |
| 1.5.1 Komunikasi Politik.....           | 20          |
| 1.5.2 Strategi Komunikasi Politik ..... | 31          |
| 1.5.3 Partisipasi Mahasiswa .....       | 34          |
| 1.6 Kerangka Berpikir .....             | 38          |
| 1.7 Metode Penelitian .....             | 39          |
| 1.7.1 Jenis Penelitian.....             | 39          |
| 1.7.2 Lokasi Penelitian .....           | 39          |
| 1.7.3 Fokus Penelitian .....            | 39          |
| 1.7.4 Sumber Data.....                  | 40          |
| 1.7.5 Teknik Penentuan Informan .....   | 41          |

|   |            |
|---|------------|
| 1.7.6 Teknik Pengumpulan Data .....                               | 43         |
| 1.7.7 Teknik Analisis Data .....                                  | 43         |
| 1.7.8 Keabsahan Data/Triangulasi.....                             | 44         |
| <b>BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b>                          |            |
| 2.1 Organisasi GMKI Kota Jambi .....                              | 46         |
| 2.1.1 Sejarah dan Perkembangan GMKI.....                          | 46         |
| 2.1.2 VISI MISI GMKI .....  | 48         |
| 2.1.3 Struktur Organisasi GMKI .....                              | 49         |
| 2.1.4 Logo GMKI.....  | 53         |
| 2.1.5 Kegiatan dan Program GMKI .....                             | 57         |
| <b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                    |            |
| 3.1 Strategi Komunikasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia ..... | 65         |
| 3.1.1 Komunikasi Politik.....                                     | 65         |
| 3.1.2 Strategi Komunikasi Politik .....                           | 75         |
| 3.2 Faktor Penghambat Komunikasi GMKI dalam Minat Mahasiswa .     | 112        |
| <b>BAB IV PENUTUP</b>   |            |
| 4.1 Kesimpulan.....   | 118        |
| 4.2 Saran .....   | 120        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>  | <b>121</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>126</b> |
| <b><i>CURRICULUM VITAE</i></b>                                    |            |

## **DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Daftar Jumlah Anggota Komisariat Cabang Jambi..... | 10 |
| Tabel 1.2 Jumlah Sumber Informan .....                       | 42 |
| Tabel 2.1 Pengurus Komisariat Absalom.....                   | 51 |
| Tabel 2.2 Pengurus Komisariat Siloam.....                    | 52 |
| Tabel 2.3 Jumlah Anggota Komisariat Absalom .....            | 53 |
| Tabel 2.4 Jumlah Anggota Komisariat Siloam .....             | 53 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |     |
|--|-----|
| Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....   | 38  |
| Gambar 2.1 Struktur Organisasi GMKI.....                                   | 50  |
| Gambar 2.2 Logo GMKI.....  | 54  |
| Gambar 3.1 kerja sama organisasi Cipayung Bersama Kalpolresta Jambi.....   | 66  |
| Gambar 3.2 Kegiatan Diskusi Bersama GMKI dan GMNI.....                     | 69  |
| Gambar 3.3 Kegiatan Aksi Sosial Bersama GMKI dan GMNI.....                 | 69  |
| Gambar 3.4 Diskusi tentang Politik yang disampaikan oleh Anggota KPU.....  | 70  |
| Gambar 3.5 Kegiatan Cerdas Bermedia di Tahun Politik.....                  | 72  |
| Gambar 3.6 Flyer Peran Pemuda Mengarusutamakan Ekonomi Kreatif.....        | 73  |
| Gambar 3.7 Rangka Penandatanganan Kerjasama Sosialisasi Siber Pilkada..... | 73  |
| Gambar 3.8 Undangan Diskusi Bersama Pemuda dan Pemudi Kristen.....         | 80  |
| Gambar 3.9 Kegiatan Diskusi Bersama Pemuda/I Kristen Kota Jambi.....       | 80  |
| Gambar 4.0 Kegiatan Ibadah Gabungan GMKI, UKMKK, dan P3KM.....             | 90  |
| Gambar 4.1 Sosialisasi terhadap Mahasiswa Kristen di Dalam GMKI.....       | 97  |
| Gambar 4.2 Perayaan Paskah dan Aksi Sosial di Panti Asuhan Epiginosko..... | 102 |
| Gambar 4.3 Aksi Sosial dalam membersihkan Sampah di Danau Sipin.....       | 103 |
| Gambar 4.4 Rapat seluruh Badan Pengurus Organisasi GMKI.....               | 105 |
| Gambar 4.5 Diskusi santai Mahasiswa Kristen di dalam organisasi GMKI.....  | 110 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Organisasi kemahasiswaan sebagai wadah untuk pengembangan penalaran minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa selama ini di atur di dalam Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 88 Tahun 2014. secara substansi perlu adanya harmonisasi dan sinkronisasi antara kemampuan akademik dan kemampuan nonakademik untuk mengembangkan potensi dan aktualisasi diri Mahasiswa dalam suatu pengembangan minat politik yang berhubungan dengan suatu aspek informasi yang mengiring Mahasiswa untuk berkompetisi secara aktif yang telah mencetak Kandidat yang berprestasi dan berkualitas bukan hanya berprestasi secara akademik saja tetapi juga dari aspek nonakademik dengan melalui suatu kegiatan untuk mengetahui dan memahami informasi dalam pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa Kristen.<sup>1</sup>

Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) merupakan organisasi Kemahasiswaan yang di catat oleh sebuah Sejarah dalam sebuah Perjuangan serta ikut mempertahankan Kemerdekaan di dalam suatu Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dalam AD/ART GMKI yang berbunyi syarat berdirinya suatu Cabang organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia adalah keberadaan adanya Perguruan Tinggi. sehingga mampu melaksanakan visi dan tujuan yaitu mendirikan GMKI yang jujur, adil, dan berkesinambungan dalam rangka mewujudkan tujuan terbentuknya komunitas mahasiswa Kristen yang berilmu,

---

<sup>1</sup> Josias Taihuttu, Pedoman Pengembangan Minat dan Bakat, 2020 ( Ambon) hlm 7.

beramal, dan beriman. Sebagai organisasi yang memiliki Pemikir Intelektualitas terhadap Perguruan Tinggi dalam suatu ruang bagi Kader-Kader yang mampu beraktivitas untuk melakukan inovasi terhadap suatu yang berhubungan dengan ruang lingkup Mahasiswa Kristen.

GMKI adalah suatu organisasi Kemahasiswaan berbasis Kristen yang berjuang di dalam menjaga dan mempertahankan suatu keutuhan bangsa Indonesia yang cikal bakalnya sudah ada di Indonesia sejak tahun 1920. kemudian terbentuk Christelijke Studenten Vereniging (CSV) Op Java pada tahun 1932 di Kaliurang, Yogyakarta pada tanggal 9 Februari 1950 dan melebur menjadi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia sebagai bagian dari suatu Republik Indonesia terhadap hasil Peleburan antara Perhimpunan Mahasiswa Kristen Indonesia (PMKI) dan Christelijk Studenten Vereenig (CSV) yang telah memiliki 90 Cabang di tanah air. GMKI yang merupakan suatu Gerakan Pemikiran bernafaskan Oikumenis di dalam Nasionalisme meskipun terus menerus melibatkan diri dalam mengisi suatu Kemerdekaan sebagai usaha melanjutkan perjuangan untuk menjalankan suatu Panggilan di dalam Pengutusan dalam suatu lingkungan Kehidupan serta di dalam Perkembangan di dalam Perguruan Tinggi, Gereja, dan Masyarakat.<sup>2</sup>

Tahun-Tahun Awal (1950–1958), Sekelompok mahasiswa Kristen dari beberapa universitas di Yogyakarta mendirikan GMKI dengan tujuan utama membela hak-hak mahasiswa Kristen dan memajukan prinsip-prinsip Kristen di kalangan mahasiswa sehingga GMKI mulai membangun jaringan dan struktur organisasi di seluruh Indonesia pada Masa Pembangunan (1958–1965) agar dapat

---

<sup>2</sup> Buku saku kongres Gerakan mahasiswa Kristen Indonesia, (1950), 1-3.

berpartisipasi aktif dalam perjuangan melawan kolonialisme dan memberikan bantuan dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. sehingga Pada akhirnya di masa Orde Baru (1965–1998), GMKI sempat mendapat pengawasan dan tekanan dari pemerintah. meskipun mendapatkan suatu tekanan GMKI tetap terlibat dalam perjuangan demokrasi dan hak asasi manusia, pada Masa Reformasi (1998–sekarang) GMKI secara aktif terlibat dalam perjuangan demokratisasi dan reformasi di Indonesia, dengan menekankan topik-topik seperti keadilan sosial, hak asasi manusia, dan lingkungan hidup.

GMKI mempunyai suatu Struktur organisasi tingkat tertinggi yang Dimana Kebijakan dari suatu organisasi menjadi tanggung jawab Pengurus Pusat yang dimana Koordinator Wilayah (Korwil) Berperan sebagai penghubung antara pusat dan daerah serta memastikan program dalam kegiatan GMKI terlaksana secara efisien di daerahnya yang dimana adalah tugas utama Koordinator Wilayah (Korwil) dalam organisasi GMKI. Selain itu Korwil ikut turut dalam Pengurus Pusat untuk berperan dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi anggota GMKI di daerahnya supaya GMKI dapat menjalankan tugasnya sebagai organisasi Mahasiswa Kristen yang jujur dan unggul serta benar-benar berkontribusi bagi pembangunan negara.

Badan Pengurus Cabang (BPC) bertugas mengawasi dan mengelola organisasi GMKI di tingkat cabang, bertanggung jawab kepada Badan Pengurus Pusat dan Konferensi Cabang. Mereka bertugas merencanakan Konferensi Cabang dan melaksanakan tugas-tugas organisasi di tingkat cabang untuk menjalankan tanggung jawab dalam mengawasi dan mengelola organisasi, termasuk mengawasi

pengembangan kader dan mengatur, mempromosikan, dan mengarahkan operasi organisasi di dalam inisiatif terhadap kegiatan tingkat Cabang. yang dimana kegiatan yang berorientasi di Tingkat daerah tumbuh menjadi salah satu organisasi Mahasiswa Kristen yang besar dan signifikan di Indonesia yang memiliki jaringan di seluruh tanah air yang beragam di dalam kegiatan di bidang sosial, politik, dan Pendidikan di dalam lingkungan Universitas atau Fakultas yang bertugas untuk membantu dalam mengawasi dan mengelola operasional GMKI di lingkungan Mahasiswa.

Badan Pengurus Cabang juga bertugas mengawasi dan mengelola komisiariat, mengawasi dan mengarahkan operasional komisiariat setempat sesuai dengan tujuan dan sasaran GMKI. Mereka juga ikut membantu dalam bertugas, pengembangan kualitas kader, konsolidasi internal, perancangan dan pelaksanaan program, serta partisipasi aktif dalam berbagai bidang layanan yang dimana Mahasiswa Kristen dapat mengembangkan minat mereka terhadap organisasi GMKI.

Badan Pengurus Cabang bertanggung jawab dalam membuat program program di dalam suatu daerah masing masing untuk pengembangan Mahasiswa Kristen melalui Komunikasi politik dan Demokrasi yang kuat kepada Mahasiswa dengan tujuan utama sebagai sarana belajar bagi Mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan yang komprehensif tentang sistem Politik, ideologi, kebijakan publik, dan isu isu Demokrasi dan Ham. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi Mahasiswa dalam proses Politik dan pengambilan kebijakan publik. Supaya dapat menjadikan Mahasiswa Kristen sebagai pemikir dalam merumuskan kajian dalam

isu politik, Demokrasi, kebijakan publik, dan Ham. Supaya dapat melahirkan Mahasiswa terbaik dalam bidang Politik dan Demokrasi melalui suatu pembuatan kinerja yang dibuat oleh Badan Pengurus Cabang di dalam organisasi GMKI yang harus menjadi fasilitator untuk melakukan distribusi Mahasiswa diberbagai Lembaga politik dan penyelenggara pemilu di indonesia yang berlandaskan nilai Kristiani terhadap organisasi GMKI.

Badan Pengurus Cabang Organisasi GMKI dapat membuat suatu akses kesenjangan Pendidikan di berbagai Daerah dikarenakan banyak Mahasiswa Kristen yang mempunyai Bakat kemampuan yang luar biasa tetapi terhalang dikarenakan akibat keluarga kurang mampu. Dimana Badan Pengurus Cabang sebagai fasilitator untuk melakukan suatu bentuk kerja sama dengan perguruan Tinggi yang mampu masuk untuk menciptakan suatu perkumpulan di dalam perguruan Tinggi melalui diskusi dikalangan Mahasiswa. agar dapat bersama sama memberikan suatu aksi Tindakan sosial terhadap Mahasiswa Bersama sama di dalam Masyarakat sebagai pedoman Mahasiswa Kristen untuk memahami dan mengetahui problem problem yang terjadi di Masyarakat.

Badan Pengurus Cabang GMKI memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia terkhusus Mahasiswa Kristen di indonesia dan menjadi rumah talenta bagi Mahasiswa secara akademisi yang unggul dan berdaya saing terhadap Mahasiswa Kristen di dalam melaksanakan suatu aksi Kegiatan yang dilakukan dalam menjalankan suatu tugas dan Panggilannya yang dibantu oleh komisariat untuk menjembatani antara

Pengembangan Ilmu Politik terhadap Partisipasi Mahasiswa Kristen bagi mengatasi persoalan ditengah-tengah Masyarakat.<sup>3</sup>

Oleh sebab itu, suatu organisasi GMKI yang khususnya di Kota Jambi yang berlandaskan nilai Kristiani dan semangat iman Kebangsaan, yang harus terus bergerak memperjuangkan Keadilan sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia dan menjadi Garuda terdepan dalam menjaga Integritas Bangsa ini dengan Semangat Kasih, Kebenaran, dan Keadilan. Oleh sebab itu Badan Pengurus Cabang harus lebih berpikir bagaimana agar dapat menciptakan suatu Sumber Daya Manusia yang dapat menguntungkan Mahasiswa dalam suatu Pengembangan Minat mereka di dalam suatu Kinerja yang dilakukan secara optimal dengan tujuan Organisasi dapat tercapai dengan melaksanakan suatu Pembinaan yang dilakukan oleh Badan Pengurus Cabang dalam Sumber daya Manusia dan menciptakan suatu nilai yang akan menjadi kebiasaan dalam perilaku kerja di dalam organisasi.

nilai-nilai yang telah menjadi kebiasaan tersebutlah yang dinamakan budaya. Karena budaya dikaitkan dengan mutu atau kualitas kerja, maka dinamakan budaya kerja. Ada tiga hal yang menjadi ciri-ciri dari budaya diantaranya adalah dipelajari, dimiliki bersama, dan diwariskan dari Generasi ke Generasi.<sup>4</sup> Untuk menciptakan suatu Generasi kepemimpinan maka seseorang di dalam organisasi GMKI harus menjadi tolak ukur seberapa baik Generasi di dalam suatu proses pengembangan dapat berhasil

---

<sup>3</sup> TimurPost.id, Awal Mula Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia GMKI, <https://www.timurpost.id> (2023) 12 awal-mula-gerakan-mahasiswa-kristen.html.

<sup>4</sup> Lotje Kawet Rampengan, Marcho Rizky, "Analisa Budaya China Dalam Kepengurusan Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia ( Gmki ) Cabang Manado," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 01 (2016): 863–71.

yang dilakukan oleh partisipasi Mahasiswa yang baik, namun hal ini memerlukan dukungan dari Pengurus Cabang. Oleh karena itu, Pengurus Cabang harus membimbing mahasiswa melalui taktik dan pedoman komunikasi politik yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan Kristiani.

Komunikasi politik di dalam organisasi GMKI merupakan Komunikasi yang digunakan untuk mengarahkan kepada pencapaian suatu pengaruh sedemikian rupa sehingga yang di bahas dalam Komunikasi ini dapat mengikat Mahasiswa Kristen melalui suatu ajaran yang ditentukan di dalam suatu pergerakan Kristen Indonesia.<sup>5</sup> Mahasiswa Kristen harus dapat tumbuh dan berkembang melalui organisasi GMKI yang Dimana mampu mendapatkan atau mengetahui suatu informasi yang disampaikan oleh sumber yang diberikan oleh media yang dipakai untuk dipergunakan sebagai alat untuk menggali suatu opini terhadap pengembangan partisipasi sosialisasi, Pendidikan Politik, terhadap Mahasiswa di dalam Universitas dalam membuat suatu pikiran politik yang hidup terhadap Mahasiswa Kristen melalui pikiran antara suatu golongan, Institusi, Asosiasi, maupun Sektor kehidupan Politik Mahasiswa terhadap Masyarakat dengan sektor kehidupan Pemerintah.<sup>6</sup>

GMKI juga memiliki watak suatu Gerakan yang menekankan di dalam keterhubungan terhadap Nasionalisme dan hampir setiap kegiatan yang dibuat oleh GMKI itu bukan saja tentang ibadah tetapi juga membahas tentang suatu

---

<sup>5</sup> Astrid S. Soesanto, *Komunikasi Sosial di Indonesia*, (Jakarta: Bina Cipta, 1980), hlm.2.

<sup>6</sup> T Paulinawati, D P B Brabar, and ..., “‘Politik Itu Asyik’(Litusyik) Sebagai Sosialisasi Dan Pendidikan Politik Pada Remaja Karang Taruna Unit 010 Kelurahan Malaka Jaya Kecamatan Duren Sawit Jakarta ...,” *Multidisciplinary ...* 1 (2023): 108–14, <https://publishing.impola.co.id/index.php/Prosiding/article/view/32%0Ahttps://publishing.impola.co.id/index.php/Prosiding/article/download/32/23>.

opini terhadap isu yang dilakukan dalam rangka mengentaskan penindasan politik dan supaya informasi ini dapat tercipta secara damai di dalam wilayah maka berpikir Kritis merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan dan diterapkan dalam diri Mahasiswa agar mampu menganalisis berbagai persoalan dalam suatu Aktivitas yang bertujuan untuk mengkaji kontribusi pengalaman belajar di dalam suatu organisasi dalam meningkatkan kemampuan berpikir secara kritis terhadap Mahasiswa.

Dalam melakukan suatu tugas dan tanggung jawab di dalam menjalankan program kegiatan Badan Pengurus Cabang organisasi GMKI dalam membangun kerja sama antar berbagai organisasi dengan beberapa Institusi seperti Gereja, Universitas, Media LSM, GMKI juga masih aktif dalam kelompok Cipayung (GMKI, GMNI, LMND, LSMN, PMKRI, HMI, PMII,) dan FKPI ( Forum Kebangsaan Pemuda Indonesia) yang dilakukan untuk mempersiapkan Mahasiswa GMKI dalam suatu Kompetensi di dalam Iman, Kepemimpinan, dan Kepekaan sosial.

Selain itu, komunikasi organisasi GMKI yang efektif akan menghasilkan hasil yang positif dalam mencapai tujuannya agar Mahasiswa dapat langsung mengamati dan mengambil tindakan dalam suatu pencapaian dalam beberapa hal, termasuk kemampuan untuk menggunakannya sebagai tolok ukur keberhasilan yang harus dipenuhi Mahasiswa dalam suatu pengembangan. supaya Mahasiswa Kristen Indonesia mampu meningkatkan kemampuan komunikasi yang dapat meningkatkan Nalar-Kritis dan kepekaan Sosial.

Maka dapat disimpulkan bahwa Pentingnya mengasah kemampuan berpikir Mahasiswa dalam ruang lingkup berorganisasi dan peka terhadap masalah-masalah yang terjadi di dalam suatu kehidupan yang nyata. Agar dapat mempersiapkan Mahasiswa yang mau bertanggung jawab atas segala sesuatu yang lebih mementingkan kebaikan Bersama dalam organisasi GMKI. yang Dimana Mahasiswa itu harus berperan Sebagai agen Pergerakan di tengah Perguruan tinggi, serta harus mampu mengenal jati dirinya sebagai Penerus dan pewaris untuk mengembangkan suatu Pengetahuan untuk menjadi Patriot Indonesia.

GMKI adalah organisasi tempat yang mampu untuk mendidik para Mahasiswa dalam Perguruan Tinggi sebagai aset suatu Bangsa dan Negara dalam melakukan suatu Pergerakan dalam mencapai suatu yang dimiliki oleh jaringan diseluruh Indonesia. yang Dimana harapannya Mahasiswa lebih mampu untuk berpikir terhadap suatu partisipasi di dalam program suatu kegiatan yang telah dibuat oleh Badan Pengurus Cabang di dalam proses komunikasi yang terjadi terhadap pengembangan Mahasiswa Kristen itu dapat bertambah dan mampu menghadapi dinamika suatu politik yang akan terjadi <sup>7</sup>

Oleh sebab itu yang Dimana Badan Pengurus Cabang GMKI mempunyai jumlah suatu komisariat yang berada di Kota Jambi. Bahwasannya Yang Dimana dengan jumlah suatu perkiraan dalam tingkatan kehadiran Mahasiswa Kristen di masing masing Komisariat yang terjadi di Kota Jambi tersebut bisa kita lihat dan perhatikan pada suatu Tabel sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Melvin M. Simanjuntak, "Meningkatkan Kemampuan Metode Berpikir Mahasiswa melalui kegiatan seminar masa Bimbingan," *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2022, <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3630>.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Jumlah Anggota Komisariat Kota Jambi**

| No | Komisariat Kota Jambi | Pembagian Fakultas  | Jumlah Fakultas |
|----|-----------------------|---|-----------------|
| 1  | Absalom               | 1.Fakultas Hukum<br>2. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan<br>3.Fakultas Ekonomi Bisnis                                   | 3 Fakultas      |
| 2  | Siloam                | 1.Fakultas Pertanian<br>2.Fakultas Peternakan<br>3.Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan<br>4.Fakultas Sains Dan Teknologi | 4 Fakultas      |

Dari latar belakang di atas bahwasannya yang terjadi di dalam penelitian ini yaitu cara komunikasi politik yang dilakukan oleh Badan Pengurus Cabang di dalam suatu organisasi yang telah dibuat sebagai tolak ukur yang dilakukan untuk mendorong Mahasiswa terus maju dan berkembang. Agar melalui organisasi GMKI ini Mahasiswa dapat mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat Badan Pengurus Cabang dalam membuat suatu program kegiatan yang dilakukan terhadap Mahasiswa Kristen.

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan, dikarenakan penulis ingin mengetahui bagaimana Strategi komunikasi politik yang dilakukan dan apakah sudah baik atau tidak. Dikarenakan penelitian ini harapannya Mahasiswa kristen dapat berpikir secara kritis dan dapat lebih aktif lagi untuk berpartisipasi di dalam organisasi GMKI. Supaya mereka dapat memahami dan semakin dapat untuk berkembang dikemudian hari. terlebih Badan pengurus Cabang di dalam organisasi GMKI harus peduli dalam Strategi yang dibuat untuk memberikan pengembangan

Mahasiswa yang dibutuhkan melalui suatu tahapan yang diberikan dalam melakukan aktivitas dalam ruang politik maupun komunikasi politik.

Bahwasannya belum ada penelitian sebelumnya yang meneliti tentang komunikasi politik organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) terhadap pengembangan minat politik mahasiswa Kristen Kota Jambi. maka dengan itu Penulis ingin meneliti salah satu organisasi Pergerakan (Organisasi Cipayung) yaitu organisasi GMKI di Kota Jambi.

Maka dengan itu Penulis ingin Meneliti salah satu organisasi Pergerakan yang berada di dalam Universitas Jambi yaitu organisasi Gerakan Mahasiswa kristen Indonesia (GMKI) yang merupakan tempat atau wadah dalam melakukan Pengembangan diri terhadap sesuatu Individu. Maka dengan itu Kota Jambi juga memiliki suatu organisasi Pergerakan Mahasiswa Kristen Indonesia yang terletak di Kota jambi yang berdiri Sejak Tahun 1988 Sampai Tahun 2025.

Diperlukan suatu Penelitian terdahulu untuk mendukung Penelitian ini untuk menjadi acuan Penulis dalam melakukan Penelitian sehingga Penulis dapat memperkaya suatu Teori yang digunakan dalam mengkaji Penelitian yang akan dilakukan.

Guna mendukung di dalam Penelitian ini penulis mendapatkan beberapa Judul yang mirip namun ada suatu perbedaan yang mendasar dengan Judul Penulis yang ingin diteliti. Adapun hasil dari suatu Penelitian terdahulu antara lain sebagai berikut:

Syahrul Fathullah, Paskarina Caroline, Sumadinata Setiabudi dengan Judul Penelitian komunikasi Politik Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus Pada Pemilihan Presiden Tahun 2019.<sup>8</sup>

Permasalahan yang diteliti dalam Penelitian ini yaitu pertimbangan internal yang berkaitan dengan kondisi internal organisasi kemahasiswaan ekstrakurikuler dengan suatu Keadaan internal organisasi kemahasiswaan Kampus lain di Makassar antara lain: HMI mengedepankan kedewasaan kadernya. baik secara demokratis maupun politik. GMKI menjunjung tinggi keutuhan negara dan bernegara, sedangkan PMKRI menjaga imparialitas dan idealisme kadernya. Selain itu, GMNI juga melakukan dialog dan diskusi untuk melakukan pengawasan pemerintah. Sementara itu, PMII menilai agenda politik Pilpres 2019 memberikan kesempatan untuk menolak politik pragmatis dan mengambil pelajaran darinya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data meliputi tinjauan pustaka dan wawancara mendalam.

Hasil dari Penelitian ini menjelaskan bahwa Pilpres 2019 mempunyai faktor intrinsik yang berkaitan dengan kondisi internal organisasi kemahasiswaan di luar kampus di Kota Makassar. Prasyarat internal tersebut antara lain menjaga keutuhan bangsa dan negara, menumbuhkan kematangan politik dan demokrasi di kalangan kadernya, serta menjaga idealisme dan imparialitas kader. Selain itu mereka juga melakukan dialog dan diskusi untuk mengawasi suatu pemerintahan agar mampu

---

<sup>8</sup> Syahrul Fathullah, Paskarina Caroline, Sumadinata Setiabudi, komunikasi Politik Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus Pada Pemilihan Presiden, Provinsi Jawa Barat, Tesis, Universitas Padjadjaran, 2019.

menyarankan agenda pada Pilpres 2019 sebagai ajang pendidikan dan perlawanan politik, serta pemantauan terhadap visi, misi, dan seluruh kebijakan pemerintah.

Sanusi Riswandi Aris dengan judul Penelitian komunikasi politik organisasi kemahasiswaan ekstra universitas sebagai alat pendidikan politik terhadap pengembangan dan peningkatan keterlibatan politik warga negara Indonesia (Studi Deskriptif Organisasi GMKI HMI, KAMMI, dan GMNI Komisariat Universitas Pendidikan Indonesia). Permasalahan yang diteliti dalam Penelitian ini yaitu memahami bagaimana organisasi menggunakan pendidikan untuk mengembangkan dan meningkatkan keterlibatan politik. Oleh karena itu, tujuan utamanya adalah harus menyelidiki dan mendapatkan gambaran yang komprehensif. Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif melalui Metode Deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Informan Penelitian yakni pengurus dari masing-masing organisasi komisariat HMI, KAMMI, dan GMNI UPI, serta ketua organisasi komisariat GMKI, HMI, KAMMI, dan GMNI UPI.<sup>9</sup>

Hasil Penelitian ini menjelaskan tentang Salah satu komponen kunci pendidikan warga negara adalah pendidikan politik. Dalam organisasi ini, pendidikan politik dilaksanakan melalui debat, kajian isu-isu sosial, dan praktik berkiphrah dalam organisasi, termasuk musyawarah anggota. Struktur pengkaderan organisasi yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan memberikan dukungan yang besar terhadap pendidikan politik ini. Kesimpulan

---

<sup>9</sup> Sanusi Riswandi Aris, kontribusi komunikasi politik organisasi kemahasiswaan ekstra Universitas sebagai alat pendidikan politik terhadap pengembangan dan peningkatan keterlibatan politik warga negara Indonesia (Studi Deskriptif Organisasi komisariat GMKI HMI, KAMMI, dan GMNI), Indonesia, TESIS, Universitas Pendidikan Indonesia, 2016.

utama ini adalah bahwa komunikasi politik organisasi kemahasiswaan ekstrakampus seperti GMKI, HMI, KAMMI, dan GMNI dapat dianggap sebagai alat untuk mengembangkan dan meningkatkan kesadaran politik mahasiswa guna mempersiapkan mereka menjadi warga negara dan aktor politik yang bertanggung jawab.

Ghofur Abdul Muhamad, Qorib Fathul, dan Putra Adi Muhlas dengan judul Pola Komunikasi Politik Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Kota Malang. Permasalahan yang diteliti didalam Penelitian ini yaitu tidak adanya rencana kerja atau prosedur untuk melaksanakan tugas dan kewajiban di bidangnya masing-masing dan yang dapat membantu manajemen rayon berkomunikasi dengan tingkat manajemen cabang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan metodologi penelitian kualitatif. Wawancara mendalam, observasi jujur, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Purposive sampling digunakan untuk memilih informan penelitian ini.<sup>10</sup>

Hasil penelitian ini tentang pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) menggunakan metode komunikasi organisasi vertical di Kota Malang berjalan dengan lancar, namun komunikasi belum terlaksana dengan baik. Komunikasi organisasi tidak terbatas pada interaksi vertikal atau interaksi antar pemimpin. Organisasi horizontal juga diperlukan, namun tantangannya adalah belum adanya rencana kerja atau proses untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengurus yang dapat membantu komunikasi antara manajemen cabang dan manajemen pusat.

---

<sup>10</sup> Ghofur Abdul Muhamad, Qorib Fathul, dan Putra Adi Muhlas Pola Komunikasi Politik Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Malang, Tesis, Universitas Tribhuwana Tungadewi, 2018.

Siburian, Elfrida Sentyana dengan Judul Pola komunikasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia semakin berkembangnya nasionalisme mahasiswa. Permasalahan yang diteliti di dalam Penelitian ini yaitu Sebagai dampak dari munculnya era globalisasi yang membawa banyak budaya berbeda ke Indonesia, keyakinan nasionalis mulai terkikis ketika masyarakat menyadari betapa globalisasi dapat memperluas wawasan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami, dan mengevaluasi pola komunikasi yang digunakan Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia cabang Kota Pendekatan Penelitian ini Menggunakan Metode penelitian kualitatif dan deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan metode pengumpulan data seperti dokumentasi, wawancara, dan observasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan model Miles dan Huberman.<sup>11</sup>

Hasil Penelitian ini tentang GMNI Cabang Kota Samarinda menggunakan teknik komunikasi tingkat dasar, menengah, linier, dan sirkular untuk meningkatkan nasionalisme mahasiswa. Namun, ditemukan bahwa cara yang paling umum untuk mengembangkan dan membentengi nasionalisme adalah melalui komunikasi primer dan sirkular, sedangkan para pengurus di GMNI Samarinda hampir tidak pernah menggunakan pola komunikasi linier, dan komunikasi sekunder belum sepenuhnya digunakan untuk menanamkan nilai nasionalisme pada siswa.

---

<sup>11</sup> Siburian, Elfrida Sentyana Pola komunikasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) di Kota Samarinda semakin berkembangnya nasionalisme mahasiswa, Samarinda, Tesis, Universitas pahlawan tuanku tambusai, 2023.

Masrip, Aksyn dengan judul Komunikasi Politik Organisasi Kemahasiswaan Luar Kampus dalam Menyikapi Kekhawatiran Kebijakan Kota Malang (Studi Komunikasi Politik Ikatan Mahasiswa Islam Cabang Malang). Permasalahan yang diteliti di dalam Penelitian ini yaitu Pergerakan HMI Cabang Malang terkadang juga menghadapi tantangan internal, seperti kesadaran di kalangan kader dan komunikasi antara komisariat. Tantangan eksternal mencakup lambatnya atau tidak adanya respons pemerintah terhadap isu-isu yang diberitakan, serta kecenderungan media untuk mengkritik tindakan atau kegiatan tertentu yang dilakukan oleh kader HMI Cabang Malang. Untuk mengatasi persoalan-persoalan terkini secara tepat waktu dan efektif, disarankan agar kader dan lembaga internal berkoordinasi dan berkorelasi dengan baik, serta lembaga dan lembaga pemerintah berkomunikasi secara efektif.<sup>12</sup> Penelitian ini bertujuan meluncurkan kampanye “HMI Peduli Indonesia” yang menyoroti peran HMI Cabang Malang dalam mengatasi permasalahan kebijakan. Kesimpulan filosofisnya adalah dibutuhkan lebih banyak perawat dari berbagai daerah karena Indonesia masih banyak yang sakit. Kelompok tersebut antara lain adalah HMI yang memiliki komitmen moral langsung untuk mengevaluasi dan berkembang bersama Indonesia dan banyak menempatkan kadernya di lembaga pemerintah. Pendekatan Penelitian ini Menggunakan Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan data seperti Data primer hasil wawancara langsung dan data

---

<sup>12</sup> Masrip, Aksyn Komunikasi Politik Organisasi Kemahasiswaan Luar Kampus dalam Menyikapi Kekhawatiran Kebijakan Kota Malang (Studi Komunikasi Politik Ikatan Mahasiswa Islam Cabang), Malang, Tesis, Universitas Brawijaya, 2016.

sekunder dokumen, catatan, laporan, arsip, dan foto dokumen, Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan model Miles dan Huberman.

Adapun suatu Perbedaan yang dilakukan oleh Penelitian terdahulu dengan Penelitian yang saya lakukan yaitu: 1). Penelitian terdahulu lebih memfokuskan Strategi Komunikasi Politik untuk menghadapi tantangan baik internal maupun eksternal sedangkan penelitian yang saya lakukan Strategi Komunikasi Politik Badan Pengurus Cabang untuk mendorong Pengembangan Minat Politik Mahasiswa Kristen Kota Jambi?

2). penelitian terdahulu membahas tentang Komunikasi Politik Organisasi Kemahasiswaan Luar Kampus dalam Menyikapi Kekhawatiran di dalam suatu Kebijakan sedangkan di penelitian saya membahas mengenai Strategi Komunikasi politik Pengurus Cabang organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia untuk mendorong Pengembangan Minat Politik Mahasiswa Kristen Kota Jambi 3) penelitian terdahulu sebelumnya meneliti pada lokasi di kota Jawa Barat, Malang, Samarinda sedangkan penelitian yang saya lakukan berada di Kota Jambi

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Komunikasi Politik Organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia Dalam Pengembangan Minat Politik Mahasiswa Kristen Kota Jambi”**

## **1. 2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Politik yang dilakukan oleh Pengurus Cabang organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia untuk mendorong Pengembangan Minat Politik Mahasiswa Kristen Kota Jambi?
2. Apa saja Faktor Penghambat Komunikasi Politik Organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia dalam mendorong Pengembangan Minat Politik Mahasiswa Kristen Kota Jambi?

## **1. 3. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui Strategi Komunikasi Politik yang dilakukan oleh Organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia untuk mendorong Pengembangan Minat Politik Mahasiswa Kristen
2. Mengetahui Faktor Penghambat Komunikasi Politik Organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia dalam mendorong Pengembangan Minat Politik Mahasiswa Kristen

## **1. 4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis hasil Penelitian ini dapat memberikan manfaat dibidang Pemikiran dan Pengetahuan terhadap suatu Perkembangan di dalam Ilmu Komunikasi yang dilakukan oleh Badan Pengurus Cabang organisasi GMKI secara teoritis. sehingga mampu berkembang dan dapat bermanfaat bagi Mahasiswa Kristen sebagai sarana untuk pengembangan di dalam Pemikiran yang kritis dalam suatu Pergerakan di Kota Jambi.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu hal yang penting dan dapat memotivasi Mahasiswa agar mampu ikut serta di dalam organisasi untuk sarana Pengembangan dalam kemampuan berpikir Rasional yang dibuat Badan Pengurus Cabang organisasi GMKI sebagai wadah untuk mencari suatu Informasi dalam mengembangkan suatu Ilmu Pengetahuan dan sebagai Referensi dalam Ilmu sosial dan politik khususnya kepada Mahasiswa Kristen terhadap Organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia dalam suatu pengembangan minat politik mahasiswa Kristen di Kota Jambi.

### **1. 5. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan Pustaka adalah Studi dan analisis metodis terhadap literatur yang relevan dengan topik penelitian yang direncanakan. Mencari, meninjau, dan menganalisis laporan penelitian dan sumber pustaka dengan teori yang relevan merupakan bagian dari tinjauan literatur. Tujuannya adalah menyediakan landasan teori, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, dan membandingkan penelitian yang direncanakan dengan penelitian sebelumnya. Pada Penelitian ini akan diuraikan Komunikasi Politik Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia dalam Melaksanakan suatu Kegiatan dengan tujuan mengembangkan Minat Politik untuk meningkatkan kemampuan komunikasi politik, kesadaran politik, dan pengetahuan politik di lingkungan Mahasiswa yang mampu terlibat aktif dalam proses politik dan mendorong perubahan sosial yang konstruktif dengan menggunakan komunikasi politik.

### 1. 5. 1. KOMUNIKASI POLITIK

Kata komunikasi (dari Kata Bahasa Inggris “*Communication*”) berasal dari bahasa latin *Communicare*, secara etimologis atau menurut asal kata, dari kata *Communis*. kata komunis memiliki arti. 'Berbagi' atau 'bersatu' berarti bertukar dengan tujuan menyatukan atau untuk tujuan yang sama.<sup>13</sup> Nimmo mendefinisikan komunikasi politik sebagai suatu proses komunikasi yang bertujuan untuk memengaruhi opini publik, pengetahuan, dan perilaku mengenai masalah politik.<sup>14</sup> komunikasi yang dilakukan Badan Pengurus Cabang di dalam organisasi GMKI adalah Proses dimana mengirimkan suatu informasi kepada Mahasiswa kristen dengan tujuan untuk menyampaikan kepada emikiran maupun perilaku Mahasiswa agar dapat tercapai nya suatu informasi yang telah diberikan.

Menurut Subakti (2007) Komunikasi Politik merupakan sebuah proses penyampaian informasi mengenai Politik dari Pemerintah kepada Mahasiswa ataupun dari Mahasiswa kepada Pemerintah. Komunikasi Politik disebut juga sebagai bidang disiplin Ilmu yang mempelajari perilaku dan kegiatan Komunikasi yang mengandung unsur Politik serta memiliki Pengaruh Politis.

---

<sup>13</sup> Winda Kustiawan et al., “Karakteristik Dalam Komunikasi Politik Mengemas Pesan Politik,” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 2, no. 1 (2022): 2017–24, <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/3778/1347>.

<sup>14</sup> Dan nimmo, komunikasi politik,khalayak dan efek, (bandung : remaja karya (cv 1989),hal.108

Komunikasi Politik adalah proses saluran Komunikasi untuk menyampaikan pesan-pesan Politik dari Komunikator kepada Khalayak yang hendak dituju. Rush dan Althoff menyatakan bahwa Komunikasi Politik adalah komponen dinamis dari sistem Politik yang menyampaikan informasi penting secara Politik. Karena kita sebagai Mahasiswa Kristen harus dapat membentuk suatu negara bangsa yang dapat mengelola dan mempertahankan eksistensinya. Maka Mahasiswa Kristen harus mampu menjadi seseorang yang dapat menjadi pembicara yang mampu mempengaruhi orang lain ke dalam suatu kehidupan yang baik dan benar di dalam kehidupan bermasyarakat di dalam berbangsa dan bernegara.

Harsono Suwardi kemudian mendefinisikan komunikasi politik sebagai setiap sarana penyampaian pesan, baik melalui kata-kata tertulis maupun lisan, simbol, atau sinyal yang memengaruhi kedudukan seseorang dalam struktur kekuasaan tertentu.<sup>15</sup> Mereka juga mengklaim bahwa komunikasi sangat penting untuk minat seluruh Mahasiswa Kristen dalam proses sosialisasi politik, partisipasi, dan rekrutmen juga untuk mendukung Komunikasi Melalui suatu arah, dimana suatu Mahasiswa Kristen dapat diterapkan menjadi seorang Pemimpin agar Mahasiswa Kristen ikut untuk dapat berkolaborasi secara langsung untuk dapat mengumpulkan informasi dan disebarluaskan kepada pemangku Kepentingan Internal dan Eksternal yang disampaikan secara Komunikasi.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Fly Hunter, *community power structure*, (Chafe Hill, NC: University Of North Carolina Press, 1953)

<sup>16</sup> Atwar Bajari, *Komunikasi konseptual Teori dan praktik Komunikasi Kontemporer*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 413.

Sebagai Mahasiswa Kristen yang aktif di dalam organisasi harus dapat berpikir secara kritis. Sebab, pada hakikatnya, Mahasiswa saat ini tengah berada dalam fase Kritisisme yang memanas, salah satunya tentang isu politik dan proses demokrasi. Karena komunikasi politik sangat bermanfaat dalam menjembatani pemikiran politik Mahasiswa Kristen di Kota Jambi, serta pemikiran lembaga, perkumpulan, sektor kehidupan politik Mahasiswa, dan sektor pemerintahan.

Oleh karena itu, sebagai Mahasiswa Kristen, kita dibekali dengan pengetahuan tentang cara mengkritik secara efektif melalui ketetapan berpegang pada kerangka hukum yang berlaku. Sehingga Mahasiswa Kristen harus mampu membuat pendekatan dilingkungan sekitar di dalam organisasi GMKI supaya dapat membangun diskusi yang lebih baik, agar dapat menciptakan interaksi sebagai bahan untuk mendapatkan Komunikasi sebagai alat kita untuk belajar dan memahami pesan yang disampaikan melalui komunikasi.

Sebab pada hakikatnya, Mahasiswa saat ini tengah berada dalam fase kritisisme yang memanas, salah satunya tentang isu politik dan proses demokrasi. Oleh karena itu, sebagai Mahasiswa Kristen, kita dibekali dengan pengetahuan tentang cara mengkritik secara efektif dan tepat dengan tetap berpegang pada kerangka Hukum yang berlaku. Dikarenakan Komunikasi politik ini sangat penting dalam menilai apakah suatu negara berfungsi sebagai Negara demokrasi. Sebab, Komunikasi Politik akan memegang peranan penting dalam setiap kegiatan.

Menurut Aristoteles proses di dalam suatu Komunikasi yang senantiasa membutuhkan unsur unsur di dalam organisasi: yakni Pembicara atau Sumber, Pesan dan Pendengar, serta mempunyai fungsi untuk membujuk Mahasiswa Kisten sebagai potensial menjadi seorang pemimpin yang diinginkan oleh organisasi. Bagi Aristoteles proses manipulasi dalam Komunikasi adalah hal utama, oleh karena itu para pelopor pendekatan ini yang berpedoman pada Filsafat Komunikasi tersebut menganggap bahwa Komunikator dan prinsip manipulasi adalah yang terpenting. sedangkan menurut Emery dalam kontek Komunikasi massa setidaknya ada empat aspek yang diperlukan yaitu Komunikasi, saluran, Pesan, dan Komunikator.<sup>17</sup>

Politik meliputi oleh media tradisional seperti handphone, televisi, radio, surat kabar, atau majalah. Jenis Komunikasi Politik ini terdiri dari Pola-Pola Komunikasi Politik yang terjadi dalam satu arah (one way of communication) dan yang lebih Penting, Menyediakan akses informasi, dan Penerimaan Pesan kepada Mahasiswa. Komunikasi Politik di dalam organisasi GMKI adalah Komunikasi dengan suatu Media Politik untuk mencari suatu Kebijakan maupun membagikan suatu informasi atau mencari isu isu Politik yang terjadi saat ini. Komunikasi Politik berbasis pada Ilmu Pengetahuan bukanlah hal baru karena Komunikasi dapat dengan

---

<sup>17</sup> Muhammad Fikri Akbar, Erwin Putubasai, and Asmaria Asmaria, "Peran Komunikasi Dalam Pembangunan Masyarakat," *Komunikan* 2, no. 2 (2019): 111–27, <https://doi.org/10.24042/komunika.v2i2.6027>.

mudah didefinisikan sebagai Proses dapat dipahami sebagai fungsi Pengiriman suatu gagasan atau pesan dari satu pihak ke pihak yang lain.

a. komponen penting dari komunikasi politik:<sup>18</sup>

1). Source (Sumber)

Sumber adalah sesuatu hal yang dasar yang diterima dan digunakan di dalam Penyampaian Suatu pesan, serta digunakan dalam memperkuat Pesan dalam Sumber yang di dapat dari seseorang dalam hal ini Sumber yang harus kita dapatkan adalah Sumber Kepercayaan baru, lama, sementara dan harus kita perhatikan Kredibilitasnya dari Sumber yang kita Peroleh.

Apabila kita melakukan kesalahan di dalam mengambil sumber maka konsekuensinya Komunikasi yang kita sampaikan akan berakibat lain dari yang kita harapkan.<sup>19</sup>

2). Komunikator

Komunikator Politik merupakan satu Kesatuan yang saling berkaitan dalam Komunikasi Politik untuk Menyampaikan suatu Informasi atau Pesan didalam suatu Komunikasi dan juga tentu memerlukan suatu Komunikator politik. Komunikator dapat berupa Individu yang sedang Berbicara, Menulis, dan sekelompok orang didalam Komunikasi yang digunakan seperti Surat Kabar, Radio, Televisi, dan lain sebagainya. seseorang Komunikator yang baik adalah mempunyai keterampilan berkomunikasi,

---

<sup>18</sup> Wahyu laihi, komunikasi, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2010) hal. 8.

<sup>19</sup> Abdulkadir Nambo and Muhamad Rusdiyanti Puluhuluwa, "Memahami Tentang Beberapa Konsep Politik (Suatu Telaah Dari Sistem Politik)," *Mimbar: Jurnal Sosial Dan Pembangunan* 21, no. 2 (2005): 262–85.

mempunyai Pengetahuan yang luas, Sikap yang baik, dan memiliki daya tarik dalam arti Komunikator yang mampu memiliki kemampuan untuk melakukan suatu perubahan pada sikap atau melakukan penambahan di dalam pengetahuan pada diri komunikan.<sup>20</sup>

### 3). Message (Pesan)

Pesan (Message) merupakan sesuatu yang disampaikan oleh Komunikator, Pesan hendaknya dapat tersampaikan kepada komunikan dan mempunyai tema pada Inti Pesan. Suatu Pesan yang dapat tersampaikan secara Panjang Lebar namun yang perlu diperhatikan dapat diarahkan.

Tujuan akhir dari komunikasi adalah bagaimana pesan tersampaikan dengan baik dan benar secara langsung atau dengan menggunakan Media dan Saluran. Kejelasan tersebut dapat dicapai dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan latar belakang Komunikan dan menyusun Pesan secara Logis.

### 4). Saluran

Dalam Komunikasi Politik, Saluran komunikasi memegang peranan penting untuk memperlancar arus informasi. Melalui saluran ini informasi dapat diterima baik melalui panca indera maupun media. Secara umum komunikasi dalam politik dapat terjadi melalui saluran utama, yaitu:

Saluran Formal (Resmi): Saluran ini biasanya mengikuti struktur otoritas dalam suatu organisasi, di mana informasi mengalir dari tingkat

---

<sup>20</sup> Winda Kustiawan et al., "Komunikator Utama Dalam Politik, Komunikator Politik Dan Kepemimpinan Politik," *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 2022, <https://doi.org/10.53429/jkis.v3i1.421>.

tertinggi ke tingkat terendah. Kemudian Saluran Informal (Tidak Resmi): Saluran ini lebih fleksibel dan tidak terikat oleh aturan atau struktur formal. Informasi dalam saluran informal seringkali menyebar lebih cepat dan spontan, karena biasanya muncul dari hubungan pribadi atau interaksi sosial antar individu dalam suatu organisasi atau mahasiswa.

#### 5). Effect (Hasil)

Effect adalah hasil akhir yang diharapkan atau dihasilkan dari proses komunikasi itu sendiri. Effect ini mencerminkan bagaimana pesan diterima dan dipahami oleh penerima, Karena apakah pesan tersebut berhasil mempengaruhi sikap, pemikiran, atau perilaku penerima seperti yang diharapkan oleh pengirim pesan. Dalam proses komunikasi, effect yang diinginkan biasanya berupa perubahan sikap, pemahaman, atau bahkan tindakan tertentu dari penerima. Apabila penerima pesan merespon sesuai dengan harapan atau tujuan yang telah ditetapkan oleh pengirim, maka komunikasi dapat dianggap berhasil. Sebaliknya jika tidak ada effect yang sesuai atau pesan tidak dipahami dengan baik, komunikasi dianggap kurang efektif atau bahkan gagal untuk mencapai tujuannya.<sup>21</sup>

#### 6). Umpan Balik

Umpan balik adalah suatu perilaku yang muncul mengikuti pengaruh komunikasi terhadap penerima pesan. Untuk memastikan apakah pesan

---

<sup>21</sup> Muhammad Dr. Arni Buku komunikasi organisasi (Jakarta PT Bumi Aksara JL. Sawo Raya 2014) hal 6.

yang didistribusikan berhasil, diperlukan umpan balik. Cara lain untuk memikirkan umpan balik adalah sebagai tanggapan atau reaksi.

#### b. Pola Komunikasi Politik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola adalah suatu sistem atau sekumpulan prosedur operasional. Secara umum sistem diartikan sebagai suatu pengaturan atau keputusan yang dibuat menurut tujuannya dan orang-orang yang mendukungnya agar menjadi suatu kesatuan yang utuh. Bentuk atau pola hubungan antara dua individu, atau proses penyampaian dan penerimaan informasi dengan cara yang masuk akal agar pesan dapat dipahami, keduanya dianggap sebagai pola komunikasi. Ada berbagai macam pola komunikasi, antara lain sebagai berikut: Adapun tahapan tahapan Strategi Komunikasi sebagai berikut.<sup>22</sup>

##### 1). Gaya Komunikasi Mendasar

Cara komunikator menggunakan simbol sebagai media atau saluran untuk menyampaikan gagasan kepada komunikan merupakan pola dasar komunikasi. Ada dua jenis simbol dalam pola ini: nonverbal dan verbal.

A. Bahasa merupakan lambang verbal yang paling umum dan paling sering digunakan dalam suatu proses komunikasi karena hanya bahasa itulah yang dapat menyampaikan gagasan komunikator tentang suatu benda atau kejadian, baik konkrit maupun abstrak,

---

<sup>22</sup> Gracia Lumentur Pola Komunikasi Pemimpin Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Anggota di PLM (Lembaga pers mahasiswa) inovasi di unsrat. E-Journal "Acto Durna". 2017.

seputar apa pun yang sedang terjadi saat ini. baik masa lalu maupun masa depan.

B. Simbol nonverbal adalah simbol yang digunakan dalam komunikasi tetapi tidak menggunakan kata-kata, misalnya bagian tubuh seperti tangan, jari, mata, dan kepala.<sup>23</sup>

### 2). Pola Komunikasi Sekunder

Praktek penyampaian pesan dengan menggunakan alat atau sarana setelah memanfaatkan simbol-simbol sebagai media utamanya dikenal dengan pola komunikasi sekunder. Jenis komunikasi ini sering digunakan ketika terdapat khalayak sasaran yang luas dan terpencil. Karena proses sekunder didukung oleh teknologi komunikasi yang semakin maju, yang juga didukung oleh teknologi non-komunikasi, maka komunikasi menjadi semakin efektif dan efisien seiring berjalannya waktu.

### 3). Pola Komunikasi Linier

Proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan sebagai tujuan akhir dikenal dengan pola komunikasi linier. Situasi tatap muka dan tatap muka adalah dua skenario di mana komunikasi linier ini benar-benar terjadi. Komunikasi tatap muka terkadang bersifat linier, meskipun diskusi mungkin terjadi antar individu atau antar kelompok. Kecuali komunikasi telepon, komunikasi media seringkali melibatkan komunikasi linier.

---

<sup>23</sup> Uinsis, "Macam Pola Komunikasi," 2019, 7–26.

#### 4). Pola Komunikasi Sirkular

Secara harfiah, sirkular adalah bulat, bulat, atau keliling. Sebagai faktor utama keberhasilan komunikasi, umpan balik atau umpan balik terjadi selama proses sirkuler ini, yaitu arus dari komunikasi ke komunikator. Dalam pola komunikasi seperti ini, proses komunikasi berlanjut melalui umpan balik antara komunikator dan komunikan. Menurut Djamarah, pola komunikasi diartikan sebagai suatu bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih dengan cara yang baik pada saat penyampaian dan penerimaan sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami.

Tergantung pada formatnya, komunikasi dipisahkan menjadi:

- 1). Komunikasi Langsung, baik yang dilakukan secara tatap muka maupun tidak, antara komunikator dan komunikan disebut komunikasi interpersonal. Karena kedua belah pihak mendorong komunikasi timbal balik dan keduanya menjalankan tugas masing-masing dengan umpan balik, maka jenis komunikasi ini lebih efektif.
- 2). Komunikasi Kelompok adalah pertukaran informasi antara individu dengan kelompok tertentu. Tiga kelompok komunikasi dapat digunakan untuk memetakan komunikasi kelompok. Yaitu
  - a. Small Groups (kelompok yang berjumlah sedikit) Kelompok kecil merupakan komunikasi yang melibatkan sejumlah orang dalam interaksi satu dengan yang lain dalam suatu pertemuan yang bersifat berhadapan. Ciri-ciri kelompok seperti ini adalah kelompok

komunikasikan dalam situasi berlangsungnya komunikasi mempunyai kesempatan untuk memberikan tanggapan, dalam hal ini komunikator dapat berinteraksi atau melakukan komunikasi antar pribadi.

b. Kelompok Berukuran Sedang (Banyak) Kemampuan untuk terorganisir dan terarah membuat komunikasi dalam kelompok menengah menjadi lebih sederhana, seperti antar mahasiswa dalam suatu organisasi.

c. Kelompok Besar (Banyak Orang) Interaksi antar kelompok dengan individu, maupun antar kelompok dengan kelompok, semuanya merupakan bagian dari komunikasi dalam kelompok besar. Dibandingkan kedua kelompok di atas, komunikasi lebih menantang karena jawaban komunikasikan lebih emosional.

3. Komunikasi Massa: adalah komunikasi yang menggunakan media sebagai alat atau sarana bantu, biasanya menggunakan media elektronik seperti Televisi, Radio, Surat kabar, Majalah dan lain-lain.

Karakteristik media massa antara lain:

1). Mahasiswa dapat melakukan suatu akses pesan yang dikirimkan. Keberagaman dalam komunikasi mencakup berbagai faktor, seperti latar belakang pendidikan, asal geografis, keyakinan agama, dan minat pribadi.

2). Media Massa memfasilitasi komunikasi simultan dengan sejumlah besar orang yang tinggal jauh dari komunikator.

3). Hubungan Interpersonal dan Non Pribadi antara komunikator dan komunikan. Setidaknya dapat diambil kesimpulan bahwa komponen-komponen komunikasi, baik antarpribadi, kelompok, maupun massa, harus mampu memberikan pemahaman yang bermakna ketika kita berusaha berkomunikasi berdasarkan penjelasan yang ada saat ini mengenai pola dan bentuk komunikasi. Penggunaan prinsip adalah faktor lain yang perlu dipertimbangkan ketika menerapkan pola komunikasi dengan suatu prinsip komunikasi sebagai penyelidikan terhadap keadaan mental orang yang berinteraksi dengan kita.

### **1. 5. 2 Strategi Komunikasi Politik**

Untuk mencapai tujuan komunikasi secara efektif, strategi komunikasi politik harus diciptakan dengan cara yang fleksibel yang memungkinkan teknik komunikasi operasional dapat dimodifikasi secara sesuatu yang instan sebagai respons terhadap keadaan yang dapat mempengaruhi. Pada hakikatnya strategi adalah perencanaan dan pengelolaan suatu tujuan menurut Effendy. Namun, untuk mencapai hal ini, strategi tersebut harus mampu menunjukkan strategi operasional dan juga berfungsi sebagai peta jalan yang harus menunjukkan masa depan tujuan yang ingin didapatkan.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 33.

Penting untuk mempertimbangkan elemen pendukung dan penghambat saat membuat rencana komunikasi. Perencanaan terbaik berfokus pada faktor-faktor komunikasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi dan menghambat masing-masing komponen.<sup>25</sup>

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam strategi komunikasi:

1). Mengamati Permasalahan

Merupakan gabungan dari aktifitas seperti melakukan sesuatu untuk mengawasi permasalahan yang berhubungan dengan sesuatu sikap serta perilaku terhadap Mahasiswa yang berhubungan dengan tindakan yang dilakukan sehingga mereka mencari dan berpatokan terhadap sesuatu informasi yang menguntungkan terhadap Mahasiswa untuk pengetahuan dasar dari Strategi Komunikasi yang akan dilaksanakan.

2). Perencanaan Pembuatan Program

Setelah sesuatu Informasi telah selesai dan akan dilakukan pengumpulan oleh Badan Pengurus Cabang yang dimana agar dapat melaksanakan suatu Program dalam suatu tindakan yang dilakukan sebagai langkah untuk merencanakan Strategi Komunikasi Politik yang akan diterapkan. Maka supaya minat Mahasiswa dapat tercapai bagaimanapun juga di dalam partisipasi Mahasiswa Kristen, oleh karena itu Badan Pengurus Cabang dapat melakukan perencanaan dari pembuatan suatu program yang akan diterapkannya sebagai langkah utama dari pengamatan

---

<sup>25</sup> Schroder, Strategi politik, (Jakarta: Friedrich-Noumann- Stiftung, 2004), hlm. 14.

di dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada kondisi saat ini di dalam situasi organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen di Kota Jambi.<sup>26</sup>

### 3). Mengambil Tindakan Komunikasi

Tahap ini adalah sesuatu penerapan dari sebuah rencana yang akan dibuat oleh Badan Pengurus Cabang dalam Strategi pengembangan Mahasiswa melalui suatu Program yang berkaitan terhadap suatu Hubungan di dalam agenda yang akan dibuat secara siap, untuk dilaksanakan dan diterapkan melalui sesuatu yang berhubungan dengan mendesain citra atau image secara efektif sehingga dapat menimbulkan perhatian terhadap Mahasiswa untuk ikut berpartisipasi di dalam sebuah pesan yang akan sampai secara Komunikatif.<sup>27</sup>

### 4). Evaluasi Program Kerja

Tahap ini adalah sesuatu hal yang dilakukan untuk mengevaluasi suatu Program kerja yang akan dipikirkan oleh Badan Pengurus Cabang di dalam Perencanaan Pembuatan suatu Program terhadap Komunikasi yang akan dilakukan untuk mengetahui Keefektifan yang terjadi dalam memfasilitasi Pertanggungjawaban melalui proses yang dilakukan untuk mengetahui Keberhasilan dan Kesuksesan dari suatu Kegiatan yang telah di Pikirkan maupun yang telah dilakukan.

---

<sup>26</sup> Handoyo Prasetyo, "Peranan Strategi Komunikasi Politik Dalam Mempertahankan Kepercayaan Masyarakat Serta Menjaga Perdamaian," *Alauddin Law Development Journal (ALDEV)* 5, no. 1 (2023): 2023.

<sup>27</sup> Ibid, hal, 222.

### 1.5.3. Partisipasi Mahasiswa

Muluk mengutip Rahnama yang mendefinisikan partisipasi sebagai “the action or fact of mengambil bagian, memiliki atau membentuk bagian dari” dalam Oxford English Dictionary. Dalam hal ini, keterlibatan dapat bersifat transitif atau intransitif. etis atau tidak bermoral. Selain itu, substansi maknanya bisa bebas atau dipaksakan, manipulatif atau dadakan. Mahasiswa dapat memperoleh banyak manfaat dengan terlibat dalam organisasi. Selain membantu perencanaan masa depan dan pertumbuhan pribadi, hal ini menawarkan peluang kepemimpinan, jaringan sosial yang besar, dan pengalaman dunia nyata. Untuk memanfaatkan waktu mereka di kampus sebaik-baiknya dan membekali diri secara memadai dalam menghadapi kesulitan dunia luar, mahasiswa didesak untuk dapat belajar berpartisipasi aktif dalam organisasi kampus yang selaras dengan minat dan keterampilan mereka.<sup>28</sup>

Bagian penting dari pengalaman mahasiswa adalah keterlibatan dalam organisasi kampus. Kelompok kampus memberi mahasiswa kesempatan untuk berkembang sebagai individu di luar kelas dan membantu menciptakan komunitas kampus yang dinamis. Terlibat dalam organisasi kampus untuk menawarkan sejumlah keuntungan penting sebagai perencanaan masa depan dan pertumbuhan pribadi.

---

<sup>28</sup> Christopher Desmawangga, “Studi Tentang Partisipasi Mahasiswa Program Ilmu Politik Universitas Mulawarman,” *Ilmu Administrasi* 1, no. 2 (2013): 683–97, [http://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/08/Journal \(08-19-13-07-48-21\).pdf](http://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/08/Journal (08-19-13-07-48-21).pdf).

Partisipasi dalam suatu keterlibatan yang dilakukan mahasiswa di dalam suatu organisasi kemahasiswaan yaitu:

#### 1). Partisipasi Pikiran

Partisipasi pemikiran menurut Hamijoyo (2007:21) adalah keterlibatan Mahasiswa Kristen dalam pemberian gagasan, pendapat, atau pemikiran konstruktif dalam rangka mempersiapkan program, memfasilitasi pelaksanaannya, dan mewujudkannya dengan menawarkan pengalaman dan pengetahuan untuk mengembangkan kegiatan yang di dalamnya mereka ikut berpartisipasi. Berdasarkan temuan Mahasiswa yang dilakukan secara observasi, mahasiswa yang tergabung dalam organisasi kemahasiswaan kurang berpartisipasi secara penuh dalam kegiatannya karena belum memahami secara utuh ideologi dan tujuan organisasi yang diikutinya.

Akibatnya, ide-ide mereka tidak berjalan dengan baik dan mereka lebih cenderung menunggu arahan dari pimpinan organisasi. Mahasiswa menggunakan pertemuan dengan Pengurus terkait suatu pemikiran yang ingin disampaikan dengan tujuan agar program kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan pertemuan antara organisasi untuk menyuarakan pendapat mereka melalui keterlibatan yang dilakukan Untuk mendukung operasional organisasi tempat mereka menjadi bagian dengan Mahasiswa dengan menggunakan pertemuan sebagai tempat untuk menyuarakan pendapat mereka.

## 2). Partisipasi Tenaga

Partisipasi Tenaga menurut Hamijoyo (2007:21) adalah keterlibatan Mahasiswa Kristen yang diberikan dalam bentuk kerja untuk pelaksanaan inisiatif yang dapat membantu keberhasilan suatu program. diketahui bahwa partisipasi jenis ini niscaya akan dilakukan karena Mahasiswa Kristen pernah terlibat dalam partisipasi kerja, baik secara sadar maupun tidak sadar. Misalnya, menghadiri pertemuan di sekretariat merupakan gambaran langsung mengenai jenis partisipasi yang telah dilakukan.

Maka dengan itu anggota organisasi kemahasiswaan ikut berpartisipasi yang dilakukan oleh Mahasiswa Kristen melalui suatu panitia yang telah dibentuk untuk menyelenggarakan suatu acara atau program yang telah di sepakati oleh kepengurusan di dalam suatu organisasi.

## 3). Keterlibatan Materi

Hamijoyo (2007:21) menyatakan bahwa tujuan partisipasi Materi adalah untuk membantu Mahasiswa Kristen di dalam ruang lingkup pengetahuan bukan hanya fokus kepada suatu pengetahuan untuk melakukan keterlibatan dalam memberikan suatu materi dalam memenuhi kebutuhannya, yang biasanya memerlukan materi dari orang lain di dalam organisasi.

Selain itu, meskipun organisasi harus dijalankan dengan upaya kolektif dari masing-masing anggota organisasi, ada kecenderungan anggota organisasi percaya bahwa manajemen menyediakan semua

kebutuhan organisasi sehingga anggota memiliki rasa hormat terhadap pemimpin organisasi.

#### 4). Partisipasi program

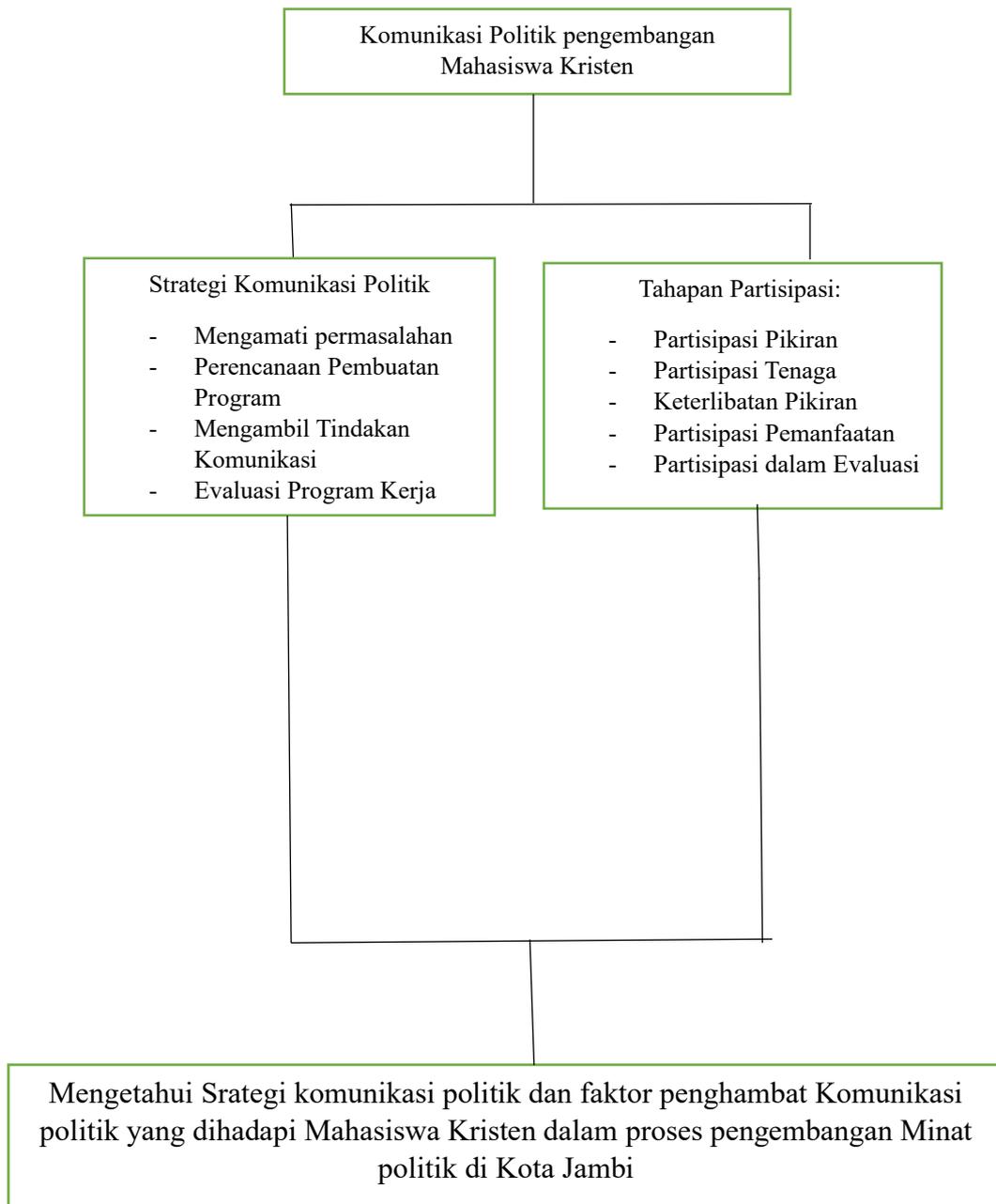
Partisipasi program dalam suatu pemanfaatan yang tersedia secara merata bagi seluruh Mahasiswa Kristen yang bersangkutan Untuk meningkatkan kualitas organisasinya, Mahasiswa Kristen harus memiliki pemahaman menyeluruh tentang prosesnya. program Mereka terlebih dahulu harus menyadari stimulus yang diperoleh dari proses yang berurutan guna meningkatkan kualitas pemanfaatan suatu program yang dilakukan dengan cara menyadari terlebih dahulu terhadap objeknya dan berusaha untuk tertarik dan melakukan suatu Penilaian dengan cara menyeimbangkan antara kelebihan dan kekurangan atau mendidik supaya Mahasiswa Kristen dapat berpartisipasi secara aktif supaya berani untuk melakukan uji coba dengan mulai berpartisipasi.

#### 5). Partisipasi dalam Evaluasi

Partisipasi dalam Evaluasi dapat membuat Mahasiswa Kristen dapat diinstruksikan untuk mengartikulasikan apa yang mereka amati dan ketahui untuk mengevaluasi diri mereka sendiri. Untuk menentukan pilihan terbaik yang dapat dipertimbangkan oleh pelaksana suatu program, mereka diperbolehkan untuk secara bebas mengevaluasi program berdasarkan tujuan, pengalaman, kelebihan dan kekurangan mereka sendiri, serta berdasarkan kekuatan, kelemahan, dan faktor pendukung lainnya.

## 1.6. Kerangka Pikir

**Gambar 1. 1 Kerangka Pikir**



## **1.7. Metode Penelitian**

### **1.7.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, penelitian kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis dan lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>29</sup>dalam Penelitian ini suatu Data yang terkumpul berupa kata kata tertulis, tergambar. Jenis Penelitian ini juga menekankan pada cara berfikir lebih Mendalam yang bertitik pada Fakta sosial yang tampak yang objektifitasnya dibangun atas dasar rumusan tentang Situasi tertentu.

### **1.7.2. Lokasi Penelitian**

Karena Masalah Penelitian ini membahas Komunikasi Politik Organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia dalam Partisipasi Pengembangan Minat Mahasiswa Kristen di Kota Jambi. maka penelitian ini dilakukan di Kota Jambi Jalan Transito Lorong Bank No. 03 Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo. Kota Jambi.36125 yang terletak di Provinsi Jambi

### **1.7.3. Fokus penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah Strategi Komunikasi Politik organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia terhadap pengembangan minat politik Mahasiswa Kristen Kota Jambi, Dimana komunikasi politik organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Kota

---

<sup>29</sup> Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 4

Jambi sangat mempengaruhi pengembangan minat politik mahasiswa Kristen kota jambi

#### **1.7.4. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan suatu Sumber Data yang digunakan dalam suatu penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh dan penulis membagi menjadi dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **a. Data Primer**

Dalam Penelitian ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan jawaban dari seseorang yang dilakukan dengan tujuan penelitian.<sup>30</sup> Pencarian data primer memerlukan pencarian sumber, seperti individu yang dijadikan subjek penelitian atau sebagai sarana pengumpulan data atau informasi.

##### **b. Data Sekunder**

Dibutuhkan untuk lebih mendukung keakuratan informasi yang diterima. dalam penelitian ini, sumber data Sekunder sebagai pendukung data Primer yang diperoleh dari jurnal, internet, buku buku dan suatu media berita. yang mampu memperkuat Keakuratan dan validitas dari hasil suatu penelitian.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Muri Yusuf, Metodologi penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 350

<sup>31</sup> Ibid.

### **1.7.5. Teknik Penentuan Informan**

Teknik Penentuan purposive sampling di dalam mendapatkan suatu Informan merupakan langkah penting dalam Penelitian Kualitatif untuk memastikan data yang diperoleh Relevan, Valid, dan mendalam. Informan yang di ambil adalah Individu yang mempunyai suatu wawasan di Dalam suatu Pengetahuan, Pengalaman, atau Keterlibatan langsung dengan Fenomena yang ingin diteliti sehingga mendapatkan suatu Informan yang Jelas dan Sesuai dengan Tujuan Penelitian serta Informan harus bersedia untuk di wawancarai.

Berikut beberapa pemilihan Informan di dalam suatu Penelitian yang akan dipilih sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Sumber Informan Kota Jambi**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>                                   | <b>Keterangan</b>                                  |
|-----------|---|--|
| 1         | Grace A. Zagoto                               | Ketua Komisariat GMKI                              |
|           | Agnessa Sitio                                 | Kepala Bidang Internal                             |
| 2         | St.Dr.Dra Rosinta Norawati Butar<br>Butar M.A | Dosen Pembina UKMKK                                |
| 3         | Jawelson Alfandi Purba                        | Ketua UKMKK  |
| 4         | Josua Surbakti                                | Ketua P3KM   |
| 5         | Patricia Sitanggung                           | Ketua Komisariat PMKRI                             |
| 6         | Johandra Silalahi                             | Mahasiswa Kristen Hukum                            |
| 7         | Manaek Simbolon                               | Mahasiswa Kristen Ekonomi Bisnis                   |
| 8         | Diva Grasiella Haloho                         | Mahasiswa Kristen Keguruan dan<br>Ilmu Pendidikan  |
| 9         | Arthur R. Marbun                              | Mahasiswa Kristen Peternakan                       |
| 10        | Aldo Lature                                   | Mahasiswa Kristen Kedokteran dan<br>Ilmu Kesehatan |
| 11        | Nartii silitonga                              | Mahasiswa Kristen Sains dan<br>Teknologi           |
| 12        | Eva Riana                                     | Mahasiswa Kristen Pertanian                        |

*Sumber: Data olahan Penelitian Tahun 2025*

### **1.7.6. Teknik Pengumpulan Data**

Sebagai Penelitian kualitatif yang Instrument utamanya adalah peneliti sendiri maka Upaya atau Teknik pengumpulan data di lapangan pun dilakukan oleh peneliti, adapun yang dilakukan adalah:

#### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu pertanyaan pertanyaan kepada Mahasiswa Kristen yang ada di Kota Jambi atau menjadi anggota atau Pengurus dalam organisasi secara langsung, bebas, leluasa, mendalam tanpa harus terikat oleh suasana pertanyaan yang telah di siapkan sebelumnya. namun demikian pokok permasalahan yang tujuan utamanya adalah memperoleh data yang lebih dalam dan rinci.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan sebuah bentuk dari informasi yang digunakan baik berupa tulisan di dalam suatu catatan lebih atau sebagai surat media atau dokumen dokumen di dalam suatu tempat yang diamati oleh penelitian.

Dokumentasi ini digunakan sebagai bentuk di dalam mencari suatu data tentang deskripsi umum obyek penelitian.

### **1.7.7. Teknik Analisis Data**

dalam suatu analisis data selama pengumpulan data dengan cara peneliti mondar mandir tentang berpikir antara data yang ada dan mengembangkan strategi pengumpulan data baru yang tersedia dari beberapa sumber, termasuk catatan lapangan pada temuan selanjutnya.

#### a. Analisis Sebelum Di Lapangan

Teknik Analisis Data pada suatu penelitian yang bersifat kualitatif yaitu langkah awal untuk memahami kondisi dan kebutuhan di lokasi yang akan diteliti atau dikunjungi sehingga dapat melakukan analisis di dalam melakukan penelitian terhadap gambaran yang terletak di dalam suatu lapangan. dengan menganalisis hasil pembelajaran tentang pendahuluan data sekunder yang akan di gunakan untuk menentukan titik fokus dalam suatu penelitian dan akan memberikan suatu fenomena terhadap gambaran di dalam suatu lapangan sehingga dapat berjalan lebih efektif dan efisien.<sup>32</sup>

#### b. Analisis Sesudah di Lapangan

Teknik Analisis Sesudah dilapangan pada penelitian dilakukan saat kita mencari suatu informasi di Lokasi serta melakukan aktivitas di dalam suatu penelitian dan berlangsung secara terus menerus sampai penelitian yang diinginkan penulis tuntas.<sup>33</sup>

#### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan idasarkan atau rumusan mmasalah yang difokuskan lebih spesifik dan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil analisis merupakan jawaban dari persoalan penelitian yang telah ditetapkan.

### 1.7.8 Keabsahan Data (Triangulasi Data)

Triangulasi Data merupakan salah satu Pendekatan yang dilakukan Peneliti untuk menggali dan melakukan suatu teknik Pengolahan data kualitatif. Teknik Triangulasi bisa diibaratkan sebagai Teknik Pemeriksaan

---

<sup>32</sup> Moleong, *op.cit*, hlm 228.

<sup>33</sup> Muhammad Rivki, "prosedur analisis data", 2021, hal 173.

Keabsahan Data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian Dalam Teknik pengolahan data kualitatif di dalam menggunakan Instrumen terpenting di dalam suatu peneliti itu sendiri.

### 1 Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber merupakan salah satu Pendekatan yang dilakukan Peneliti untuk menggali dan melakukan suatu teknik dalam mengolah suatu data kualitatif. Teknik Triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan Keabsahan dari suatu data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek Penelitian.<sup>34</sup>

### 2 Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik merupakan Teknik yang dapat mempertajam data yang telah didapatkan dengan mengecek data dari beberapa informan dan menguji Kapabilitas suatu data dengan suatu Teknik yang berbeda beda seperti dengan cara yang dilakukan dengan mengambil data suatu informasi dengan cara melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>35</sup>

### 3 Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu merupakan menguji kapabilitas suatu data dengan mencari dan mengelompokkan data dengan suatu Teknik yang sama serta dilakukan dengan Waktu yang berbeda.

---

<sup>34</sup> Reyvan Maulid Pradistya, "Teknik Triangulasi Dalam Pengolahan Data Kualitatif," *DQLab*, 2021.

<sup>35</sup> M Feni, "Triangulasi Teknik," Repository, 2017.

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **2.1. Organisasi GMKI Kota Jambi**

##### **2.1.1. Sejarah dan Perkembangan GMKI**

Christelijke Studenten Vereeniging op Java (CSV) merupakan cikal bakal berdirinya GMKI pada tahap awalnya. Ir. CL Van Doorn mendirikan CSV yang merupakan seorang pakar ekonomi, teologi, dan kehutanan. Pada tahun 1924, SCV didirikan. Beberapa kota besar di Jawa, termasuk Jakarta, Bogor, Bandung, dan Surabaya, memiliki cabang CSV pada tahun 1930-an. Masuknya Jepang ke Indonesia kemudian membahayakan keberadaan CSV. Semua organisasi yang didirikan pada masa Belanda dilarang oleh pemerintah Jepang. Pada tahun 1945, beberapa mahasiswa hukum dan kedokteran Kristen di Jakarta memutuskan untuk mendirikan kelompok mahasiswa Kristen. Perusahaan tersebut ingin beralih dari CSV ke Jawa. Untuk mendirikan Perhimpunan Mahasiswa Kristen Indonesia (PMKI), mereka kemudian berkumpul di Sekolah Tinggi Teologi Jakarta.

Dr. O.R. Engelen diangkat menjadi Sekretaris Jenderal, dan Dr. J. Leimena terpilih sebagai Ketua Umum. Namun, Leimena saat itu dipercaya sebagai Menteri Kesehatan yang masih muda, sehingga Dr. Engelen menjalankan tugasnya sebagai ketua umum. Pendalaman Alkitab merupakan salah satu kegiatan utama PMKI. Sebuah CSV baru muncul di Bogor, Bandung, dan Surabaya setahun kemudian. CSV dan PMKI yang baru tersebut secara resmi bersatu menjadi Gerakan Mahasiswa Kristen

Indonesia (GMKI) pada tahun 1950. Lebih khusus lagi, Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia yang didirikan di Kaliurang, Yogyakarta, pada tanggal 9 Februari 1950.

Sehingga dikeluarkanlah Surat Pengurus Pusat GMKI nomor 200084/SU/Int/1987 tanggal 20 November 1987 tentang seleksi calon GMKI cabang Jambi. Setelah diangkat sebagai calon cabang, Panitia menunjukkan minat yang lebih besar untuk menjalin kemitraan dan berkomunikasi dengan BPC Cabang Palembang yang diakui sebagai Cabang Pembina, serta berupaya menetapkan Jambi sebagai Cabang Yudisial. Berdasarkan informasi tersebut, panitia merencanakan pelaksanaan konferensi I GMKI cabang Jambi dan konferensi studi lokal (KSL) sambil menunggu keputusan dan pembukaan GMKI Cabang Jambi. GMKI Cabang Jambi didirikan berdasarkan surat keputusan Pengurus Pusat GMKI Nomor: 200278/SU/Int/VIII/88 tanggal 3 Agustus 1988. Cabang ini diresmikan di GPIB Marturia Jambi pada tanggal 7 Agustus 1988. Namun aktivis-aktivis Kristen ini terus berlanjut hingga akhir tahun 1988.

Dalam rangka pengambilan keputusan dan penyusunan program GMKI Cabang Jambi periode Bhakti 1988-1990, pembentukan Badan Pengurus Cabang (BPC) GMKI Jambi periode yang sama, diadakan Konferensi Studi Lokal (KSL) dan Konferensi GMKI Cabang I Jambi pada tanggal 8 sampai dengan 9 Agustus. Hal ini merupakan tindak lanjut dari penetapan dan peresmian GMKI Cabang Jambi. Dengan bantuan Soekhiaro Daeli, Baginda Saragih, Kardinal Pasaribu, dan sejumlah aktivis Kristen

lainnya di provinsi Jambi didirikanlah GMKI Jambi. Gereja GPIB Jambi menjadi fokus pengumuman berdirinya GMKI di Jambi. Pada saat itu, pembentukan organisasi tersebut dikritik keras oleh penduduk setempat, sehingga memerlukan pengawasan ketat polisi atas pelaksanaannya dan Masing-masing estafet pengelolaan mempunyai dinamika yang cukup beragam, dengan keadaan cabang yang sering mengalami pasang surut. Namun hal ini tidak menyurutkan semangat generasi muda gerakan ini, sehingga gerakan ini tetap eksis di Jambi dan mengalami berbagai transformasi.

## **2. 1. 2. VISI MISI GMKI**

### **a. VISI**

visi organisasi ini adalah terwujudnya kedamaian, kesejahteraan, keadilan, kebenaran, keutuhanciptaan, dan demokrasi di indonesia berdasarkan kasih.

### **b. Misi**

1. Mengajak Mahasiswa dan warga Perguruan Tinggi lainnya kepada pengenalan akan yesus kristus selaku tuhan dan penebus dan memperdalam iman dalam kehidupan dan pekerjaan Sehari hari.

2. Membina kesadaran selaku warga Gereja yang maha esa di Tengah Tengah Mahasiswa dan Perguruan Tinggi dalam kesaksian memperbaharui Masyarakat, manusia dan gereja.

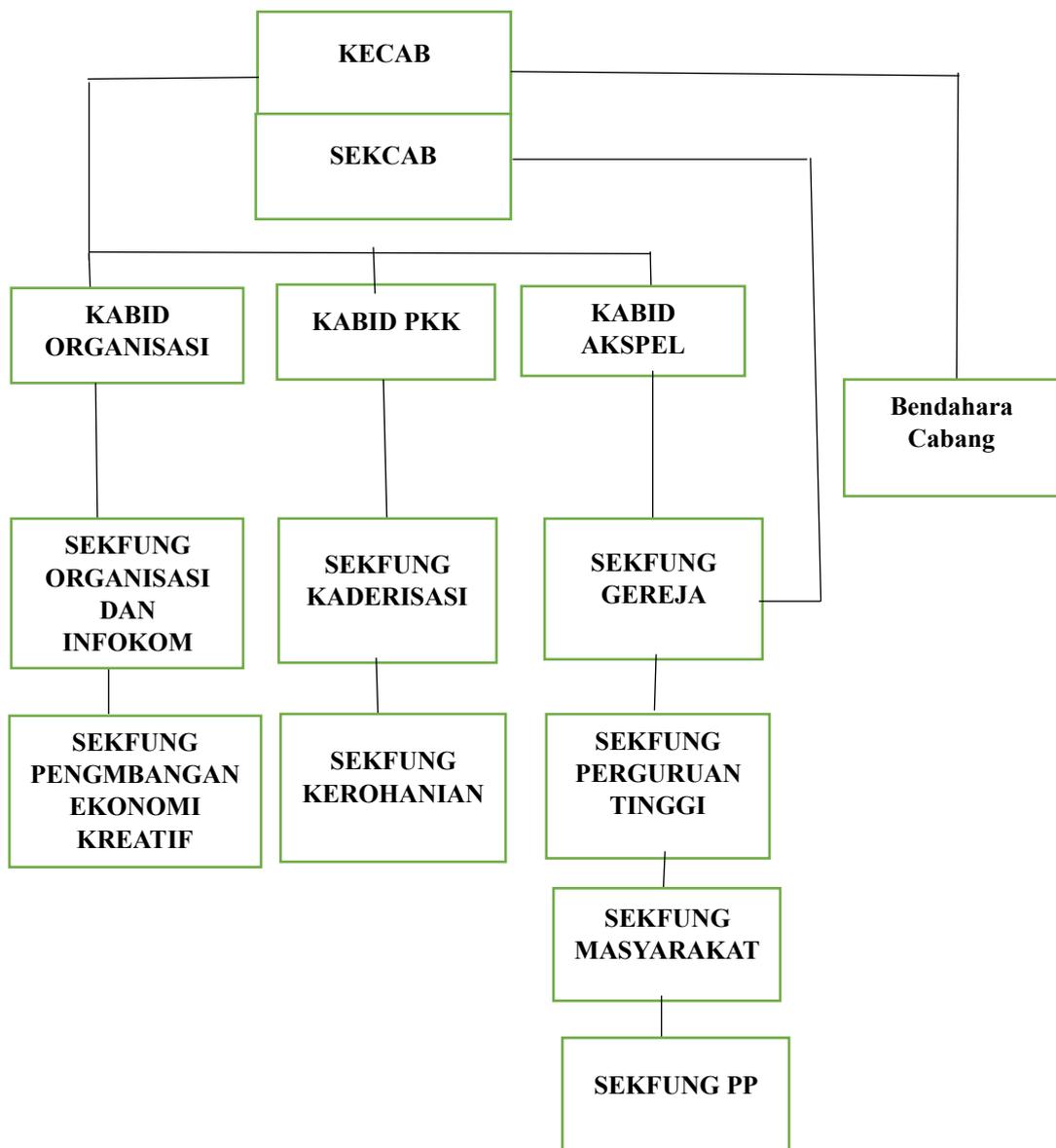
3. Mempersiapkan Pemimpin dan Penggerak yang ahli dan bertanggung jawab dengan menjalankan Panggilan di Tengah Tengah

Masyarakat, Negara, Gereja, Perguruan Tinggi dan Mahasiswa dan menjadi sarana bagi terwujudnya kesejahteraan, perdamaian, keadilan, kebenaran, dan cinta kasih di Tengah Tengah Manusia dan Alam Semesta.

### 2. 1. 3. Struktur Organisasi GMKI

Gambar 2.1

#### Struktur Pengurus Cabang



**Tabel 2.1****Pengurus Komisariat Absalom Kota Jambi**

| <b>NO</b> | <b>Nama</b>                    | <b>Jabatan</b>                        |
|-----------|--------------------------------|---------------------------------------|
| 1         | Grace Anastasya Zagoto         | Ketua Komisariat Absalom              |
| 2         | Anna Maria Tampubolon          | Sekretaris Komisariat Absalom         |
| 3         | Kenly Tampubolon               | Bendahara Komisariat Absalom          |
| 4         | Ragil Bonatua Sitompul         | Ketua Bidang Internal                 |
| 5         | Uci Betaria Sapalakai          | Dapartemen Kerohanian                 |
| 6         | Jonathan Zulkarnain Manik      | Departemen Organisasi dan Infokom     |
| 7         | Jeremi Simon Napitupulu        | Dapartemen Kaderisasi                 |
| 8         | Luysa rolinda Oktavya Sihotang | Ketua Bidang Eksternal                |
| 9         | Jiestika Simamora              | Departemen Aksi Dan Pelayanan<br>FEB  |
| 10        | Azarya Alfarel Simanjuntak     | Departemen Aksi Dan Pelayanan<br>FKIP |
| 11        | Boy Putra Lumban Gaol          | Departemen Aksi Dan Pelayanan FH      |

*Sumber: Organisasi GMKI Tahun 2025*

**Tabel 2.2****Pengurus Komisariat Siloam Kota Jambi**

| <b>NO</b> | <b>Nama</b>                    | <b>Jabatan</b>                            |
|-----------|--------------------------------|---|
| 1         | Benediktus Christian Siregar   | Ketua Komisariat Siloam                   |
| 2         | Elisabet Simarmarta            | Sekretaris Komisariat Siloam              |
| 3         | Chyntia Permatasari Panggabean | Bendahara Komisariat Siloam               |
| 4         | Agnessa Sitio                  | Ketua Bidang Internal                     |
| 5         | Debora Enjelina Lumbantobing   | Dapartemen Kerohanian                     |
| 6         | Toman Manahan Simamora         | Dapartemen Organisasi dan<br>Infokom      |
| 7         | Riau Ana Manalu                | Dapartemen Kaderisasi                     |
| 8         | Ripka Pasaribu                 | Dapartemen Penelitian dan<br>Pengembangan |
| 9         | Alfredo J.Silitonga            | Ketua Bidang Eksternal                    |
| 10        | Frans Samuel Nababan           | Dapartemen Aksi Dan Pelayanan             |

*Sumber: Organisasi GMKI Tahun 2025*

**Tabel 2.3**  
**Jumlah Anggota Komisariat Absalom Kota Jambi**

| <b>Komisariat Absalom</b>             | <b>Jumlah Anggota</b> |
|---------------------------------------|-----------------------|
| Fakultas Hukum                        | 45                    |
| Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan | 71                    |
| Fakultas Ekonomi Bisnis               | 50                    |
| Total                                 | 166                   |

*Sumber: Organisasi GMKI Tahun 2025*

**Tabel 2.4**  
**Jumlah Anggota Komisariat Siloam Kota Jambi**

| <b>Komisariat Siloam</b> | <b>Jumlah Anggota</b> |
|--------------------------|-----------------------|
| Pertanian                | 127                   |
| Peternakan               | 46                    |
| Sains dan teknologi      | 21                    |
| Kedokteran dan Kesehatan | 6                     |
| Total                    | 200                   |

*Sumber: Organisasi GMKI Tahun 2025*

#### 2. 1. 4. Logo GMKI

**Gambar 2.2**

**Logo GMKI**



Organisasi Gerakan Mahasiswa kristen Indonesia (GMKI) memiliki identitas berupa lambang, logo, bendera, panji, lagu, yang merupakan identitas resmi organisasi GMKI. Organisasi GMKI mengandung suatu unsur salib yang berdiri tegak lurus, buku, obor dan Tiga Garis.

Tetapi dari lambang diatas dapat kita perhatikan terdapat berupa lambang atau logo Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia.

A. Lambang GMKI terdiri dari beberapa elemen yang memiliki arti yang mendalam. Berikut adalah penjelasan tentang arti lambang GMKI:

a. Salib: Salib merupakan simbol kekristenan yang melambangkan pengorbanan dan kasih sayang Yesus Kristus.

b. Buku: Buku merupakan simbol pengetahuan dan kebijaksanaan yang melambangkan komitmen GMKI untuk meningkatkan pengetahuan dan kebijaksanaan anggotanya.

c. Obor: Obor merupakan simbol cahaya yang melambangkan komitmen GMKI untuk menjadi sumber cahaya dan inspirasi bagi masyarakat.

d. Tiga Garis: Tiga garis yang melintang di bawah salib merupakan simbol tiga prinsip dasar GMKI, yaitu: kebenaran, keadilan, dan kebebasan.

#### B. Makna "Ut Omnes Unum Sint"

"Ut Omnes Unum Sint" adalah bahasa Latin yang dapat diterjemahkan menjadi "Supaya Semua Menjadi Satu" dalam bahasa Indonesia. Makna dari motto ini adalah untuk mengingatkan anggota GMKI bahwa mereka semua adalah bagian dari satu tubuh Kristus, yaitu gereja.

motto "Ut Omnes Unum Sint" memiliki beberapa arti:

a. Persatuan: GMKI menginginkan agar semua anggotanya menjadi satu dalam Tuhan, memiliki satu visi, dan satu tujuan.

b. Kesatuan: GMKI menginginkan agar semua anggotanya memiliki kesatuan dalam pemikiran, perasaan, dan tindakan.

c. Kekristenan: GMKI menginginkan agar semua anggotanya memiliki komitmen yang kuat untuk mengikuti ajaran Kristus dan menjadi saksi Kristus di tengah-tengah masyarakat.

d. Pelayanan: GMKI menginginkan agar semua anggotanya memiliki semangat pelayanan yang tinggi untuk melayani Tuhan dan masyarakat.

Dengan demikian, motto "Ut Omnes Unum Sint" menjadi pengingat bagi anggota GMKI untuk selalu menjadi satu dalam Tuhan, memiliki kesatuan dalam pemikiran dan Tindakan.

C. Logo GMKI terdiri dari dua kata, yaitu "GMKI" yang merupakan singkatan dari Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia. Logo GMKI juga memiliki beberapa elemen yang memiliki arti yang mendalam. Berikut adalah penjelasan tentang arti logo GMKI:

a. Huruf "G": Huruf "G" merupakan simbol kekuatan dan keberanian yang melambangkan komitmen GMKI untuk menjadi kekuatan yang berani dan tangguh dalam memperjuangkan hak-hak mahasiswa Kristen.

b. Huruf "M": Huruf "M" merupakan simbol kebijaksanaan dan pengetahuan yang melambangkan komitmen GMKI untuk meningkatkan pengetahuan dan kebijaksanaan anggotanya.

c. Huruf "K": Huruf "K" merupakan simbol kekristenan yang melambangkan komitmen GMKI untuk menjadi organisasi yang berlandaskan pada nilai-nilai kekristenan.

d. Huruf "I": Huruf "I" merupakan simbol identitas yang melambangkan komitmen GMKI untuk menjadi organisasi yang memiliki identitas yang jelas dan kuat.

Dengan demikian, lambang dan logo GMKI merupakan simbol yang memiliki arti yang mendalam dan melambangkan komitmen GMKI untuk menjadi organisasi yang berlandaskan pada nilai-nilai kekristenan, kebenaran, keadilan, dan kebebasan.

#### D. Warna Utama GMKI

Warna utama GMKI adalah biru, merah, dan putih. Berikut adalah arti dari masing-masing warna:

a. Biru: Biru melambangkan kebenaran, kejujuran, dan kesetiaan. Warna biru juga melambangkan langit yang luas dan tak terbatas, yang merupakan simbol harapan dan impian.

b. Merah: Merah melambangkan keberanian, kekuatan, dan pengorbanan. Warna merah juga melambangkan darah yang ditumpahkan oleh Yesus Kristus untuk menyelamatkan umat manusia.

c. Putih: Putih melambangkan kesucian, kebersihan, dan kepolosan. Warna putih juga melambangkan cahaya yang menerangi jalan dan memberikan harapan.

#### E. warna pada lambang GMKI:

a. Biru pada salib: Biru pada salib melambangkan kebenaran dan kesetiaan Yesus Kristus.

b. Merah pada buku: Merah pada buku melambangkan keberanian dan kekuatan untuk memperjuangkan kebenaran.

c. Putih pada obor: Putih pada obor melambangkan kesucian dan kepolosan dalam memperjuangkan kebenaran.

Dengan demikian, warna pada GMKI merupakan simbol yang memiliki arti yang mendalam dan melambangkan komitmen GMKI untuk menjadi organisasi yang berlandaskan pada nilai-nilai kekristenan, kebenaran, keadilan, dan kebebasan.

### **2. 1. 5. Kegiatan dan Program GMKI**

#### **a. Proses Komunikasi Organisasi GMKI di Kota Jambi**

Menurut penjelasannya, proses merupakan rangkaian kejadian dan tindakan dari waktu ke waktu yang berpuncak pada suatu hasil tertentu, yaitu saling pengertian antara komunikator, dan komunikasi merupakan kegiatan timbal balik yang pada akhirnya memaksa mereka untuk saling menanggapi.

Dengan pengetahuan ini, jelaslah bahwa setiap tahapan proses komunikasi diawali dengan terciptanya informasi yang dapat dipahami oleh peserta lainnya. Seperti halnya dalam organisasi GMKI yang mendorong anggotanya untuk lebih banyak berinteraksi, menciptakan suasana yang santai, serta saling berbagi ide dan pendapat agar organisasi menjadi lebih hidup, tidak hanya kegiatan Mahasiswa Kristen yang dilakukan, tetapi pertemuan juga berlangsung dengan meriah dan nyaman.

Adapun tahapan Proses Komunikasi yang dilakukan oleh pengurus Cabang dengan Mahasiswa Kristen yang bertujuan untuk pengembangan minat mahasiswa kristen antara lain:

### 1. Komunikasi Internal

sebagai pembicara di setiap rapat organisasi GMKI untuk memastikan bahwa Pengurus komisariat melakukan apa yang diarahkan oleh Badan pengurus Cabang. Pengurus Komisariat tersebut baru berbicara jika diberikan izin oleh Pengurus Cabang. Namun setiap masing masing anggota GMKI pada umumnya ragu-ragu, sehingga mereka menggunakan pengurus lain ikut untuk menyuarakan pendapat mereka. Hanya beberapa anggota terpilih yang mampu menyuarakan pendapat mereka secara langsung kepada Badan Pengurus Cabang karena kurangnya komunikasi antara anggota dan pengurus. di dalam suatu Komunikasi yang tidak berjalan dengan baik. karena tantangan yang dihadapi organisasi yang dilakukan dalam rapat mingguan pengurus dan anggota merupakan salah satu agenda rutin untuk membentengi organisasi demi kemajuan anggota dan mahasiswa Kristen. Meski sebagian anggota GMKI kurang bersemangat, namun masih ada beberapa anggota dominan yang bersemangat saat berbicara guna menumbuhkan keterbukaan dan rasa solidaritas yang tinggi. Dalam hal ini Badan Pengurus Cabang dan anggota sama-sama menyumbangkan ide untuk kegiatan yang akan dilaksanakan.

### 2. Komunikasi Eksternal

Dengan adanya Kerjasama Badan Pengurus Cabang di dalam organisasi GMKI untuk melaksanakan komitmen untuk membangun suatu masyarakat yang lebih adil dan berkeadilan dalam melaksanakan kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Maka dengan itu pengurus peduli dengan suatu

kebutuhan masyarakat dan berkomitmen untuk turun dan membantu. sehingga peneliti disini melihat Juga tidak terlepas dengan pemerintah berkomunikasi dengan GMKI untuk berharap dapat bekerja sama dengan pemerintah untuk membangun masyarakat yang lebih baik sehingga dengan mengajak Pengurus di dalam organisasi GMKI untuk bergabung di dalam aksi sosial dan kemasyarakatan. Sehingga dapat berkomitmen untuk mendukung kebijakan pemerintah yang berorientasi pada kepentingan Masyarakat dan dapat membangun Komunikasi dengan Organisasi Lain terhadap satu sama lain sehingga dapat menjalankan suatu roda kehidupan untuk membangun masyarakat yang lebih baik serta mampu bekerjasama terhadap organisasi lain untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Serta seluruh Badan pengurus di dalam organisasi GMKI harus mampu bekerjasama serta mampu berkomitmen untuk mendukung kegiatan organisasi lain yang berorientasi pada kepentingan masyarakat. Dan juga melalui suatu Komunikasi yang dilakukan melalui Media, sehingga GMKI harus mampu ikut berkomitmen untuk mempromosikan nilai-nilai kekristenan dan kepedulian sosial melalui media sehingga mengundang seluruh anggota untuk mengikuti kegiatan melalui media sosial sehingga dapat membangun jaringan dengan masyarakat luas melalui suatu media.

Dengan demikian, seluruh badan pengurus dapat menggunakan berbagai kata-kata komunikasi eksternal untuk mempromosikan nilai-nilai dan kegiatan organisasi, serta membangun jaringan yang lebih baik dan kerjasama dengan pihak luar.

### 3. Sosialisasi dalam Organisasi GMKI

Sosialisasi yang disampaikan oleh Badan pengurus organisasi GMKI baik setiap komisariat atau Cabang untuk bertujuan membangun motivasi Mahasiswa Kristen supaya organisasi GMKI tidak vakum. Maka motivasi di dalam sosialisasi dapat menumbuhkan ajang kreatifitas seluruh pengurus untuk mengajak para mahasiswa untuk masuk dan bergabung di dalam organisasi GMKI.

Sosialisasi pertama yang diadakan seluruh pengurus Organisasi GMKI, yakni dengan menumbuhkan motivasi bagi seluruh Mahasiswa Kristen melalui pembicara untuk menyampaikan sesuatu yang ingin diucapkan oleh pikirannya.

Disini yang dapat diambil dari Organisasi GMKI adalah seluruh pengurus terlibat untuk mengajak mahasiswa Kristen untuk masuk dan bergabung di dalam suatu pergerakan sehingga dapat menjadi contoh di lingkungan sekitar atau sebagai anggota yang dapat memotivasi organisasi di luar organisasi GMKI. Supaya Pengurus organisasi GMKI dapat memberikan kemampuan untuk menumbuhkan rasa semangat dan kemampuan untuk menjadikan motivasi yang di dapat dari organisasi menjadi lebih bermanfaat bagi seluruh Mahasiswa Kristen.

Seluruh Pengurus di dalam organisasi GMKI harus dapat melaksanakan Sosialisasi kepada seluruh Mahasiswa Kristen supaya dapat tersampaikan melalui Komunikasi yang efektif karena begini, selain Mahasiswa Kristen yang memiliki manfaat, seluruh pengurus juga harus mampu mendapatkan suatu manfaat di dalam memberikan ilmu dan pengetahuan yang telah disampaikan terhadap Mahasiswa Kristen yang dapat menjadi kader untuk melanjutkan suatu perubahan atau pergantian kepengurusan yang di lihat dalam partisipasi secara aktif mereka, dalam menyerap atau menerapkan suatu Komunikasi yang disampaikan

Agar dapat menciptakan suatu organisasi yang tidak Ketinggalan oleh zaman, yang Dimana Mahasiswa Kristen di dalam sosialisasi yang diberikan oleh pengurus dapat menciptakan pergerakan terhadap semangat yang tinggi dalam memberikan suatu motivasi untuk mewujudkan mahasiswa yang dapat memberikan banyak partisipasi di dalam pemikiran agar tidak menjadi organisasi yang ketinggalan zaman.

Karena untuk terwujudnya mahasiswa yang mau bergerak dan mempunyai suatu semangat yang tinggi, maka suatu pencapaian terhadap mahasiswa, dapat dilakukan melalui sosialisasi yang akan disampaikan Pengurus dalam penyampaian sosialisasi. Agar dapat menjadi suatu kader yang mampu mengajak mahasiswa untuk bergabung dengan suatu harapan dapat menggali suatu potensi yang telah disampaikan dan disalurkan.

Dengan adanya sosialisasi yang kreativitas, dari masing masing pengurus yang mampu memberikan suatu komunikasi yang baik kepada

mahasiswa. Harapannya dapat menumbuhkan kemampuan yang dimiliki anggota organisasi GMKI agar mampu bermanfaat dan dapat memberikan suatu pengembangan terhadap mahasiswa

#### 4. Komunikasi Politik

Badan Pengurus Cabang berkomitmen untuk melindungi hak-hak masyarakat yang terpinggirkan dengan mendukung penuh suatu program pemerintah yang menangani masalah-masalah lokal yang terjadi di kehidupan Masyarakat. Tujuan dari mendukung kebijakan pemerintah adalah membangun masyarakat yang lebih adil dan setara dengan berupaya mengubah kebijakan pemerintah melalui lobi dan kritikan yang kritis serta Untuk memajukan kepentingan masyarakat, dan mampu bekerja sama dengan pemerintah secara berkomitmen untuk memastikan suara Masyarakat didengar oleh pemerintah yang dapat mempromosikan nilai-nilai Kristen dan keadilan sosial. dengan cara mengundang seluruh mahasiswa Kristen untuk berpartisipasi dalam suatu program kegiatan ini untuk tujuan berupaya untuk meningkatkan pemahaman publik tentang pentingnya tanggung jawab sosial.

serta organisasi GMKI ikut dalam pemilu untuk menjamin bahwa suara rakyat didengar. Setiap orang didorong untuk menggunakan hak pilihnya untuk berkomitmen dengan tujuan mempromosikan demokrasi dan keadilan selama pemilu. Tujuannya adalah untuk memengaruhi kebijakan publik yang memprioritaskan kebutuhan rakyat. Kami bekerja sama erat dengan pemerintah untuk memajukan kepentingan rakyat dengan cara

berkomitmen untuk memastikan kebijakan publik adil dan berpusat pada rakyat.

#### 5. Evaluasi dalam Kegiatan Program

Di sini, evaluasi dilakukan untuk penilaian. Penilaian tersebut mengungkap sejauh mana semua anggota dan Mahasiswa telah dipercayakan dengan tanggung jawab di dalam organisasi GMKI. Seperti dalam memenuhi kewajiban, tanggung jawab, dan keterlibatan mereka dalam memajukan kepentingan semua anggota Mahasiswa.

Tujuan dari rapat bulanan yang dihadiri oleh seluruh pengurus komisariat dan cabang ini adalah untuk membahas program dan kegiatan seluruh anggota organisasi dan pengurus GMKI.

Tujuannya adalah untuk menilai kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan dalam Peningkatan kekompakan seluruh pengurus yang akan menjadi panutan bagi anggota sangat penting tidak hanya untuk melaksanakan kegiatan tetapi juga untuk program yang akan dilaksanakan. Hal ini akan menumbuhkan rasa solidaritas yang kuat dan yang terpenting, membantu organisasi untuk berkembang.

Di sini, cara yang dilakukan dalam mengamati bahwa sebagai hasil penilaian terhadap organisasi GMKI, mereka berupaya lebih keras untuk maju ke depan, tentu saja, termasuk dalam hal pengorganisasian dan pelaksanaan operasi serta pengembangan program-program baru. Hal ini tidak hanya menguntungkan bagi anggota GMKI, tetapi juga membantu mahasiswa Kristen lainnya di Kota Jambi untuk maju.

### BAB III

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **3.1. Strategi komunikasi politik Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia dalam mendorong pengembangan mahasiswa Kristen di kota jambi**

##### **3.1.1 Komunikasi Politik**

Dalam upaya mewujudkan keterlibatan politik mahasiswa Kristen Indonesia yang semakin meningkat, maka cara komunikasi politik Ketua Cabang menjadi sangat penting. Selain partisipasi, komunikasi sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan. Melalui komunikasi politik, yang Dimana Ketua cabang membangun kolaborasi baik organisasi maupun kalporesta yang dapat dengan mudah membangun suatu ikatan emosional dengan orang lain supaya dapat untuk diterapkan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ketua Komisariat Absalom Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia yang menyampaikan bahwa:

*“Kalau untuk Komunikasi politik yang digunakan oleh Penggurus Cabang itu sangat baik yahh bang karena saya ikut dan lihat dan perhatikan bang bahwasannya beberapa minggu yang lalu mereka melakukan Kerjasama dengan pemerintah dalam suatu penerapan sembako untuk dibagikan terhadap Masyarakat yang membutuhkan dipinggir jalan. Dengan begitu pengurus Cabang melakukan suatu pendekatan juga secara emosional dilingkungan Mahasiwa tentunya serta menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan Masyarakat yang saya lihat dan perhatikan dengan melakukan dan melaksanakan Aksi Sosial dengan membagikan suatu sembako dengan mengikut sertakan Anggota Komisariat di dalam*

*partisipan kegiatan tersebut. Dengan begitu saya bisa lebih mengenal Masyarakat yang lebih susah dari saya dan belajar dari suatu kegiatan tersebut yang dilakukan oleh Pengurus Cabang Bersama kawan kawan yang lainnya.”<sup>36</sup>*

### **Gambar 3.1**

#### **Foto kerja sama organisasi Cipayung Bersama Kalpolresta Jambi**



*Sumber; Dokumentasi GMKI Cabang Jambi 27 Februari Tahun 2025*

#### **Kegiatan Aksi Sosial Membagikan sembako terhadap Masyarakat**



*Sumber; Dokumentasi GMKI Cabang Jambi 20 Maret Tahun 2025*

---

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Grace A. Zagoto Ketua Komisariat GMKI pada tanggal 24 April 2025

Gambar diatas adalah suatu bentuk kepedulian organisasi GMKI terhadap masyarakat dengan cara menjalankan komunikasi Politik yang disampaikan dalam menjalin Kerjasama terhadap pemerintahan dengan cara membagikan sembako yang Dimana mahasiswa dapat belajar di dalam suatu kehidupan dan mendapatkan suatu pengembangan di dalam Masyarakat untuk dapat mewujudkan nilai kepemimpinan di kehidupan sehari hari. Mahasiswa dapat berpikir secara Rasional tentang Masyarakat yang sulit untuk mendapatkan Fasilitas maupun susah untuk mencari suatu pekerjaan hingga menyebabkan kesulitan dalam mencari makanan yang dapat menjadikan Mahasiswa termotivasi dalam giat melakukan pembelajaran. dengan itu Mahasiswa dapat berpikir secara luas masa depan yang akan datang maupun tantangan yang akan terjadi dikemudian hari. oleh sebab itu kepedulian oleh Badan Pengurus Cabang juga akan menjadi nilai yang berfungsi bagi mereka untuk memperoleh atau menambah pengetahuan antara sesama di dalam kehidupan sehari hari maupun dilingkungan bermasyarakat didalam suatu bangsa maupun di dalam suatu negara.

Sebagaimana hasil yang disampaikan Mahasiswa Kristen Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan dengan hasil wawancara sebagai berikut:

*“Mungkin kalau Diva melihat cara yang dilakukan Badan Pengurus Cabang dalam Tindakan komunikasi itu sangat bagus bang, contohnya waktu Diva ikut Aksi Sosial yang organisasi ini bekerja sama mungkin kalau gak salah dengan polda yahh bang. di situ diva jadi sadar terhadap kehidupan diva bang yang masih jauh lebih baik dibandingkan*

*Masyarakat diluar sana bang. sehingga diva bersyukur dan Diva mendapatkan pengembangan terhadap minat Diva dikarenakan juga Diva seorang Mahasiswa jadi Diva ingin terus ikut terlibat di dalam organisasi GMKI Bang.”<sup>37</sup>*

komunikasi Politik yang dilakukan Badan Pengurus Cabang juga dalam meningkatkan pengembangan minat politik Mahasiswa itu juga sudah sangat baik Yang Dimana kawan kawan GMKI membuat suatu kegiatan Aksi Sosial dalam berkolaborasi terhadap Organisasi pergerakan lain untuk meningkatkan mahasiswa di dalam pengembangan komunikasi Politik.

Hal tersebut disampaikan oleh Mahasiswa Kristen Fakultas Hukum yang menjadi ketua komisariat GMNI dengan hasil wawancara sebagai berikut:

*“Dalam pengembangan minat bakat di Kristen yang pertama itu mungkin saya kalau di dalam Kristen itu Dimana saya melihat Badan Pengurus Cabang dalam Organisasi GMKI sudah sangat baik. karena kami Bersama sama menunjuk GMKI Bersama GMNI membuat kegiatan dalam kolaborasi Diskusi dan Aksi Sosial karena kita tahu lah Minat Mahasiswa terkait suatu Aksi untuk menciptakan suatu kegiatan agar dapat berpengaruh di dalam organisasi maupun terhadap Kristen baik GMKI maupun GMNI dan menurut saya dalam kajian kajian akademis dan kajian kajian mengenai isu isu kedaerahan, isu Nasional kawan kawan GMKI ikut Handel dalam Program tersebut.”<sup>38</sup>*

---

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Diva Grasiella Haloho Mahasiswi Kristen Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan pada tanggal 1 Mei 2025

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Johandra Silalahi Mahasiswa Kristen Fakultas Hukum pada tanggal 24 Maret 2025

### Gambar 3.2

#### Foto Kegiatan Diskusi Bersama GMKI dan GMNI



*Sumber: Dokumentasi GMKI Cabang Jambi 11 Mei Tahun 2025*

### Gambar 3.3

#### Foto Kegiatan Aksi Sosial Bersama GMKI dan GMNI



*Sumber: Dokumentasi GMKI Cabang Jambi 13 Mei Tahun 2024*

Organisasi GMKI adalah suatu tempat yang bergerak dilingkungan masyarakat yang juga ikut membela aspirasi yang terjadi di ruang lingkup Mahasiswa dimana di dalam organisasi GMKI tersebut pernah melakukan suatu pemahaman dalam suatu diskusi Bersama sama untuk memahami dan mengetahui peristiwa peristiwa yang terjadi yang dimana organisasi GMKI sudah pernah membuat Diskusi yang Dimana Senior dari organisasi GMKI adalah sebagai sumber untuk menyampaikan pesan tersebut.

Sebagaimana hasil yang disampaikan Mahasiswa Kristen Fakultas kedokteran dan kesehatan dengan hasil wawancara sebagai berikut:

*“Karena juga saya pernah diajak untuk datang dalam kegiatan tersebut yang Dimana juga saya datang untuk bergabung karena saya melihat sumber pematerynya adalah orang yang duduk dikursi politik yaitu anggota KPU disitu saya melihat mereka melakukan diskusi terkait suatu materi untuk di berikan secara langsung terhadap Mahasiswa Kristen tersebut. Maka menurut saya Partisipasi politik yang diberikan tersebut sangat bagus di dalam organisasi GMKI karena bukan hanya berbicara tentang agama saja tetapi berbicara tentang masalah masalah yang dihadapi pada saat ini terkhusus di sekitar lingkungan politik”<sup>39</sup>*

### Gambar 3.4

#### Diskusi tentang Politik yang disampaikan oleh Anggota KPU



*Sumber: Dokumentasi GMKI Cabang Jambi 10 Mei Tahun 2025*

---

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Aldo Lature Mahasiswa Kristen Fakultas kedokteran dan kesehatan Kota Jambi pada tanggal 4 Juni 2025

Gambar diatas merupakan diskusi yang dilakukan terhadap senior yang duduk di kursi politik yaitu anggota yang duduk di kursi KPU (Komisi Pemilihan Umum). Tujuan yang dilakukan di dalam suatu diskusi ini adalah supaya mahasiswa dapat mengetahui sesuatu yang terkhusus di dalam permasalahan politik dengan tujuan memberikan suatu pengembangan agar mahasiswa saling belajar dan saling memahami antara satu dengan yang lain.

Kegiatan ini di buat dengan tujuan agar Mahasiswa kristen dapat mengetahui problem yang terjadi di lingkungan Masyarakat supaya Mahasiswa dapat berkeinginan untuk menjadi seorang pemimpin. dengan demikian efek yang diberikan oleh Badan Pengurus Cabang itu sudah sangat baik dikarenakan pengembangan minat politik itu tercapai, melalui suatu program kegiatan dari contoh gambar yang diatas bisa kita perhatikan bahwasannya Komunikasi Politik Badan Pengurus Cabang dapat membuat Mahasiswa semakin dapat melatih kepekaan dalam menghadapi suatu tantangan yang terjadi di dalam kehidupan sehari sehari dan mampu berpikir secara kritis dalam menjalankan suatu aktivitas dikarenakan Mahasiswa adalah agent of change baik di lingkungan gereja, Masyarakat, maupun Perguruan Tinggi di dalam suatu bangsa maupun negara.

Komunikasi Politik yang di buat oleh pengurus terkait pengembangan Minat Mahasiswa Kristen Kota Jambi itu sangat banyak yang Dimana mahasiswa dapat mengetahui dan memahami permasalahan permasalahan yang terjadi di lingkungan sehari hari.

Sebagaimana dari suatu hasil wawancara dengan Ketua Komisariat GMKI yang menyatakan sebagai berikut:

*“hoo iya bang selain aksi sosial dan diskusi pemuda pemudi di kota jambi Aspirasi Mahasiswa yang dijadikan tentang pengembangan minat mahasiswa Kristen ada juga di tahun kemarin yang berhubungan dengan ruang aspek politik itu yang telah disetujui berdasarkan kesepakatan bersama oleh pengurus Cabang yaitu pembuatan suatu diskusi Cerdas Bermedia Di Tahun Politik Dalam Rangka Menghadapi Pemilu Serentak 2024 di tahun kemarin bang serta juga peran pemuda tentang mengarusutamakan ekonomi kreatif yang disampaikan oleh DPRD Kota Jambi dan Mendalami nilai nilai GMKI dalam perkembangan era digital yang disampaikan oleh KPU Kota Jambi serta menghadiri rapat koordinasi Bersama stakeholder dalam rangka penandatanganan Kerjasama dan sosialisasi pengawasan siber pada Pilkada Tahun 2024.”<sup>40</sup>*

### Gambar 3.5

#### Foto Kegiatan Cerdas Bermedia di Tahun Politik



*Sumber: Dokumentasi GMKI Cabang Jambi 18 Desember Tahun 2024*

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Grace A. Zagoto Ketua Komisariat GMKI pada tanggal 24 April 2025

**Gambar 3.6**  
**Flayer kegiatan Peran Pemuda Mengarusutamakan Ekonomi Kreatif**



*Sumber: Dokumentasi GMKI Cabang Jambi 15 Juni Tahun 2024*

**Gambar 3.7**  
**Bersama Stakeholder Dalam Rangka Penandatanganan Kerjasama Dan Sosialisasi Pengawasan Siber Pada Pilkada Tahun 2024**



*Sumber: Dokumentasi GMKI Cabang Jambi 1 Oktober Tahun 2024*

Dari suatu gambar diatas bahwa cara organisasi GMKI dalam melakukan suatu Komunikasi Politik memiliki manfaat di dalam mempelajari politik bukan hanya tentang ibadah ataupun komunikasi untuk memperdalam Alkitab tetapi dapat memahami serta mengetahui permasalahan politik yang terjadi di lingkungan baik bangsa maupun suatu negara.

Dari pemaparan di atas Bahwa cara Badan Pengurus Cabang di dalam organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Kota Jambi dalam mengakomodasikan dalam membuat suatu program yang dilakukan melalui suatu Komunikasi oleh Badan Pengurus Cabang dalam Organisasi GMKI di dalam suatu kegiatan bahwasannya sudah sesuai dengan aspirasi politik Mahasiswa yang telah disepakati pengurus itu sudah sangat baik karena mereka terlebih dahulu melakukan suatu perkumpulan untuk mencari tau apa saja aspirasi mahasiswa yang ingin dibuat dan dilakukan agar dapat menciptakan suatu konsensus sehingga dapat di implementasikan sebagai program dalam suatu pembuatan program melalui suatu Komunikasi yang Dimana dapat menumbuhkan suatu pengembangan minat terhadap Mahasiswa Kristen.

Namun, memang tidak semua aspirasi dijadikan Program organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Kota Jambi, dikarenakan juga harus mendahulukan aspirasi yang dianggap penting bagi Mahasiswa Kristen dan suatu program yang dibuat juga harus disesuaikan dengan kebutuhan yang diinginkan oleh Mahasiswa Kristen di Kota Jambi.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan Bahawa Komunikasi Politik yang digunakan oleh Pengurus Cabang Organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen di kota Jambi sudah sangat cukup baik dikarenakan berguna terkhusus pengembangan minat Politik Mahasiswa Kristen di Kota Jambi.

### **3.1.2 Strategi Komunikasi Politik**

Dalam upaya mewujudkan pengembangan Minat Mahasiswa Kristen Badan Pengurus Cabang GMKI selalu melakukan suatu cara agar mahasiswa Kristen Indonesia semakin meningkat yang Dimana taktik komunikasi menjadi sangat penting. Selain partisipasi, komunikasi sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan. Melalui Strategi komunikasi, seseorang dapat dengan mudah membangun ikatan emosional dengan orang lain dan mengetahui maksud dan tujuan mereka. untuk meningkatkan perkembangan dalam organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia melalui strategi bagaimana suatu komunikasi yang digunakan itu dapat melibatkan pembinaan hubungan positif dengan satu sama lain. Tahapan yang berkaitan dengan pendekatan organisasi Pergerakan Mahasiswa Kristen Indonesia untuk memajukan mahasiswa Kristen di Jambi adalah sebagai berikut.

#### **1. Mengamati Permasalahan**

Salah satu langkah awal yang paling penting yang dapat dilakukan oleh suatu Pengurus Cabang di dalam organisasi untuk mengetahui lebih jauh tentang suatu permasalahan di lingkungan mahasiswa Kristen di Kota Jambi adalah dengan melakukan pengamatan terhadap permasalahan dan Mendengarkan keluhan kesah Mahasiswa Kristen di Kota Jambi. pada kegiatan diskusi salah satu cara Badan Pengurus Cabang dalam mengamati suatu permasalahan di kota jambi tersebut, Lebih tepatnya permasalahan yang terjadi diakibatkan terbatasnya jumlah mahasiswa Kristen di Kota

Jambi yang mengikuti kegiatan itu, yang diselenggarakan oleh Badan Pengurus di dalam suatu Gerakan Mahasiswa Kristen (GMKI) Kota Jambi yang dapat dirasakan secara langsung oleh Badan Pengurus Cabang.

Seperti Contohnya yang disampaikan oleh Ketua Komisariat GMKI pada saat wawancara yang menyatakan bahwa:

*“Saya melihat bang yang terjadi di dalam organisasi minat mahasiswa itu berbeda beda bahwasannya mahasiswa mungkin Sebagian hanya menganggap organisasi hanya memperlambat diri mereka sendiri di dalam perguruan tinggi dan itu hanya tergantung pada mereka sendiri karna mereka menganggap organisasi tidak bisa memberikan mereka suatu pengembangan bang. Seharusnya mereka belajar dari organisasi untuk pengalaman mereka serta dapat mengetahui suatu informasi yang berupa komunikasi dan mampu ikut berpartisipasi di dalam suatu Masyarakat serta dapat lebih akrab Bersama senior yang berada di partai politik atau menduduki di pemerintah setempat sehingga itu dapat memberikan jaringan komunikasi apabila mereka selesai nanti.”<sup>41</sup>*

Yang Dimana juga disampaikan salah satu Ketua komisariat PMKRI terhadap suatu hal yang dilakukan Pengurus Cabang terhadap pengembangan Mahasiswa yang menyatakan:

*“Tentu saja bang dikarenakan ini adalah suatu organisasi pasti bahwasannya melibatkan mahasiswa baik itu dalam lingkungan gereja, Masyarakat dan perguruan tinggi. Karena*

---

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Grace A. Zagoto Ketua Komisariat GMKI pada tanggal 24 April 2025

*itu di dalam suatu kegiatan di dalam organisasi GMKI, saya melihat mahasiswa ikut terlibat bang.*"<sup>42</sup>

Hal tersebut dibenarkan salah satu mahasiswi Kristen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang menyatakan bahwa:

*"Iya bang, karena diva melihat pengurus cabang selalu melibatkan mahasiswa bang. Contohnya saat program kegiatan pengurus Cabang mengajak Diva untuk bergabung yang Dimana pengurus memberikan suatu flayer ke diva pada saat itu bang."*<sup>43</sup>

Dimana di dalam menjalankan suatu kegiatan yang diundang atau dilibatkan dalam suatu program kerja Pengurus organisasi dalam melaksanakan kegiatan baik organisasi Pergerakan maupun organisasi kristen dengan tujuan berkolaborasi serta dapat memperoleh manfaat maupun memahami informasi untuk meningkatkan ke imanan kristen mereka.

Sebagaimana dari suatu hasil wawancara dengan Ketua Komisariat GMKI yang menyampaikan bahwa:

*"Biasanya di dalam organisasi GMKI dalam melaksanakan suatu kegiatan selain berkolaborasi terhadap organisasi pergerakan juga bekerjasama terhadap organisasi kristen di universitas jambi dalam suatu pelaksanaan suatu kegiatan acara besar GMKI atau di dalam berkolaborasi terhadap*

---

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Patricia Sitanggung Ketua komisariat PMKRI pada tanggal 27 Februari 2025

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Diva Grasiella Haloho Mahasiswi Kristen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tanggal 1 Mei 2025

*kegiatan maupun di ruang lingkup yang terjadi di Masyarakat di dalam mencapai suatu negara yang baik.”<sup>44</sup>*

Bahwasannya di dalam Organisasi GMKI membutuhkan niat kolaboratif. Yang Dimana niat kolaboratif setiap mahasiswa dari kawan kawan itu sering mengajak itu dengan cara mulut ke mulut melalui suatu kegiatan yang dibuat bersama GMKI dengan bersurat secara langsung terus mengenai mengumpulkan Mahasiswa Kristen di lingkup di Universitas yang dilakukan oleh pengurus Cabang itu dilakukan dengan cara melibatkan Mahasiswa kristen secara langsung.

Sebagaimana Hasil yang disampaikan oleh Mahasiswa kristen Fakultas Hukum yang merupakan Ketua Komisariat GMNI sebagai berikut:

*“Dalam mengurus suatu organisasi yang jelas kita membutuhkan niat kolaboratif. Kolaboratif setiap Mahasiswa. Disini yang pertama kawan kawan itu sering mengajak itu dengan cara mulut ke mulut contohnya saya dekat dengan kawan kawan di GMKI di FEB dia langsung nanya ke saya ayo ikut joh segala macam saya jawab ayok dan kemarin dapat undangan buat undangan surat resmi langsung Pengurus Cabang GMKI kepengurus Cabang GMNI Cabang tentang kegiatan yang dibuat sama GMKI itu bersurat langsung terus mengenai mengumpulkan Mahasiswa Kristen di lingkup di Universitas. Menurut saya sudah biasa kawan kawan GMKI itu lewat Media. itu tuh sudah sering saya lihat undangan undangan tentang kegiatan kegiatan kawan kawan, flayer kawan kawan itu tersebar luas habis itu serasa balik lagi kawan kawan pasti punya relasi atau channel yang kuat di*

---

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Grace A. Zagoto Ketua Komisariat GMKI pada tanggal 24 April 2025

*lingkup lingkup Mahasiswa Kristen dan itu saling mengajak antara kedekatan emosional kawan kawan.”<sup>45</sup>*

Hal itu diyakinkan oleh salah satu Mahasiswa Kristen Peternakan dengan suatu hasil wawancara sebagai Berikut:

*“Menurut saya yah bung karena saya juga pernah aktif di dalam organisasi GMKI yang Dimana Mahasiswa disana dilibatkan dengan cara memberikan suatu flyer ke dalam group dan juga memberikan undangan ke siapa siapa aja yang bisa datang baik perwakilan sepeti pada saat itu pengurus memberikan suatu undangan kepada pihak gereja untuk mengirimkan kedalam group naposo nya sehingga mereka mengirimkan beberapa perwakilan pada saat itu.”<sup>46</sup>*

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ketua Komisariat Absalom Gerakan Mahasiswa Kristen di Kota Jambi Sebagai Berikut.

*“Cara pengurus menghubungi Mahasiswa dengan cara mengirimkan suatu flyer di dalam suatu group organisasi bang. Dimana yang mengirimkan nya itu bang ke group komisariat adalah sekretaris cabang yang telah dibuat oleh sekfung organisasi dan dilanjutkan oleh Pengurus Cabang kedalam snap medianya bang yang saya lihat. supaya dapat mengajak Mahasiswa maupun seluruh pengurus komisariat untuk ikut bergabung di dalam kegiatan yang dibuat oleh GMKI.”<sup>47</sup>*

---

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Johandra Silalahi Mahasiswa Kristen Fakultas Hukum pada tanggal 24 Maret 2025

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Arthur R. Marbun Mahasiswa Kristen peternakan pada tanggal 4 Juni 2025

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Grace A. Zagoto Ketua Komisariat GMKI pada tanggal 24 April 2025





*Sumber: Dokumentasi GMKI Cabang Jambi 15 April Tahun 2025*

Dimana di dalam kegiatan tersebut dihadiri oleh Mahasiswa yang perlu di lihat dari program yang dibuat untuk mengetahui suatu permasalahan yang terjadi sehingga mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang suatu informasi yang disampaikan oleh pemateri baik dilingkungan Gereja, Masyarakat, Perguruan Tinggi maupun tantangan di dalam suatu negara itu sangat menarik supaya dapat dilakukan.

Seperti yang disampaikan oleh salah satu Mahasiswa Kristen Ekonomi dan Bisnis dengan Hasil wawancara sebagai Berikut

*“Kalau menurut dari sudut pandang saya dikarenakan GMKI ini adalah organisasi Kristen yang sudah berdiri lama dan organisasi ini sudah sangat besar yah. saya Melihat dari suatu program yang dilakukan terlebih terhadap Mahasiswa yang mempunyai segi manfaatnya karena pergerakan itu sangat Masif sekali menurut saya. Karena yah teman teman saya yang dari fakultas ekonomi dan bisnis terkhusus ketua komisariat nya juga anak FEB, saya melihat sangat aktif dalam diskusi di kantin dalam membahas permasalahan yang terjadi seperti politik di Universitas Jambi. Yang Dimana mereka juga dapat membawak nama organisasi mereka*

*melalui suatu partisipasi di dalam pengurus BEM Fakultas FEB Universitas Jambi.”<sup>48</sup>*

Hal tersebut ditanggapi oleh Ketua Komisariat PMKRI dengan hasil wawancara yang menyatakan:

*“Menurut saya sangat baik dikarenakan saya melihat seluruh pengurus cabang itu mudah beaur sama mahasiswa tentunya dengan cara itu banyak mahasiswa ikut tergabung di dalam kegiatan tersebut sehingga bang dapat meningkatkan pengembangan mahasiswa Kristen tersebut bang.”<sup>49</sup>*

Sebagaimana Hal tersebut dibenarkan oleh Mahasiswa Kristen Fakultas kedokteran dan Kesehatan dengan hasil wawancara sebagai berikut:

*“Oke bang yah, cara yang dilakukan yang Dimana kami lihat dengan cara mendekatkan hubungan yang lebih dekat terhadap Mahasiswa dimana disana Pengurus menanyakan kepada kami tentang hal hal apa sih yang kami suka. Mungkin dengan cara itu dapat membantu pengembangan minat Mahasiswa Kristen”<sup>50</sup>*

Dari hasil pemaparan di atas dapat dianalisis bahwa cara Pengurus Cabang dari Organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia dalam mengamati suatu permasalahan yang ada di organisasi GMKI Kota Jambi sudah sangat cukup baik yang dilakukan dengan menggunakan teori Effendy, Yang dimana Badan Pengurus Cabang adalah mengadakan suatu

---

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan Manaek Simbolon Mahasiswa Kristen Fakultas Ekonomi Bisnis pada tanggal 4 Juni 2025

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Patricia Sitanggung Ketua komisariat PMKRI pada tanggal 27 Februari 2025

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Aldo Lature Mahasiswa Kristen Fakultas kedokteran dan kesehatan Kota Jambi pada tanggal 4 Juni 2025

kegiatan kegiatan Diskusi di Gereja dengan tujuan untuk mengetahui suatu permasalahan yang terjadi baik di lingkungan Masyarakat, perguruan Tinggi maupun di lingkungan Gereja yang dimana dalam suatu kesepakatan Bersama agar suatu tujuan yang dilakukan oleh mahasiswa Kristen dapat mengetahui dan memahami hal yang terjadi di Kota Jambi.

## **2. Perencanaan dan Pembuatan Program**

Prosedur metode yang digunakan untuk menetapkan partisipasi Mahasiswa, dalam melakukan sasaran, dan strategi dalam rangka melaksanakan program yang mengidentifikasi kebutuhan, sumber daya, dan keterbatasan guna menentukan cara untuk melanjutkan pembuatan program guna mencapai tujuan dalam membuat rencana kerja, jadwal, dan kebutuhan. Dengan demikian, Partisipasi Mahasiswa di dalam organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia akan lebih mudah menentukan suatu program yang diinginkan.

Tujuan dari perencanaan dan penciptaan program GMKI adalah untuk mengembangkan mahasiswa yang berkelanjutan dan berdaya guna dalam rangka melakukan inovasi perencanaan dan penciptaan program yang akan meningkatkan kesejahteraan pengurus dan anggota organisasi serta membangun program yang membangun kapasitas anggota melalui perencanaan yang efisien. Meningkatkan kualitas hidup anggota dengan menyelenggarakan dan menciptakan inisiatif pelatihan dan pendidikan GMKI.

Seperti hasil wawancara dengan Ketua Komisariat GMKI Yang menyatakan sebagai berikut:

*“Biasanya perencanaan mereka dalam melakukan program yaitu dengan cara rapat pengurus dikarenakan perlu kita lihat dan perhatikan bang di dalam setiap organisasi pasti ada Namanya melakukan suatu perkumpulan untuk mencari tau apa saja aspirasi mahasiswa yang ingin dibuat dan dilakukan agar menciptakan suatu konsensus sehingga dapat di implementasikan sebagai program dalam suatu pembuatan kegiatan bang. sehingga mereka nanti bang pada saat rapat nanti mereka akan mencari mana yang lebih bagus itu untuk di dahulukan dalam program kegiatan tetapi tidak terlepas dengan dana pengurus Cabang juga bang.”<sup>51</sup>*

Hal itu dikatakan karena sering melihat suatu foto dokumentasi suatu kegiatan baik di media juga ditegaskan oleh Ketua Komisariat PMKRI yang menyatakan bahwa:

*"Hoo iya bang karena saya selalu melihat foto dokumentasi suatu kegiatan baik di Instagram maupun snap whatsAPP masing masing pengurus maupun anggota GMKI. Termasuk dalam membuat diskusi informal yang berhubungan dengan masalah politik dikampus maupun berkolaborasi Bersama organisasi termasuk cipayung saya melihat juga pengurus Cabang organisasi selalu membuat suatu program kegiatan melalui suatu evaluasi untuk kesepakatan Bersama yang akan diterapkan mungkin dari situ mereka akan melakukan suatu*

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Grace A. Zagoto Ketua Komisariat GMKI pada tanggal 24 April 2025

*penerapan sehingga dapat memunculkan suatu pengembangan bagi Mahasiswa Kristen nanti bang.*"<sup>52</sup>

Hal tersebut ditanggapi oleh Mahasiswi Kristen Sains dan Teknologi dengan hasil wawancara sebagai berikut:

*"Kalau sering gak, tetapi kalau pernah iyaa bang tetapi juga saya tidak tau kapan itu saya pernah mengikutinya. Karena waktu itu saya di ajak teman saya hadir Bersama sama."*<sup>53</sup>

Suatu program kegiatan yang dibuat oleh Pengurus organisasi GMKI yang dapat mengembangkan suatu minat Mahasiswa Kristen di dalam suatu pengetahuan itu yang Dimana agar Mahasiswa dapat ikut berpartisipasi di dalam suatu kegiatan dengan suatu tujuan agar kegiatan itu bisa menjadi sangat baik.

Sebagaimana hal tersebut disampaikan melalui suatu wawancara oleh Mahasiswa Kristen Fakultas kedokteran dan Kesehatan sebagai Berikut:

*"Kegiatan yang dilakukan oleh organisasi GMKI sudah saya katakan sangat baik dikarenakan mahasiswa itu ikut dilibatkan untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan yang Dimana pengurus organisasi GMKI berusaha semaksimal mungkin membuat suatu kegiatan yang mampu mendapatkan suatu pengetahuan dan pengembangan terhadap mahasiswa di luar dari itu semua yang Dimana diluar yang dipelajari di tempat mereka kuliah."*<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Patricia Sitanggang Ketua Komisariat PMKRI pada tanggal 27 Februari 2025

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Nartii silitonga Mahasiswi Kristen Fakultas Sains dan Teknologi pada tanggal 5 Juni 2025

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Aldo Lature Mahasiswa Kristen Fakultas kedokteran dan Kesehatan pada tanggal 5 Juni 2025

Dimana di dalam suatu kegiatan organisasi, Badan Pengurus GMKI melakukan suatu perencanaan program dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan Mahasiswa Kristen agar dapat semakin terlibat di dalam suatu kegiatan. Dimana pengurus dari organisasi GMKI dapat melakukan dengan cara Bersama sama dengan kawan organisasi kristen yang ada di ruang lingkup Unja dalam melakukan suatu kerja sama untuk menyatukan Mahasiswa Kristen dengan cara GMKI adalah penyelenggara Kegiatan dan UKMK Kristen di Universitas Jambi adalah penyedia tempat yaitu sekretariat, P3KM adalah bagian Pelayanan. Dimana semuanya itu dilakukan melalui suatu Strategi di dalam mengambil Komunikasi melalui suatu pengurus GMKI agar Dimana pembuatan suatu program kegiatan itu dapat berjalan dengan baik karena suatu pogram kegiatan itu sudah sangat berhasil dikarenakan dapat menyatukan mahasiswa Kristen dalam menarik minat mereka terhadap partisipasi dalam suatu kegiatan tersebut.

Seperti hasil wawancara dengan Ketua UKMCK Yang menyatakan sebagai berikut:

*“Kalau menurut sudut pandang saya pengurus organisasi dari GMKI sudah melibatkan mahasiswa kisten bukan hanya tentang pergerakan yang lain tetapi baru pertama kali bagi saya pra ada ibadah gabungan yang Dimana GMKI yang menyatukan mahasiswa kristen dalam 1 wadah dikarenakan pengurus GMKI pernah mengajak kolaborasi terkait beribadah antara GMKI, UKMCK dan P3KM di mana tempat*

*yang dilakukan adalah sekre UKMKK yang Dimana seluruh mahasiswa Kristen dilibatkan”<sup>55</sup>*

organisasi GMKI adalah organisasi pergerakan di bidang keagamaan yang terkhusus mahasiswa kristen di luar karena organisasi GMKI ini bisa di hadirin oleh seluruh Mahasiswa Kristen dimanapun juga bahkan di dalam mengadakan kegiatan juga seperti ibadah bareng dan juga kolaborasi antara organisasi yang berada di sekitaran kampus maupun disekitaran mahasiswa untuk menyatukan beberapa elemen tersebut yang mungkin bisa dalam membuat suatu ibadah untuk merujuk pada mahasiswa bagaimana mengenal dalam pribadi tuhan, mengenal dari pribadi masing masing sesama dan juga merangkul satu sama lain antar umat beragama dan mengajarkan juga betapa pentingnya kebersamaan.

Sebagaimana hal tersebut disampaikan melalui suatu wawancara oleh Ketua Organisasi P3KM sebagai Berikut:

*“Menurut saya sangat baik sekali karena Sepengetahuan saya organisasi GMKI adalah organisasi pergerakan di bidang keagamaan yang terkhusus mahasiswa mahasiswa kristen yang Dimana juga suatu kebanggaan terhadap organisasi tersebut karena dinamika yang terjadi pada organisasi pada beberapa belakangan ini. Dan menurut saya sejauh ini saya sebagai ketua umum P3KM melihat pada pergerakan teman teman pada organisasi GMKI sudah baik. Karena banyak juga komunikasi yang kami jalin baik sesama organisasi lainnya juga diluar pada kegiatan dan juga komunikasi. GMKI dan P3KM itu terbuka, transparan juga*

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Jawelson Alfandi Ketua UKMKK pada tanggal 5 Juni 2025

*bahkan mengadakan kegiatan juga seperti ibadah bareng dan juga kolaborasi antara organisasi yang berada di sekitaran kampus maupun disekitaran mahasiswa yang Dimana menyatukan beberapa elemen tersebut yang mungkin bisa dalam membuat ibadah untuk merujuk pada mahasiswa bagaimana mengenal dalam pribadi tuhan, mengenal dari pribadi masing masing sesama dan juga merangkul satu sama lain antar umat beragama dan mengajarkan juga betapa pentingnya kebersamaan tersebut pada ibadah mungkin itu yang saya rasakan dan saya jalani beberapa belakangan ini sebagai ketua umum P3KM merasakan komunikasi yang sudah di bukakan oleh organisasi GMKI”<sup>56</sup>*

Sebagaimana Hal tersebut dibenarkan melalui suatu wawancara oleh Pembina UKMKK yang menyatakan:

*Oke sebelum saya jawab saya akan menjelaskan dulu UKMKK ini adalah unit kegiatan mahasiswa kerohanian Kristen dan UKMKK ini adalah di ruang lingkup universitas tidak keluar tetapi dibawah Universitas. kalau misalnya GMKI mengadakan perayaan kita diundang sebagai tamu. Tetapi kita tidak pernah dilibatkan dalam pengorganisasian atau kegiatan yang melibatkan UKMKK kita. Jadi mereka itu berbeda dari kita. Kita ruang lingkup kita di kampus kalau GMKI itu kan diluar di Masyarakat<sup>57</sup>*

Adapun hal tersebut disampaikan melalui suatu wawancara oleh Mahasiswa Kristen Pertanian sebagai berikut.

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Josua Surbakti Ketua organisasi P3KM pada tanggal 4 Juni 2025

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Ibu St.Dr.Dra Rosinta Norawati Butar Butar M.A Pembina UKMKK pada tanggal 5 Juni 2025

*“Kalau berbicara untuk melakukan kolaborasi itu pasti saya melihatnya sering bang dikarenakan ini adalah organisasi kristen yang Dimana pengurus dari organisasi GMKI selalu merangkul organisasi kristen yang berada di Universitas Jambi yang Dimana sepengetahuan saya selain kolaborasi terhadap organisasi Cipayung juga mereka berkolaborasi terhadap organisasi Kristen yang baru ini GMKI yang mengajak dan UKMKK dalam menyediakan tempat dan P3KM termasuk pelayan ibadahnya. Yang Dimana maksud dan tujuan GMKI untuk meningkatkan ke imanan Mahasiswa Bersama sama dan juga mereka pernah membuat diskusi tentang pemuda dan pemudi Kristen di dalam gereja yang melibatkan tokoh tokoh gereja yang Dimana mengundang seluruh mahasiswa kisten dan perwakilan gereja untuk ikut berpartisipasi”<sup>58</sup>*

Hal itu Ditanggapi oleh ketua P3KM karena ikut bekerjasama terhadap melaksanakan kegiatan di dalam suatu ibadah yang dilakukan untuk Mahasiswa Kristen yang ditegaskan di dalam hasil wawancara Sebagai Berikut:

*“Jelas, dikarenakan yang saya sampaikan bahwasannya GMKI pernah melakukan Kerjasama antar beberapa organisasi yang bisa dibilang organisasi kristen yang melakukan ibadah dengan menyatukan beberapa elemen atau sebagai wadah Kerjasama terhadap organisasi seperti UKMKK dan P3KM. yang Dimana juga karena saya juga Ketua komisariat GMNI Trituntas saya melihat GMKI juga*

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Eva Riana Mahasiswi Kristen Pertanian pada tanggal 4 Juni 2025

*pernah melakukan kolaborasi terkait diskusi dan aksi sosial Bersama sama dengan GMNI”<sup>59</sup>*

Yang Dimana di dalam suatu program kegiatan yang dibuat oleh Badan Pengurus Cabang di dalam organisasi GMKI dalam mengembangkan Minat Mahasiswa Kristen untuk ikut Berpartisipasi di dalam suatu kegiatan dengan cara membuat Kolaborasi terlebih dahulu kepada organisasi kristen untuk menyatukan Mahasiswa Kristen di Kota Jambi.

Adapun suatu program kegiatan yang dilakukan untuk menyatukan Mahasiswa Kristen dapat dilihat dari gambar berikut.

**Gambar 4.0**  
**Kegiatan Ibadah Gabungan GMKI, UKMKK, dan P3KM**



*Sumber: Dokumentasi GMKI Cabang Jambi 17 Mei Tahun 2025*

Dimana GMKI adalah suatu gerakan Kristen di Indonesia yang harus dapat menciptakan suatu gerakan terhadap lingkungan sekitar, bukan hanya gerakan di lingkungan Masyarakat saja tetapi Partisipasi terhadap

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Josua Surbakti Ketua organisasi P3KM pada tanggal 4 Juni 2025

seluruh Mahasiswa Kristen untuk dapat bergerak terhadap program kegiatan Kristen yang telah dibuat. Supaya harapannya mahasiswa kristen itu mampu menjadi kader di dalam organisasi GMKI yang dapat menciptakan organisasi itu menjadi maju, maka akan banyak ide ide baru yang akan tumbuh. jadi saya rasa tentu sangat bermanfaat karena selain dari GMKI yang menjadi tokoh langsung yang bergerak jadi siapa lagi. karena di dalam organisasi pasti ingin sekali membuat program yang diinginkan dapat tercapai dengan membuat Mahasiswa Bersatu dengan cara yang mereka lakukan.

Sebagaimana Hasil wawancara terhadap salah satu Mahasiswa Kristen Peternakan yang menyatakan:

*“karena saya juga pernah ikut terlibat di dalam GMKI beberapa kali waktu itu yang dimana juga saya melihat bung kegiatan yang dilakukan oleh GMKI itu sangat baik. Karena juga tujuan dari mereka yaitu pengurus membuat Mahasiswa agar dapat Bersatu.mereka ingin Mahasiswa agar selalu ikut dalam partisipasi karena mempunyai suatu manfaat bagi saya. saya melihat Mahasiswa yang tergabung di dalam organisasi GMKI juga sangat senang, jadi pandangan ku terhadap organisasi GMKI tersebut sangat bermanfaat, apa lagi teman saya pernah juga ngomong ke saya yaitu Mahasiswa kristen ingin sekali ikut pada kegiatan organisasi GMKI pada saat itu”<sup>60</sup>*

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Arthur R. Marbun Mahasiswa Kristen Peternakan pada tanggal 4 Juni 2025

Program Kegiatan yang dilakukan oleh Badan Pengurus organisasi GMKI dapat meningkatkan Partisipasi terhadap Mahasiswa Kristen dikarenakan tidak harus melakukan pembuatan program tentang komunikasi politik tetapi yang paling utama berdampak kepada Mahasiswa di dalam organisasi untuk dilakukan dalam melalui suatu komunikasi terhadap ke kristenan. Agar secara tidak langsung proker proker itu akan berdampak karena memang kondisi saat ini mengharuskan Mahasiswa Kristen untuk aktif di dalam suatu perkumpulan dengan tujuan untuk meningkatkan pengembangan dan mampu untuk berpikir secara kritis

Sebagaimana dari hasil wawancara terhadap Mahasiswa Kristen Pertanian yang menyatakan:

*“Mungkin menurut saya sudah sangat baik karena juga yang sudah saya ketahui bukan hanya diskusi politik saja terhadap mahasiswa tetapi bahwasannya pengurus dari organisasi GMKI juga selalu melibatkan mahasiswa kristen dalam suatu kegiatan kegiatan. Dan juga yang saya ketahui juga GMKI juga punya ibadah juga setiap minggunya sehingga buat mahasiswa kristen yang tidak dapat hadir di hari minggu bisa mengikuti ibadah di GMKI”<sup>61</sup>*

Dari pemaparan di atas Bahwa cara Badan Pengurus Cabang di dalam organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Kota Jambi dalam mengakomodasikan suatu perencanaan dan pembuatan suatu program Kegiatan GMKI untuk melakukan suatu kegiatan dengan tujuan untuk

---

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Eva Riana Mahasiswi Kristen Pertanian pada tanggal 4 Juni 2025

memperdalam nilai kristiani kepada seluruh Mahasiswa Kristen di Kota Jambi. Supaya program kegiatan yang telah direncanakan dan diharapkan dapat menumbuhkan suatu pengembangan minat terhadap Mahasiswa Kristen.

Maka dari hasil wawancara diatas mengenai program kegiatan organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Kota Jambi, dapat dilihat melalui suatu aspirasi pengurus yang menjadikan program kegiatan Kristen bersifat umum dan dapat bermanfaat bagi seluruh Mahasiswa Kristen di Kota Jambi.

### **3. Mengambil Tindakan Berkomunikasi**

Setelah melalui prosedur pengamatan, perencanaan, dan pembuatan suatu program, di mana organisasi telah memutuskan kegiatan program yang dapat bertanggung jawab untuk menginformasikannya kepada mahasiswa Kristen. Badan Pengurus cabang membuat suatu cara untuk meningkatkan jumlah Anggota untuk dapat bergabung. Dimana Tindakan yang dilakukan adalah melalui suatu cara didalam komunikasi di setiap masing masing mahasiswa Kristen yang dapat memberikan informasi yang tepat sasaran kepada Mahasiswa. Namun, ketika pengurus cabang melakukannya dengan Bersama sama dengan pengurus Komisariat maupun Mahasiswa melalui suatu program kegiatan di dalam organisasi tersebut maka dapat memudahkan Mahasiswa dalam meningkatkan suatu keberhasilan.

Sebagaimana dari suatu hasil wawancara dengan Ketua Komisariat GMKI yang menyampaikan bahwa:

*“Biasanya pengurus cabang menginformasikan kedalam group melalui flyer bang dan juga mengirimkan ke snap nya masing masing serta mengajak kawan kawan pengurus lainnya untuk mampu berpartisipasi dalam ikut serta dalam mengajak salah satu temannya serta terkadang mengundang kawan kawan dari organisasi cipayung lainnya.”<sup>62</sup>*

organisasi GMKI banyak melakukan suatu komunikasi baik itu pertemuan. Dimana pada saat itu GMKI ikut hadir Bersama Mahasiswa Kristen dan Bersama Pengurus Komisariat melakukan suatu tindakan dengan tujuan agar suatu komunikasi dapat tercapai.

Sementara itu, biasanya pengurus cabang membangun hubungan emosional terhadap organisasi pergerakan lain dengan cara saling menyimpan pertemanan disalah satu medianya dengan suatu tujuan agar informasi bisa dapat tersampaikan

Dimana dengan hasil wawancara oleh salah satu Mahasiswa Kristen Fakultas Hukum yang juga termasuk ketua komisariat GMNI dengan hasil wawancara sebagai berikut:

*“Sepengetahuan saya kebetulan kawan kawan saya di GMKI banyak saya tau dari suatu Snap WhatsApp terus dari status Instagram habis itu group Cabang GMKI dan Group Komisariat GMKI bahkan kita pun pernah antara GMNI dan GMKI bikin kegiatan Bersama kolaborasi yaitu funt futsal*

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Grace A. Zagoto Ketua Komisariat Absalom pada tanggal 24 April 2025

*waktu itu di global kita mempererat Bersama sama membuat kegiatan untuk mempererat sama sama antara Mahasiswa bergerak yang termasuk Pergerakkan untuk mendekatkan emosional antara GMKI dan GMNI nah lanjut dari situ mengenai tadi bagaimana Pengurus cabang kurasa Pengurus Cabang turut handel juga karena apa tentang pemilihan Ketua Cabang tentang Kegiatan Kegiatan Cabang tentang Konfercab tentang undangan undangan dari GMKI ke Pengurus Pusat sampai datang ke jambi juga menurut saya itu sangat luar biasa kawan kawan semuanya itu tau bisa di breanding dengan baik dan juga tidak salah kawan kawan juga punya persoalan breanding yang sangat baik juga di Kampus.”<sup>63</sup>*

Adapun hal tersebut dibenarkan oleh salah satu Mahasiswa Kristen Fakultas Ekonomi Bisnis yang pada saat diwawancarai menyatakan bahwa:

*“kalau menurut saya yah yang pernah saya dengar dan amati itu yang dilakukan oleh pengurus Cabang itu bisa melalui suatu Tindakan juga yang dilakukan melalui omongan juga terhadap Mahasiswa terkait kegiatan apa saja yang akan dibuat oleh GMKI karena beberapa waktu yang lalu adek kost saya pernah berbicara kepada saya bawasannya GMKI hadir dengan cara datang ke dalam kelas untuk berkomunikasi terhadap Mahasiswa Kristen dalam bentuk sosialisasi.”<sup>64</sup>*

Untuk menciptakan suatu Tindakan perlunya melibatkan Mahasiswa supaya dapat terealisasi Agar dapat mengaitkan bagaimana program program kerja mereka baik juga bagaimana mereka melibatkan mahasiswa kristen yang mungkin tidak tergolong terhadap organisasi mereka melalui

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Johandra Silalahi Mahasiswa Kristen Fakultas Hukum pada tanggal 24 Maret 2025

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Manaek Simbolon Mahasiswa Kristen Fakultas Ekonomi Bisnis pada tanggal 4 Juni 2025

komunikasi, supaya cara yang dilakukan mengajak kawan kawan mahasiswa dapat bergabung melalui suatu Langkah yang akan digunakan oleh pengurus.

Seperti Hasil dari wawancara yang disampaikan oleh Ketua organisasi P3KM Sebagai Berikut:

*“Pastinya mereka sangat melibatkan karena pasti untuk dapat terealisasi memerlukan yang terutama Mahasiswa Kristen. Agar dapat mengaitkan bagaimana program program kerja mereka baik juga bagaimana mereka melibatkan mahasiswa kristen yang mungkin tidak tergolong terhadap organisasi mereka, mereka ikut mengambil bagian pada pegerakkan mereka. Dimana mereka sangat peduli terhadap mahasiswa sehingga mahasiswa Kristen tersebut senang terlebih kepada pengurus di dalam organisasi GMKI”<sup>65</sup>*

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Kepala Bidang Internal yang mengatakan Dengan hasil wawancara sebagai berikut:

*“Kawan kawan GMKI juga menggunakan Tindakan komunikasi kepada mahasiswa Kristen dengan cara sosialisasi agar mahasiswa Kristen mampu untuk berpartisipasi tertentu di dalam organisasi GMKI yang Dimana dengan cara kumpul Bersama dengan kawan kawan kristen dan juga saya lihat di dalam Organisasi GMKI dalam strategi dalam penyebaran tentang suatu kegiatannya itu melalui flyer yah dan juga dalam melakukan pengembangan kajian dan lain lain. Itu mereka melalui digitalisasi contohnya flyer misalnya Instagram, WhatsApp dan lain lain”<sup>66</sup>*

---

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Josua Surbakti Ketua organisasi P3KM pada tanggal 4 Juni 2025

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Agnessa Sitio Kepala Bidang Internal pada tanggal 5 Juni 2025

**Gambar 4.1****Foto sosialisasi terhadap Mahasiswa kristen di Dalam GMKI**

*Sumber: Dokumentasi GMKI Cabang Jambi 21 Februari Tahun 2025*

**Foto selesai sosialisasi terhadap Mahasiswa Kristen**

*Sumber: Dokumentasi GMKI Cabang Jambi 21 Februari Tahun 2025*

Mengambil suatu Tindakan di dalam komunikasi adalah suatu Langkah untuk melakukan hal hal yang dapat kita lakukan dengan Bersama sama ikut meluangkan di dalam patisipasi teradap pikiran, tenaga, Materi, Program maupun di dalam evaluasi yang dapat menjadikan organisasi ini dapat dikenal di lingkungan Mahasiswa.

Sebagaimana dari suatu hasil wawancara oleh Mahasiswa Kristen Sains dan Teknologi yang menyampaikan bahwa:

*“Karena kami juga tidak sering datang dalam organisasi GMKI yah tetapi menurut kami itu pasti bang, dikarenakan juga organisasi GMKI ini sudah sering saya dengar baik di Universitas maupun di luar Universitas yang Dimana pasti mempunyai suatu media Namanya juga organisasi dengan cara itu dapat memberikan informasi di dalamnya mampu melibatkan Mahasiswa untuk datang di dalam kegiatan yang dilakukan tersebut”<sup>67</sup>*

Dikarenakan organisasi GMKI adalah salah satu organisasi yang sudah berkembang sampai sekarang oleh perjuangan pengurus di dalam mengambil Langkah tidakan di dalam suatu komunikasi supaya dapat membuat komunikasi yang dilakukan sebelumnya dapat tersampaikan kepada Pengurus Cabang yang sekarang. mereka selalu berusaha agar tercapai suatu visi dan misi organisasi GMKI.

Sebagaimana dengan Hasil yang disampaikan oleh Mahasiswa kristen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai Berikut:

*“Biasanya Bang Pengurus Cabang memberitahukan tentang suatu kegiatan di dalam suatu program dengan cara memberitahukannya secara langsung yang diva lihat sesudah selesai berkegiatan dan juga pengurus Cabang juga selalu*

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Nartii silitonga Mahasiswi Kristen Fakultas Sains dan Teknologi pada tanggal 5 Juni 2025

*membuat flayer serta dibagikan ke media nya bang atau ke diva pada saat itu juga Bang*”<sup>68</sup>

Hal tersebut dibenarkan oleh Mahasiswa Kristen Ekonomi dan Bisnis yang pada saat diwawancarai mengatakan bahwa:

*“Cara menggumpulkan mahasiswa itu melalui suatu komunikasi yang dilakukan terhadap Mahasiswa karena itu juga adalah kewajiban seluruh pengurus di dalam organisasi GMKI yang harus diusahakkan tidak boleh terputus”*<sup>69</sup>

Dari pemaparan diatas dapat dianalisis secara transparansi dengan memberikan suatu informasi lengkap mengenai suatu program kegiatan yang akan dilakukan di dalam suatu media. sehingga Mahasiswa mampu untuk mengetahui seberapa besar manfaat yang akan diberikan pada suatu kegiatan pengembangan mahasiswa Kristen.

#### **4. Evaluasi Program Kerja**

Kita dapat mengetahui efektivitas strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pimpinan Cabang dengan melakukan evaluasi terhadap Program Kerja. Di sini, kita dapat mengamati bagaimana reaksi mahasiswa Kristen ketika ditanya apakah mereka menyetujui program Pengembangan Minat Pribadi yang dilaksanakan oleh pimpinan cabang.

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan salah satu Mahasiswa Kristen peternakan yang menyatakan bahwa:

---

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Diva Grasiella Haloho Mahasiswi Kristen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tanggal 1 Mei 2025

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Manaek Simbolon Mahasiswa Kristen Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 4 Juni 2025

*“Karena saya juga salah satu mahasiswa Kristen yang sering aktif dalam program kegiatan yang dibuat disana yahh. Dimana saya menilai sudah sangat baik lah bung. saya berharap juga kepada GMKI untuk mampu lebih aktif lagi dalam melakukan progam kegiatan kedepannya sacara langsung melalui suatu ajakan lagi terhadap Mahasiswa. Serta mampu membuat tempat untuk mengembangkan pemikiran mahasiswa lagi dalam suatu diskusi mungkin tentang kajian kajian, isu isu politik dan lain lain yang Dimana mampu membuat mahasiswa untuk lebih aktif dalam berpartisipasi kedepannya.”<sup>70</sup>*

GMKI juga tidak hanya berlandaskan hanya pada ke kristenan juga tetapi berpengaruh kepada gerakan yang mereka libatkan seperti itu. bukan hanya berbaur tentang ibadah tetapi bentuk bentuk lain tetapi tetap melibatkan mahasiswa ataupun orang orang kristen yang berada di Universitas Jambi seperti itu jadi harapan nya semua yang dilakukan itu adalah bukan dalam bentuk seperti gerakan juga bukan dalam bentuk ibadah

Sebagaimana Hal tersebut disampaikan oleh Ketua UKMKK dengan hasil wawancara yang mengatakan bahwa:

*“Yaa tentunya yang pernah saya lihat para pengurus di organisasi selalu melakukan gerakan dari GMKI juga tidak hanya berlandaskan kepada ke kristenan juga tetapi harus berpengaruh kepada gerakan yang mereka libatkan seperti itu. Supaya bagaimana cara partisipasinya mereka lakukan*

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Arthur R. Marbun Mahasiswa Kristen Peternakan pada tanggal 4 Juni 2025

*untuk mengembangkan dengan cara membuat ide ide kreatif lagi bukan hanya berbaur tentang ibadah tetapi bentuk bentuk lain tetapi tetap melibatkan mahasiswa ataupun orang orang kristen yang berada di universitas jambi seperti itu jadi harapan nya semua yang dilakukan itu adalah bukan dalam bentuk seperti gerakan juga bukan dalam bentuk ibadah ibadah juga diluar dari konteks tersebut bisa dalam ke olahraga, Pendidikan atau debat seperti itu. Jadi bisa juga meningkatkan bagaimana sumber daya atas dasar dari pertimbangan pertimbangan dan perizinan juga Bersama dengan kami UKMCK agar semuanya melibatkan dengan baik juga seperti itu.”<sup>71</sup>*

Sebagaimana Hal tersebut disampaikan oleh Pembina dari UKMCK yang juga dengan hasil wawancara sebagai berikut:

*“Mungkin menurut saya ada manfaatnya baik itu dalam suatu Strategi Komunikasi yang digunakan juga. Mungkin kalau mau bertanya lebih dalam lagi ke ketua GMKI dan mahasiswa mahasiswa Universitas Jambi yang dilibatkan tetapi setau saya bisa aja ada mahasiswa kita yang diminta untuk menjadi anggota GMKI. Tetapi yang mahasiswa yang BPH nya UKMCK kita yang sekarang ini tidak ada yang terlibat di GMKI, jadi dampaknya bagaimana mungkin bisa dipertanyakan ke organisasi GMKI”<sup>72</sup>*

Hal tersebut ditanggapi oleh Mahasiswa Kristen Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan dengan Hasil wawancara sebagai berikut:

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Jawelson Alfandi Ketua UKMCK pada tanggal 5 Juni 2025

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Ibu St. Dr. Dra Rosinta Norawati Butar Butar M.A Pembina UKMCK pada tanggal 5 Juni 2025

*“Tentunya meningkatkan minat mahasiswa Kristen juga bang tentang olahraga bareng mahasiswa pergerakan membahas tentang kajian kajian terhadap mahasiswa yang berbeda organisasi baru membuat aksi sosial mungkin seperti waktu aksi sosial di panti Epiginosko dan juga Aksi sosial dalam memberrsihkan sampah di danau sipin pada waktu itu. supaya dapat membuat Mahasiswa ikut dalam Partisipasi. Yang Dimana itu adalah suatu tugas dan kewajiban seluruh pengurus jadi menurut Diva mereka Bersama sama dalam melaksanakannya melalui suatu Evaluasi pada saat sebelum kegiatan dilakukan Bang.”<sup>73</sup>*

#### **Gambar 4.2**

#### **Aksi Sosial organisasi GMKI di Panti Asuhan Epiginosko**



*Sumber: Dokumentasi GMKI Cabang Jambi 3 Mei Tahun 2025*

Gambar di atas merupakan partisipasi supaya Kehadiran GMKI dapat menjadi tanda kepedulian dan panggilan kemanusiaan yang diiringi Bersamaan dengan perayaan Paskah. supaya pengabdian Mahasiswa Kristen juga kepada gereja, perguruan tinggi, dan masyarakat semakin nyata dampaknya.

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Diva Grasiella Haloho Mahasiswi Kristen pada tanggal 1 Mei 2025

Harapannya semakin banyak mahasiswa mendapatkan suatu pembelajaran yang dapat membantu mereka dalam menambah suatu hal yang baru yang dilakukan dalam aksi sosial melalui suatu Partisipasi tersebut. supaya Mahasiswa Kristen bisa menjadi awal dari hubungan jangka Panjang dan mahasiswa dapat belajar di dalam membangun suatu hubungan melalui suatu kebersamaan terhadap Masyarakat. Dengan terlibat dalam kegiatan ini, GMKI Jambi menunjukkan dedikasinya untuk menegakkan prinsip-prinsip pelayanan dan kemanusiaan yang menjadi inti dari misi organisasi.

### **Gambar 4.3**

#### **Aksi Sosial dalam membersihkan Sampah di Danau Sipin**



*Sumber: Dokumentasi GMKI Cabang Jambi 12 Mei Tahun 2025*

Gambar diatas merupakan program Partisipasi terhadap mahasiswa dengan suatu tujuan untuk mempengaruhi mahasiswa dalam kegiatan aksi sosial tersebut di dalam menjaga suatu lingkungan supaya dapat terciptanya suatu pencapaian di dalam kebersihan di lingkungan Masyarakat. agar kita dapat belajar dan memahami pentingnya menerapkan kebersihan baik dilingkungan Masyarakat maupun dilingkungan sekitar.

Aksi Sosial tersebut diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan untuk Masyarakat dalam menjalankan suatu roda perputaran di dalam aktivitas dan dapat menjadi tolak ukur bagi Mahasiswa untuk selalu melangkah maju dan memperhatikan aspirasi Masyarakat di dalam berbangsa maupun dalam bernegara.

Dalam organisasi GMKI yang Dimana kami kumpul dengan Pengurus dan berbicara hal hal apa saja yang akan di buat Di dalam suatu evaluasi program kerja untuk dapat diterapkan dalam kehidupan mahasiswa kristen.

Sebagaimana hal tersebut disampaikan oleh Kabid Eksternal dengan hasil wawancara sebagai berikut:

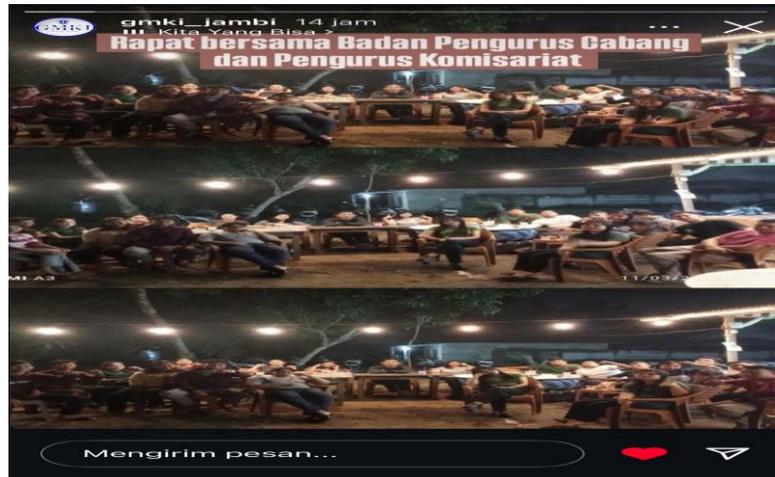
*“Kalau berbicara soal bagaimana dalam pembuatan suatu program itu di dalam organisasi GMKI itu kami Bersama sama kumpul dengan Badan Pengurus Cabang. Di situ kita berbicara hal hal apa saja yang akan kita lakukan. Terlebih seluruh pengurus melakukan evaluasi program kerja untuk dapat diterapkan dalam kehidupan mahasiswa kristen, agar dapat menjadi minat tentunya bagi mahasiswa untuk dapat ikut Bersama sama berpartisipasi di dalam organisasi GMKI untuk menumbuhkan nilai kristen bagi seluruh mahasiswa Kisten. Dikarenakan organisasi GMKI selain melakukan diskusi tentang suatu komunikasi politik di situ juga kami membuat evaluasi dalam suatu program dalam menentukan apa yang diinginkan oleh Mahasiswa Mahasiswa Kristen.”<sup>74</sup>*

---

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Agnessa Sitio Kepala Bidang Internal pada tanggal 5 Juni 2025

**Gambar 4.4**

**Rapat Seluruh Badan Pengurus organisasi GMKI**



*Sumber: Dokumentasi GMKI Cabang Jambi 11 Maret Tahun 2025*

Hal tersebut disampaikan oleh Mahasiswa Kristen Fakultas Hukum dan juga merupakan ketua dari komisariat GMNI dalam wawancara sebagai berikut:

*“Menurut saya tentang kegiatan yang sudah dibuat oleh pengurus cabang menurut saya sudah berpengaruh bukan Cuma untuk Mahasiswa yang tergabung dalam GMKI tetapi terkait juga dengan aksi sosial antara GMNI dan GMKI dengan Masyarakat juga waktu itu GMKI Bersama HMI, PMII, GMNI, Dan KAMMI itu pernah menyuarakan aksi tentang Jambi mantab di Provinsi Jambi. evaluasi Gubernur dan juga saya melihat diskusi terhadap senior yang duduk di KPU Kota Jambi disitu menurut aku sangat bermanfaat karena apa. disitu Masyarakat masih terkena imbasnya tentang mengenai janji janji Gubernur yang belum direalisasikan dan itu harus sebenarnya dapat menjadi manfaat dan tolak ukur bagi Masyarakat bahwa masih ada Mahasiswa yaitu Mahasiswa Kristen dan Mahasiswa*

*nasionalis ikut turut serta dalam visi misi Gubernur mengevaluasi cara kerja Gubernur dan juga mencari tahu bagaimana permasalahan sosial yang ada. Itupun dari situ serasa kegiatan GMKI bukan hanya konsolidasi bukan hanya berbicara kritik tentang terhadap pemerintahan tetapi juga pengembangan kaderisasi dan organisasi karena apa waktu Dies Natalis Absalom di Tanggal 24 Maret ini ada yang namanya a breathing kalua gak salah tentang Kader GMKI di HKBP Agave menurut saya itu sangat berpengaruh terhadap kepengurusan di organisasi untuk menciptakan pengurus pengurus baru yang melek akan perkembangan organisasi di era modern sekarang karena jujur tantangan organisasi di hadapan kita di depan ini adalah untuk memmanagement orang tidak lagi tentang kita merekrut orang tetapi bagaimana cara kita di breanding sama orang menjadi lebih bagus terhadap mahasiswa mahasiswa yang baru masuk terhadap GMKI.”<sup>75</sup>*

Sebagaimana Hal tersebut disampaikan oleh Ketua UKMKK yang menyatakan bahwa:

*“Menurut saya sudah sangat baik bukan hanya bergerak di ruang lingkup politik saja tetapi juga sangat bergerak di dalam pelayanan yang Dimana mahasiswa Kisten ditingkatkan terhadap keimanan, pengetahuan, terhadap suatu pengembangan yang lain sehingga mahasiswa dapat menungkatkan suatu pemikiran yang kritis yang Dimana saya berharap para anggota yang masuk terhadap GMKI bisa menghadapi tantangan yang terjadi dimanapun mereka berada.”<sup>76</sup>*

---

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Johandra Silalahi Mahasiswa Kristen Fakultas Hukum pada tanggal 24 Maret 2025

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Jawelson Alfandi Ketua UKMKK pada tanggal 5 Juni 2025

Hal tersebut disampaikan oleh mahasiswi Kristen Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan dengan Hasil wawancara sebagai berikut:

*“Dimana pada saat kegiatan yang dibuat oleh pengurus Cabang yang sudah dilakukan di dalam evaluasi program kerja bahwasannya diva pernah ikut hadir di dalam kegiatan bang. contohnya waktu aksi sosial di situ kalau gak salah para pengurus cabang yahh bang. Diva lihat bang hadir bang. disitu diva senang karena mereka mudah akrab ke banyak Masyarakat maupun mahasiswa bang.”<sup>77</sup>*

Pengurus organisasi harus dapat menciptakan suatu ruang untuk dapat membangun suatu agenda agenda, nah sejauh ini saya lihat agenda agenda yang dilakukan kawan kawan GMKI ini sudah berdampak besar bagi pengetahuan, penguatan mental Mahawasiswa terkhusus Mahasiswa Kristen di Ruang Lingkup Universitas Jambi. Yang Dimana di dalam mengumpulkan Mahasiswa itu perlu dilakukan suatu hubungan oleh Pengurus.

Adapun Hal tersebut ditanggapi oleh Ketua komisariat PMKRI mengenai Strategi Komunikasi Politik yang dilaksanakan dan dilakukan pada saat wawancara sebagai berikut:

*"Ya bang sangat efektif, saya rasa itu bermanfaat bang, karena sepengetahuan saya GMKI banyak melakukan suatu kegiatan baik bergerak di bidang gereja maupun Masyarakat juga bang perguruan tinggi bang, yang Dimana sepengetahuan saya GMKI juga ikut mengambil bagian terhadap kegiatan diskusi yang berbaur tentang politik juga*

---

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Diva Grasiella Haloho mahasiswi Kristen Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Kota Jambi pada tanggal 1 mei 2025

*bang. Dimana saya melihat salah satu teman whatsapp saya yang merupakan mahasiswa kristen pernah memposting bahwasannya bang saya melihat mereka senang untuk masuk dan mengikuti program kegiatan yang dibuat oleh suatu organisasi, dikarenakan terbukti dari capaian suatu program kegiatan dan rasa senang Mahasiswa juga bang untuk masuk dan bergabung di dalam organisasi GMKI di situ sudah jelas juga membuktikan bang bahwasannya mereka senang karena merasakan sendiri manfaat dari suatu program dan kegiatan yang dilakukan oleh pengurus cabang sehingga bang mereka dapat mengikuti lalu menjalankan serta mengambil suatu manfaat untuk terhadap pengembangan mahasiswa’’<sup>78</sup>*

Dalam membuat suatu evaluasi terkait suatu program yang ingin dilakukan maka diperlukan suatu partisipasi di dalam suatu pikian dengan cara membuat suatu materi yang ingin dilakukan dengan cara melibatkan masing masing tenaga pengurus agar dapat membuat Mahasiswa ikut terlibat dan bergabung dengan cara Bersama sama berpikir dan membuat suatu Strategi komunikasi yang mampu membuat Mahasiswa dapat ikut terlibat dan ikut berpartisipasi di dalam kegiatan maupun diskusi yang ingin dilakukan dengan Bersama sama.

Sebagaimana disampaikan oleh Mahasiswa Kristen Pertanian dengan Hasil wawancara sebagai Berikut

*“Kalau berbicara melibatkan Mahasiswa itu pasti bang karena ini adalah suatu organisasi dan suatu gerakan juga di lingkungan Masyarakat maupun Gerakan sosial yang pastinya*

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Patricia Sitanggung Ketua komisariat PMKRI kota jambi pada tanggal 27 Februari 2025

*dan juga pasti yang paling sangat penting memerlukan mahasiswa untuk dapat mencapai suatu tujuan di dalam evaluasi untuk melakukan suatu program yang sudah dibuat oleh pengurus di dalam organisasi GMKI. Supaya dapat Bersama sama membuat tercapainya dengan banyaknya Mahasiswa yang akan terlibat.”<sup>79</sup>*

Hal tersebut kemudian disampaikan oleh mahasiswi Kristen Sains dan Teknologi dengan hasil wawancara sebagai berikut:

*“Kalau menurut saya cukup baik bang karena waktu terakhir kali saya ikut yaitu di sekretariat GMKI bahwasannya cara yang digunakan pengurus itu sudah sangat baik dikarenakan Mahasiswa Bersama sama untuk hadir datang dan meramaikan sekretariat organisasi GMKI pada waktu itu.”<sup>80</sup>*

Cara berpartisipasi yang digunakan oleh Badan Pengurus Cabang yaitu dengan cara Bersama sama dalam melakukan suatu kegiatan dalam evaluasi suatu program kegiatan sehingga dapat membuat mahasiswa hadir supaya mampu mendatangkan senior dari organisasi GMKI.

Hal tersebut dibenarkan oleh Kepala Bidang Internal Siloam dengan suatu Hasil wawancara sebagai berikut:

*“Kalau menurut saya sudah efektif bang, dikarenakan yang saya lihat sewaktu itu Mahasiswa ikut hadir dan bergabung. Disana dan juga badan Pengurus Cabang pasti membuat suatu Strategi yang dilakukan di dalam Komunikasi untuk melibatkan mahasiswa supaya hadir dalam suatu partisipasi tersebut yang dilakukan di dalam suatu kegiatan dalam*

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Eva Riana Mahasiswi Kristen Pertanian pada tanggal 4 Juni 2025

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Nartii Silitonga Mahasiswi Kristen Fakultas Sains dan Teknologi pada tanggal 5 Juni 2025

*sekretariat. Disitu mereka Bersama sama juga dengan pengurus komisariat agar mahasiswa dapat hadir untuk berpartisipasi, yang Dimana mereka mendatangkan Mahasiswa yang banyak, yang Dimana mereka menghadirin senior di sekretariat itu. Supaya bertujuan mengembangkan Minat Mahasiswa Kristen. Disitu kami melakukan ibadah dan selesai itu kami juga berdiskusi terkait suatu kajian kajian tentang politik dan melakukan suatu komunikasi terkait permasalahan yang terjadi di Kota Jambi pada saat itu melalui penyampaian yang dilakukan senior GMKI di dalam suatu evaluasi Program yang direncanakan sebelumnya.”<sup>81</sup>*

#### **Gambar 4.5**

#### **Diskusi santai Mahasiswa Kristen di dalam organisasi GMKI**



*Sumber: Dokumentasi GMKI Cabang Jambi 20 Oktober Tahun 2023*

Penjelasan tersebut dapat dikaji dengan menggunakan teori Effendy yang menyatakan bahwa pengurus cabang menggunakan strategi komunikasi politik yang baik untuk meningkatkan pengembangan organisasi, sehingga mahasiswa antusias mengikuti program yang dibuat melalui kegiatan politik tanpa ada yang menentang. Karena melihat manfaat

---

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Agnessa Sitio Kepala Bidang Internal Siloam pada tanggal 5 Juni 2025

dari program yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan mereka, mahasiswa percaya penuh kepada pengurus dalam membuat suatu program kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dikembangkan program pengembangan keterampilan pengurus yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan banyak mahasiswa Kristen.

Seperti hasil dari wawancara yang disampaikan oleh mahasiswi Kristen Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan sebagai Berikut:

*“Kalau Diva melihat sangat bermanfaat Bang dan juga seru bang dikarenakan bagi Diva sangat tepat sasaran karena diva juga bang yah adalah mahasiswia sangat merasakan pengembangan yang Diva rasakan dari suatu program yang dibuat jadi kalau diva lihat sangat berhasil mencapai tujuan”<sup>82</sup>*

Dari suatu wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi yang dilakukan oleh pengurus cabang dalam melakukan suatu evaluasi di dalam program kerja melalui suatu kegiatan melalui cara Tindakan komunikasi untuk pengembangan minat Mahasiswa Kristen sangat benar untuk dilakukan sehingga membawa suatu dampak positif bagi kehidupan mahasiswa Kristen.

---

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Diva Grasiella Haloho Mahasiswi Kristen Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan pada tanggal 1 Mei 2025

### **3.2. Faktor Penghambat Komunikasi yang dihadapi Pengurus Cabang GMKI dalam meningkatkan Pengembangan Minat Mahasiswa Kristen**

Komunikasi politik sangat penting bagi pengembangan mahasiswa Kristen, baik di perguruan tinggi maupun organisasi. Dalam program pengembangan organisasi, komunikasi politik berfungsi sebagai saluran komunikasi antara mahasiswa Kristen dengan pemerintah. Badan Pengurus Cabang organisasi GMKI harus mampu membangun hubungan komunikasi yang kuat dengan Mahasiswa Kristen karena seperti yang kita ketahui, pengembangan organisasi tidak dapat terlaksana tanpa keterlibatan mereka. Tidak dapat dipungkiri bahwa komunikasi politik akan selalu ada kendala dalam menjalin atau berinteraksi dengan mahasiswa.

Berikut ini adalah hal-hal yang menghambat terjadinya komunikasi politik di lingkungan organisasi GMKI.

#### **1. keterbatasan anggaran dalam mengembangkan program**

Salah satu kendala utama pengembangan organisasi yang disebabkan oleh pimpinan cabang sebelumnya adalah keterbatasan anggaran. Yang Dimana dalam membuat program kegiatan dalam suatu proses Komunikasi politik GMKI diperlukan dana yang tersedia sering kali tidak cukup untuk menjalankan program yang diinginkan oleh Badan Pengurus Cabang sehingga menurunkan dalam membuat program kegiatan untuk pengembangan Minat politik Mahasiswa Kristen di Kota Jambi di dalam organisasi GMKI yang ada. Akibatnya Badan Pengurus Cabang

melakukan manajemen mengutamakan pertumbuhan organisasi secara umum saat memilih jadwal kegiatan.

## 2. Konflik internal yang dapat menghambat organisasi

Konflik internal yang terjadi seperti memunculkan pikiran hal yang negative Dimana sebagian anggota di dalam organisasi yang beranggapan hanya memandang hubungan yang berdasarkan asal daerah anggota dimana tempat mereka tinggal atau menjadikan seseorang pemimpin berdasarkan hubungan keluarga bukan berdasarkan dengan kemampuan di dalam organisasi. akhirnya dapat menjadi suatu pemicu permasalahan di dalam organisasi yang membuat Minat Mahasiswa Kristen itu menurun karena menganggap organisasi itu hanya tempat perkumpulan mereka saja sehingga menghambat proses didalam suatu komunikasi politik. Dimana anggota memandang buruk terhadap organisasi ini dikarenakan bahwa yang ingin dijadikan suatu pemimpin atau pengurus harus berasal dari tempat atau wilayah tempat mereka tinggal.

## 3. Tingkat pemahaman mahasiswa

Ketidaktahuan Mahasiswa tentang suatu program pemahaman terkait suatu gangguan suara dalam penyampaian yang di lakukan oleh Badan Pengurus Cabang di dalam suatu organisasi dapat membuat pengembangan Minat Mahasiswa Kristen itu menurun dikarenakan Badan Pengurus Cabang kesulitan mengkomunikasikan semua informasi yang mereka butuhkan karena suatu gangguan yang terjadi pada penyampaian yang dilakukan oleh Badan Pengurus Cabang. Akibatnya Mahasiswa

Kristen kurang reseptif dan butuh waktu lebih lama untuk memahami apa yang disampaikan oleh Badan Pengurus Cabang katakan sehingga mempengaruhi dampak kepada Mahasiswa Kristen.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ketua Komisariat Absalom yang mengatakan sebagai berikut:

*“Yang terkadang di dalam organisasi pasti ada Namanya suatu faktor penghambat yahh bang, mungkin dari keterbatasan anggaran dalam mengembangkan suatu program dan mungkin Konflik internal yang dapat menghambat organisasi juga mungkin contohnya lebih mementingkan kawan dekat atau komunitas tinggal dan juga pemahaman terhadap tingkat mahasiswa juga masih kurang iyahh biasa lah bang yang terjadi di masing masing organisasi pasti ada juga hubungan yang sama seperti itu jadi yahh udahlah bisa dimaklumi juga.”<sup>83</sup>*

Adapun tanggapan dari salah satu mahasiswi Kristen yang saat diwawancarai mengatakan bahwa:

*“Menurut Diva itu sangat baik waktu program kegiatan GMKI hoo iya bang teringat yang kemarin yang Dimana Pengurus Cabang pada saat itu memberitahukan secara langsung pada selesai kegiatan pada GMKI Bang. Tetapi pada saat kegiatan kemarin Diva meminta tolong memberitahukan secara langsung ke diva agar Diva tidak lupa tetapi diva dikirimkan Flayer Bang oleh Pengurus Cabang dan juga ada Sebagian dari Mahasiswa yang lain dalam kegiatan tersebut tidak datang Bang dikarenakan pada saat kegiatan kemarin*

---

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Grace A. Zagoto Ketua Komisariat Absalom pada tanggal 24 April 2025

*kawan kawan yaitu mahasiswa yang lain Bang sulit untuk mengerti informasi tersebut dikarenakan juga bang, Diva berpikir Sebagian Mahasiswa yang pendengarannya kurang tajam sehingga tidak bisa membaca apa yang disampaikan dikarenakan juga pada saat itu diva melihat banyak sekali suara dikegiatan kemarin Bang.”<sup>84</sup>*

UKMKK adalah organisasi Kristen yang berada di Universitas dan GMKI adalah organisasi Gerakkan Kristen yang berada diluar di lingkungan Masyarakat bukan hanya GMKI tetapi semua organisasi kristen. Bahwasannya UKMKK adalah oganisasi Kristen yang berada dibawah rektor Universitas. Tetapi kalau Mahasiswa kita keluar mengikuti kegiatan GMKI silahkan tetapi bukan di bawah Kampus itu secara pribadi mereka mengikuti kepengurusan GMKI dan kegiatan GMKI.

Sebagaimana Hal tesebut disampaikan melalui hasil wawancara dari salah satu Pembina UKMKK sebagai Berikut:

*“Saya tidak bisa menjawab itu karena saya bukan anggota GMKI atau ikut terlibat di kepengurusan GMKI. saya hanya sebagai Pembina unit kegiatan mahasiswa kerohanian kristen Universitas Jambi. Karena itu adalah 2 organisasi yang berbeda jadi kalau pertanyaan ini mau dipertanyakan. Kalau saya UKMKK di Universitas Jambi itu Ada 26 mau dia Kisten, mau dia Islam, mau nya Musik, maunya dia Seni Tari ada itu. Tetapi khusus di UNJA aja jadi tidak ada hubungannya dengan GMKI. Kalau mau menanyakan GMKI, silahkan bertanya ke pengurus GMKI jadi mereka tidak masuk ke Kampus kita GMKI. Tetapi kalau Mahasiswa kita keluar mengikuti kegiatan*

---

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Diva Grasiella Haloho Mahasiswi Kristen pada tanggal 1 Mei 2025

*GMKI silahkan tetapi bukan di bawah Kampus itu secara pribadi mereka mengikuti kepengurusan GMKI dan kegiatan GMKI.*"<sup>85</sup>

Sebagaimana hal tersebut disampaikan oleh Kepala Bidang Internal Siloam yang mengatakan bahwa:

*"Kalau Faktor Penghambat tentunya tidak ada menurut saya, dikarenakan itu Kembali lagi terhadap mahasiswa Kristen bagaimana Minat mereka untuk bergabung di dalam organisasi GMKI. Karena perlu kita ketahui bahwasannya mood orang lain itu berbeda beda, yang Dimana kita tidak bisa memaksakan itu semua karena bagi saya itu Kembali kepada mereka faktor apa yang menghambat mereka. Apakah program kegiatan yang di buat oleh pengurus yang tidak sesuai baginya, atautkah kemalasan pada diri mahasiswa untuk datang berpartisipasi di dalam suatu organisasi."*<sup>86</sup>

Adapun hal yang dibenarkan dari salah satu mahasiswa Kristen Ekonomi dan Bisnis dengan Hasil wawancara Sebagai Berikut:

*"Komunikasi yang dilakukan yah mungkin sudah baik yah bang. Yang Dimana organisasi ini tetap hidup karena komunikasi nya yang pertama dilakukan oleh Pengurus Cabang Organisasi GMKI yang membuat organisasi ini semakin berjalan seiring dengan waktu, Adapun mungkin hal hal yang menghambat dalam partisipasi Mahasiswa di dalam*

---

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Ibu St.Dr.Dra Rosinta Norawati Butar Butar M.A Pembina UKMKK pada tanggal 5 Juni 2025

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Agnessa Sitio Sitio Kepala Bidang Internal Siloam pada tanggal 5 Juni 2025

*GMKI ini mungkin bisa Kembali lagi kepada Minat Mahasiswa tersebut.”<sup>87</sup>*

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Faktor Penghambat komunikasi politik pengurus dengan mahasiswa yaitu keterbatasan Anggaran dalam mengembangkan program, Konflik internal yang dapat menghambat organisasi, serta Tingkat pemahaman Mahasiswa.

---

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Manaek Simbolon Mahasiswa Kristen Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 4 Juni 2025

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. KESIMPULAN**

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi politik yang digunakan Pengurus yaitu dengan menjangkau mahasiswa dan membangun ikatan yang kuat dengan mereka dengan harapan hal ini dapat membantu mengidentifikasi keadaan. Mengamati isu-isu di dalam organisasi dan memulai percakapan untuk mendengar tujuan-tujuan mahasiswa adalah langkah-langkah pertama dalam metode komunikasi politik yang digunakan untuk meningkatkan pengembangan organisasi. Setelah itu, seluruh perangkat pengurus berkumpul sekali lagi untuk memutuskan tujuan-tujuan mahasiswa mana yang harus diprioritaskan untuk digunakan sebagai program pertumbuhan organisasi dengan memodifikasi pendanaan yang tersedia. Setelah itu, pengurus memulai komunikasi langsung dan tidak langsung dengan para mahasiswa. yaitu dengan tidak menaruh kepercayaan Anda pada seseorang yang memiliki pandangan pesimis terhadap isu-isu internal yang muncul dalam organisasi.

Tahap evaluasi terakhir ditunjukkan dengan cara mahasiswa Kristen menanggapi kegiatan program yang dibuat pemerintah. Di sini, mahasiswa Kristen di organisasi tersebut dengan senang hati menerima program yang dibuat pemerintah karena dianggap sangat bermanfaat bagi kehidupan

mahasiswa Kristen di Kota Jambi dan sesuai dengan tujuan mereka, meskipun tidak semuanya dimanfaatkan sebagai program pengembangan organisasi.

2. Organisasi GMKI merupakan wadah yang tepat bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, memperoleh pengalaman, dan ikut terlibat. Selain itu, komunikasi politik organisasi tersebut membuatnya semakin maju dan memiliki semangat berorganisasi yang tinggi, yakni memiliki keinginan untuk merintis organisasi, ikut memajukan kepentingan mahasiswa Kristen, serta memperoleh ilmu dan keterampilan dalam berorganisasi. Karena yang terlibat bukan hanya GMKI saja, melainkan seluruh organisasi pergerakan lainnya, maka perlu ditumbuhkan kemauan, bakat, dan dedikasi dalam bidang kerjasama dengan kelompok induk lainnya sehingga seluruh mahasiswa mampu berperan serta dalam organisasi untuk mengisi kekosongan waktu kuliah.

3. Kendala pertama yang menghalangi pengurus untuk terlibat dalam komunikasi politik guna meningkatkan pengembangan di dalam organisasi adalah keterbatasan anggaran atau uang organisasi, yang tentu saja diperlukan untuk pengembangan organisasi dalam rangka melaksanakan setiap program yang direncanakan. Kendala kedua adalah pemahaman yang kurang dari para mahasiswa. Munculnya ide-ide negatif tentang pertikaian internal, meskipun tidak semua anggota memiliki pandangan yang sama, terhadap faktor lain yang menghambat komunikasi politik.

#### 4.2. SARAN

1. Dalam penyampaian informasi program pengembangan organisasi sebaiknya menggunakan kata kata yang mudah dipahami oleh mahasiswa kristen agar pesan yang disampaikan dapat diterima atau dicerna dengan baik oleh mahasiswa.

2. pentingnya mengedukasi mahasiswa terkait tujuan dan manfaat pengembangan organisasi, guna meningkatkan partisipasi mahasiswa untuk ikut dalam proses pengembangan organisasi yang dilakukan.

3. Berusaha memupuk rasa toleransi dan persatuan antar mahasiswa dan antar kelompok pergerakan maupun organisasi Kristen dalam lingkungan sekitar, agar tidak terjadi sekat-sekat yang dapat menyulitkan dan menghalangi mahasiswa untuk hadir dalam suatu program kegiatan yang dibuat oleh masing masing organisasi supaya dapat beraktivitas dan terus eksis di kemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Atwar, Bajari. (2011). *Komunikasi konseptual Teori dan Praktik Komunikasi Kontemporer*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Astrid S, Soesanto. (1980). *Komunikasi Sosial di Indonesia*. Jakarta Bina Cipta.
- Leimena Johannes. (1950). *Buku saku kongres Gerakan mahasiswa kriterien Indonesia*.
- Dan nimmo. (1989). *komunikasi politik khalayak dan efek*. remaja karya.
- Fly Hunter. (1953). *community power structure*. Chafe Hill NC University Of North Carolina Press.
- Liliweri Alo. (2016). *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*. PT Bumi Aksara. Jakarta Jl Sawo Raya.
- Lexy Moleong, (2019) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Muhammad Arni. (2014). *komunikasi organisasi*. Jakarta PT Bumi Aksara JL Sawo Raya.
- Morissan. (2017). *Teori Komunikasi individu Hingga Massa*. Kencana Jakarta Rawamangun JL Tandra Raya.
- Muri Yusuf. (2014). *Metodologi penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*. Jakarta Kencana.
- Nunung Prajarto. (2010). *Komunikasi Politik Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi*. Komunikasi Politik.
- Onong Uchjana Effendy. (2004). *Dinamika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Subiakto Henry. (2017). *Ida Rachmah Komunikasi Politik Media dan Demokrasi* Prenadamedia Group. Jakarta Rawamangun JL Tandra Raya.
- Schroder, *Strategi politik*. (2004). Friedrich-Noumann- Stiftung. Jakarta
- Vivian John. (2017). *Teori Komunikasi Massa Prenadamedia Group*. Jakarta Rawamangun Jl Tandra Raya.
- Wahyu laihi. (2010). *Komunikasi*. Bandung Remaja Rosdakarya.

## Jurnal

- Artidjo Alkostar, (2009) “*Korelasi Korupsi Politik Dengan Hukum Dan Pemerintahan di Negara Modern*” *Jurnal Hukum Ius quia iustum*, <https://jurnal.uui.ac.id/IUSTUM/article/view/3871/3446>.
- Akhyar Anshori, Rudianto, and Jehan Ridho Izharsyah, (2023) “*Dampak Literasi Politik Dan Pemilu 2024 Bagi Pemilih Pemula Terhadap Pengendalian Informasi Hoax*,” *Jurnal Audiens* Vo 1.86, No. 97, <https://doi.org/10.18196/jas.v4i1.8>.
- Abdulkadir Nambo and Muhamad Rusdiyanti Puluhuluwa, (2005) “*Memahami Tentang Beberapa Konsep Politik (Suatu Telaah Dari Sistem Politik)*,” *Mimbar: Jurnal Sosial Dan Pembangunan* Vol. 262, No.85 <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/177>.
- Aziz Abdul, (2020) “*Teknik Analisis Data*, *journal Teknik Analisis Data Analisis Data* Vol 1, No.15.
- Desmawangga Christoper, (2013) “*Studi Partisipasi Mahasiswa Organisasi Kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman*” *eJournal Ilmu Administrasi*, 1 (2): [ejournal.an.fisip-unmul.org](http://ejournal.an.fisip-unmul.org).
- Ghofur Abdul Muhamad, Qorib Fathul, dan Putra Adi Muhlas (2018) “*Pola Komunikasi Politik Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)*, Malang, Tesis, Universitas Tribhuwana tungadewi.
- Gracia Lumentur, (2017) “*Pola Komunikasi Pemimpin Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Anggota di PLM (Lembaga pers mahasiswa) inovasi di unsrat*. *E-Journal Acto Durna*.
- Handoyo Prasetyo, (2023) “*Peranan Strategi Komunikasi Politik Dalam Mempertahankan Kepercayaan Masyarakat Serta Menjaga Perdamaian*.” *Alauddin Law Development Journal (aldev)* Vol 5, no. 1.
- Justin Caron and James R Markusen”*ilmu pengetahuan dan teknologi*, *jurnal*” [https://www.mendeley.com/catalogue/c18e6654d473937a8cbc3cc1729c6c3/?utm\\_source=desktop&utm\\_medium=1.19.5&utm\\_campaign=open\\_catalog&userDocumentId=%7B1eb0f22b-6079-4894-a524-f9481722369d%7D](https://www.mendeley.com/catalogue/c18e6654d473937a8cbc3cc1729c6c3/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.5&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7B1eb0f22b-6079-4894-a524-f9481722369d%7D) 2016, Vol 1, No.23.
- Lela Nur Safrida, Reza Ambarwati, and Ermita Riki Albirri, (2017) “*Partisipasi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Berdasarkan Lesson Study*,” *Jurnal Edukasi* 4, no. 3: 54, <https://doi.org/10.19184/jukasi.v4i3.6304>.
- Lotje Kawet Rampengan, Marcho Rizky, (2016) “*Analisa Budaya China Dalam Kepengurusan Gerakan mahasiswa kriter Indonesia Cabang Manado*,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 01: 863–71.

- Masrip, Aksyn, (2016) “*Komunikasi Politik Organisasi Kemahasiswaan Luar Kampus dalam Menyikapi kekhawatiran Kebijakan Kota Malang (Studi Komunikasi Politik Ikatan Mahasiswa Islam Cabang)*,” Malang, Tesis, Universitas Brawijaya.
- Melvin M Simanjuntak, (2022) “*Meningkatkan Kemampuan Metode Berpikir Mahasiswa Melalui Kegiatan Seminar Masa Bimbingan,*” *Community Development Journal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3630>.
- Muhammad Fikri Akbar, Erwin Putubasai, Asmaria, rosmaria duwi kola (2019) “*Peran Komunikasi Dalam Pembangunan Masyarakat,*” *jurnal radenintan komunika* Vol. 111, No. 27 <https://doi.org/10.24042/komunika.v2i2.6027>.
- Muhammad Rivki, (2020) “*prosedur analisis data*” <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/189315/6/Muhammad%20Rifki%20Alfian%20Amanulloh.pdf> Vol 1, No.197.
- Redy Hendra Gunawan, (2020) “*Saluran Komunikasi Politik Dalam Pembangunan Demokrasi Pada Pemilu Legislatif DPR-RI Di Kota Bogor 2019.*” *Jurnal Komunikasi di dalam suatu Pembangunan* 18, no. 02: 1415 1, <https://doi.org/10.46937/18202031350>.
- Siburian, Elfrida Sentyana, (2023) “*Pola komunikasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) di Kota Samarinda semakin berkembangnya nasionalisme mahasiswa, Samarinda.*” Tesis, Universitas pahlawan tuanku tambusai.
- Sanusi Riswandi Aris, (2016) *kontribusi komunikasi politik organisasi kemahasiswaan ekstra Universitas sebagai alat pendidikan politik terhadap pengembangan dan peningkatan keterlibatan politik warga negara Indonesia (Studi Deskriptif Organisasi komisariat GMKI HMI, KAMMI, dan GMNI)*, Indonesia, Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syahrul Fathullah, Paskarina Caroline, Sumadinata Setiabudi (2019) *komunikasi Politik Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus Pada Pemilihan Presiden*, Provinsi Jawa Barat, Tesis, Universitas Padjadjaran.
- Therik M.A.Wilson (2019) “*Gerakan mahasiswa Kelembagaan, Kepemimpinan*” *Jurnal Leverage, Engagement, Empowerment of Community*, Vol. 1, No. 2, November 2019, 59–70 ISSN 2686-2786 print / ISSN 2685-8630 online.
- Water Scottish, (2020) “*meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses manajemen arsip surat masuk maupun surat keluar Gerakan mahasiswa kristen indonesia (GMKI) kota salatiga*” *jurnal article* [https://repository.Uksw.edu/bitstream/123456789/28596/1/T1\\_672020710%20Bab%20I.pdf](https://repository.Uksw.edu/bitstream/123456789/28596/1/T1_672020710%20Bab%20I.pdf), Vol. 1, No 9.
- Winda Kustiawan et al (2012) “*Karakteristik Dalam Komunikasi Politik Mengemas Pesan Politik,*” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/3778/1347>.

Rungkat Jimmy (2022) "*sistem berpikir Kristen, Logis-Teologis, pemuda Kristen, GMKI Timika*" Jurnal PAKEM AMATA Vol. 2 No. 1.

### Website

- BemFebui. (2024). “*partisipasi organisasi*” <https://bemfebui.com/pentingnya-partisipasi-dalam-organisasi-di-kampus-membangun-kemampuan-dan-jaringan-sosial>.
- Gita Lestari. (2019). “*Konsep Dasar Sistem*” Modul 53, no. 9. 1689–99, <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/1726/9.-Bab-II-Landasan-Teori.pdf>.
- M Feni. (2017). “*Triangulasi Teknik*” <http://repository.stei.ac.id/4853/3/Bab%203.pdf>.
- Reyvan Maulid Pradistya. (2021). “*Teknik Triangulasi Dalam Pengolahan Data Kualitatif*”. <https://dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>.
- Timurpost.id. (2023). “*Awal Mula Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia GMKI*”. <https://www.timurpost.id/12-awal-mula-gerakan-mahasiswa-kristen.html>.
- Taihuttu Josias. (2020). “*Pedoman pengembangan minat dan bakat*” <https://www.iaknambon.ac.id/media/file/19-10-20-08-00-05-Buku-Pedoman-Pengembangan-minat-dan-bakat-tahun-2020.docx>.
- Paulinawati.T (2023) “*politik itu Asyik*” <https://publishing.impola.co.id/index.php/Prosiding/article/view/32%0Ahttps://publishing.impola.co.id/index.php/Prosiding/article/download/32/23>.

## LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

Nama : Grace A. Zagoto  
 Jabatan : Ketua Komisariat GMKI  
 Waktu : 5 Juni 2025  
 Lokasi : Kost Kasih

| NO | Pertanyaan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 1  | Apa Strategi Komunikasi Politik yang digunakan oleh Pengurus Cabang agar dapat meningkatkan Pengembangan Minat Mahasiswa Kristen? | Kalau untuk Komunikasi politik yang digunakan oleh Pengurus Cabang itu sangat baik yahh bang karena saya ikut dan lihat dan perhatikan bang bahwasannya beberapa minggu yang lalu mereka melakukan Kerjasama dengan pemerintah dalam suatu penerapan sembako untuk dibagikan terhadap Masyarakat yang membutuhkan dipinggir jalan. Dengan begitu pengurus Cabang melakukan suatu pendekatan juga secara emosional dilingkungan Mahasiwa tentunya serta menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan Masyarakat yang saya lihat dan perhatikan dengan melakukan dan melaksanakan Aksi Sosial dengan membagikan suatu sembako dengan mengikut sertakan Anggota Komisariat di dalam partisipan kegiatan tersebut. Dengan begitu saya bisa lebih mengenal Masyarakat yang lebih susah dari saya dan belajar dari suatu kegiatan tersebut yang dilakukan oleh Pengurus Cabang Bersama kawan kawan yang lainnya |
| 2  | Bagaimana cara saudara mengamati permasalahan yang terjadi di dalam suatu partisipasi   | Saya melihat bang yang terjadi di dalam organisasi minat mahasiswa itu berbeda beda bahwasannya  |

|   |  |  |
|---|--|--|
|   | <p>mahasiswa dalam organisasi GMKI?</p>  | <p>mahasiswa mungkin Sebagian hanya menganggap organisasi hanya memperlambat diri mereka sendiri di dalam perguruan tinggi dan itu hanya tergantung pada mereka sendiri karna mereka menganggap organisasi tidak bisa memberikan mereka suatu pengembangan bang. Seharusnya mereka belajar dari organisasi untuk pengalaman mereka serta dapat mengetahui suatu informasi yang berupa komunikasi dan mampu ikut berpartisipasi di dalam suatu Masyarakat serta dapat lebih akrab Bersama senior yang berada di partai politik atau menduuduki di pemerintah setempat sehingga itu dapat memberikan jaringan komunikasi apabila mereka selesai nanti.</p> |
| 3 | <p>Siapa saja yang menghadiri suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi GMKI?</p>                                 | <p>Biasanya di dalam organisasi GMKI dalam melaksanakan suatu kegiatan selain berkolaboasi terhadap organisasi pergerakan juga bekerjasama terhadap organisasi kristen di universitas jambi dalam suatu pelaksanaan suatu kegiatan acara besar GMKI atau di dalam berkolaborasi terhadap kegiatan maupun di ruang lingkup yang terjadi di Masyarakat di dalam mencapai suatu negara yang baik.</p>   |
| 4 | <p>Bagaimana cara Pengurus Cabang mengumpulkan Mahasiswa dalam melaksanakan suatu kegiatan di dalam organisasi GMKI?</p> | <p>Cara pengurus menghubungi Mahasiswa dengan cara mengirimkan suatu flayer di dalam suatu group organisasi bang. Dimana yang mengirimkan nya itu bang ke group komisariat adalah sekretaris cabang yang telah dibuat oleh sefung organisasi dan dilanjutkan</p>   |

|   |  |   |
|---|--|---|
|   |  | oleh Pengurus Cabang kedalam snap medianya bang yang saya lihat. supaya dapat mengajak Mahasiswa maupun seluruh pengurus komisariat untuk ikut bergabung di dalam kegiatan yang dibuat oleh GMKI.   |
| 5 | Bagaimana perencanaan dan pembuatan suatu program di dalam organisasi GMKI dalam partisipasi Pengembangan Minat Mahasiswa Kristen? | Biasanya perencanaan mereka dalam melakukan program yaitu dengan cara rapat pengurus dikarenakan perlu kita lihat dan perhatikan bang di dalam setiap organisasi pasti ada Namanya melakukan suatu perkumpulan untuk mencari tau apa saja aspirasi mahasiswa yang ingin dibuat dan dilakukan agar menciptakan suatu konsensus sehingga dapat di implementasikan sebagai program dalam suatu pembuatan kegiatan bang. sehingga mereka nanti bang pada saat rapat nanti mereka akan mencari mana yang lebih bagus itu untuk di dahulukan dalam program kegiatan tetapi tidak terlepas dengan dana pengurus Cabang juga bang |
| 6 | Bagaimana cara pengurus Cabang menginformasikan kepada Mahasiswa terkait program Kegiatan di dalam organisasi yang akan dilakukan? | Biasanya pengurus cabang menginformasikan kedalam group melalui flayer bang dan juga mengirimkan ke snap nya masing masing serta mengajak kawan kawan pengurus lainnya untuk mampu berpartisipasi dalam ikut serta dalam mengajak salah satu temannya serta terkadang mengundang kawan kawan dari organisasi cipayung lainnya.  |
| 7 | Apa saja Aspirasi Mahasiswa yang dijadikan program kegiatan organisasi GMKI?   | hoo iya bang selain aksi sosial dan diskusi pemuda pemudi di kota jambi Aspirasi Mahasiswa yang dijadikan tentang pengembangan minat  |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | <p>mahasiswa Kristen ada juga di tahun kemarin yang berhubungan dengan ruang aspek politik itu yang telah disetujui berdasarkan kesepakatan bersama oleh pengurus Cabang yaitu pembuatan suatu diskusi Cerdas Bermedia Di Tahun Politik Dalam Rangka Menghadapi Pemilu Serentak 2024 di tahun kemarin bang serta juga peran pemuda tentang mengarusutamakan ekonomi kreatif yang disampaikan oleh DPRD Kota Jambi dan Mendalami nilai nilai GMKI dalam perkembangan era digital yang disampaikan oleh KPU Kota Jambi serta menghadiri rapat koordinasi Bersama stakeholder dalam rangka penandatanganan Kerjasama dan sosialisasi pengawasan siber pada Pilkada Tahun 2024</p> |
| 8 | <p>Apa saja faktor yang menghambat pengurus Cabang dalam Berkomunikasi dengan Mahasiswa terkait suatu kegiatan di dalam organisasi?</p> | <p>Yang terkadang di dalam organisasi pasti ada Namanya suatu factor penghambat yahh bang, mungkin dari keterbatasan anggaran dalam mengembangkan suatu program dan mungkin Konflik internal yang dapat menghambat organisasi juga mungkin contohnya lebih mementingkan kawan dekat atau komunitas tinggal dan juga pemahaman terhadap tingkat mahasiswa juga masih kurang iyahh biasa lah bang yang terjadi di masing masing organisasi pasti ada juga hubungan yang sama seperti itu jadi yahh udahlah bisa dimaklumi juga.</p>  |

Nama : Agnessa Sitio  
 Jabatan : Kabid Eksternal  
 Waktu : 5 Juni 2025  
 Lokasi : Villa lestari

| NO | pertanyaan   | jawaban   |
|----|--|---|
| 1  | Bagaimana tanggapan Saudara terkait Cara pengurus GMKI memberitahukan kepada Mahasiswa kristen terhadap suatu program kegiatan dalam pengembangan Mahasiswa di dalam organisasi? | Kawan kawan GMKI juga menggunakan Tindakan komunikasi kepada mahasiswa Kristen dengan cara sosialisasi agar mahasiswa Kristen mampu untuk berpartisipasi tertentu di dalam organisasi GMKI yang Dimana dengan cara kumpul Bersama dengan kawan kawan kristen dan juga saya lihat di dalam Organisasi GMKI dalam strategi dalam penyebaran tentang suatu kegiatannya itu melalui flayer yah dan juga dalam melakukan pengembangan kajian dan lain lain. Itu mereka melalui digitalisasi contohnya flayer misalnya Instagram, WhatsApp dan lain lain                    |
| 2  | Menurut saudara apakah Strategi komunikasi politik yang digunakan Pengurus Cabang sudah efektif untuk Pengembangan Minat Mahasiswa?  | Kalau menurut saya sudah efektif bang, dikarenakan yang saya lihat sewaktu itu Mahasiswa ikut hadir dan bergabung. Disana dan juga badan Pengurus Cabang pasti membuat suatu Strategi yang dilakukan di dalam Komunikasi untuk melibatkan mahasiswa supaya hadir dalam suatu partisipasi tersebut yang dilakukan di dalam suatu kegiatan dalam sekretariat. Disitu mereka Bersama sama juga dengan pengurus komisariat agar mahasiswa dapat hadir untuk berpartisipasi, yang Dimana mereka mendatangkan Mahasiswa yang banyak, yang Dimana mereka menghadirkan senior |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | <p>di sekretariat itu. Supaya bertujuan mengembangkan Minat Mahasiswa Kristen. Disitu kami melakukan ibadah dan selesai itu kami juga berdiskusi terkait suatu kajian tentang politik dan melakukan suatu komunikasi terkait permasalahan yang terjadi di Kota Jambi pada saat itu melalui penyampaian yang dilakukan senior GMKI di dalam suatu evaluasi Program yang direncanakan sebelumnya.</p>  |
| 3 | <p>Bagaimana proses perencanaan dan pembuatan program yang dilakukan Badan Pengurus Cabang di dalam partisipasi dalam pengembangan Minat Mahasiswa Kristen?</p> | <p>Kalau berbicara soal bagaimana dalam pembuatan suatu program itu di dalam organisasi GMKI itu kami Bersama sama kumpul dengan Badan Pengurus Cabang. Di situ kita berbicara hal hal apa saja yang akan kita lakukan. Terlebih seluruh pengurus melakukan evaluasi program kerja untuk dapat diterapkan dalam kehidupan mahasiswa kristen, agar dapat menjadi minat tentunya bagi mahasiswa untuk dapat ikut Bersama sama berpartisipasi di dalam organisasi GMKI untuk menumbuhkan nilai kristen bagi seluruh mahasiswa Kisten. Dikarenakan organisasi GMKI selain melakukan diskusi tentang suatu komunikasi politik di situ juga kami membuat evaluasi dalam suatu program dalam menentukan apa yang diinginkan oleh Mahasiswa Mahasiswa Kristen.</p> |
| 4 | <p>Apa saja faktor yang menghambat pengurus Cabang dalam Berkomunikasi dengan Mahasiswa terkait suatu kegiatan di dalam organisasi?</p>                         | <p>Kalau Faktor Penghambat tentunya tidak ada menurut saya, dikarenakan itu Kembali lagi terhadap mahasiswa Kisten bagaimana Minat mereka untuk bergabung di dalam organisasi</p>  |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>GMKI. Karena perlu kita ketahui bahwasannya mood orang lain itu berbeda beda, yang Dimana kita tidak bisa memaksakan itu semua karena bagi saya itu Kembali kepada mereka faktor apa yang menghambat mereka. Apakah program kegiatan yang di buat oleh pengurus yang tidak sesuai baginya, ataukah kemalasan pada diri mahasiswa untuk datang berpartisipasi di dalam suatu organisasi.</p> |
|--|--|--|

Nama : St.Dr.Dra Rosinta Norawati Butar Butar M.A  
 Jabatan : Dosen Pembina UKMKK  
 Waktu : 5 Juni 2025  
 Lokasi : HKBP Kota Baru

| No | Pertanyaan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 1  | Apakah ibuk pernah dilibatkan di dalam partisipasi dalam program Kegiatan dari organisasi GMKI?                                       | Oke sebelum saya jawab saya akan menjelaskan dulu UKMKK ini adalah unit kegiatan mahasiswa kerohanian Kristen dan UKMKK ini adalah di ruang lingkup universitas tidak keluar tetapi dibawah Universitas. kalau misalnya GMKI mengadakan perayaan kita diundang sebagai tamu. Tetapi kita tidak pernah dilibatkan dalam pengorganisasian atau kegiatan yang melibatkan UKMKK kita. Jadi mereka itu berbeda dari kita. Kita ruang lingkup kita di kampus kalau GMKI itu kan diluar di Masyarakat.  |
| 2  | Menurut pandangan ibuk Apakah kegiatan yang diselenggarakan oleh Organisasi GMKI Sudah bermanfaat Bagi seluruh Mahasiswa Kristen Buk? | Mungkin menurut saya ada manfaatnya baik itu dalam suatu Strategi Komunikasi yang digunakan juga. Mungkin kalau mau bertanya lebih dalam lagi ke ketua GMKI dan mahasiswa mahasiswa Universitas Jambi yang dilibatkan tetapi setau saya bisa aja ada mahasiswa kita yang diminta untuk menjadi anggota GMKI. Tetapi yang mahasiswa yang BPH nya UKMKK kita yang sekarang ini tidak ada yang terlibat di GMKI, jadi dampaknya bagaimana mungkin bisa dipertanyakan ke organisasi GMKI bukan ke kita UKMKK. Karena UKMKK ini hanya ruang lingkupnya di kampus. |
| 3  | apakah Strategi Komunikasi Yang digunakan Pengurus cabang dalam organisasi GMKI sudah efektif   | Saya tidak bisa menjawab itu karena saya bukan anggota GMKI atau ikut terlibat di kepengurusan GMKI. saya hanya sebagai Pembina unit kegiatan  |

|   |  |
|---|--|
| dalam Pengembangan minat Mahasiswa Kristen Buk? | mahasiswa kerohanian kristen Universitas Jambi. Karena itu adalah 2 organisasi yang berbeda jadi kalau pertanyaan ini mau dipertanyakan. Kalau saya UKMKK di Universitas Jambi itu Ada 26 mau dia Kisten, mau dia Islam, mau nya Musik, maunya dia Seni Tari ada itu. Tetapi khusus di UNJA aja jadi tidak ada hubungannya dengan GMKI. Kalau mau menanyakan GMKI, silahkan bertanya ke pengurus GMKI jadi mereka tidak masuk ke Kampus kita GMKI. Tetapi kalau Mahasiswa kita keluar mengikuti kegiatan GMKI silahkan tetapi bukan di bawah Kampus itu secara pribadi mereka mengikuti kepengurusan GMKI dan kegiatan GMKI. |
|---|--|

Nama : Jawelson Alfandi  
 Jabatan : Ketua UKMKK  
 Waktu : 5 Juni 2025  
 Lokasi : Fakultas Pertanian

| no | Pertanyaan   | jawaban  |
|----|--|--|
| 1  | Apakah Pengurus Organisasi GMKI selalu melibatkan Mahasiswa Kristen di Kota Jambi dalam kegiatan partisipasi?                                      | Kalau menurut sudut pandang saya pengurus organisasi dari GMKI sudah melibatkan mahasiswa kisten bukan hanya tentang pergerakan yang lain tetapi baru pertama kali bagi saya pra ada ibadah gabungan yang Dimana GMKI yang menyatukan mahasiswa kristen dalam 1 wadah dikarenakan pengurus GMKI pernah mengajak kolaborasi terkait beribadah antara GMKI, UKMKK dan P3KM di mana tempat yang dilakukan adalah sekre UKMKK yang Dimana seluruh mahasiswa Kristen dilibatkan |
| 2  | Apakah kegiatan yang dibuat oleh pengurus organisasi GMKI Sudah sangat Baik?   | Menurut saya sudah sangat baik bukan hanya bergerak di ruang lingkup politik saja tetapi juga sangat bergerak di dalam pelayanan yang Dimana mahasiswa Kisten ditingkatkan terhadap keimanan, pengetahuan, terhadap suatu pengembangan yang lain sehingga mahasiswa dapat menungkatkan suatu pemikiran yang kritis yang Dimana saya berharap para anggota yang masuk terhadap GMKI bisa menghadapi tantangan yang terjadi dimanapun mereka berada                          |
| 3  | Bagaimana Cara pengurus GMKI melakukan partisipasi di dalam pengembangan Minat Mahasiswa Kristen terhadap suatu program kegiatan dalam organisasi? | Yaa tentunya yang pernah saya lihat para pengurus di organisasi selalu melakukan gerakan dari GMKI juga tidak hanya berlandaskan kepada ke kristenan juga tetapi harus   |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>berpengaruh kepada gerakan yang mereka lakukan seperti itu. Supaya bagaimana cara partisipasinya mereka lakukan untuk mengembangkan dengan cara membuat ide ide kreatif lagi bukan hanya berbaur tentang ibadah tetapi bentuk bentuk lain tetapi tetap melibatkan mahasiswa ataupun orang orang kristen yang berada di universitas jambi seperti itu jadi harapannya semua yang dilakukan itu adalah bukan dalam bentuk seperti gerakan juga bukan dalam bentuk ibadah ibadah juga diluar dari konteks tersebut bisa dalam ke olahraga, Pendidikan atau debat seperti itu. Jadi bisa juga meningkatkan bagaimana sumber daya atas dasar dari pertimbangan pertimbangan dan perizinan juga Bersama dengan kami UKMKK agar semuanya melibatkan dengan baik juga seperti itu.</p> |
|--|--|---|

Nama : Josua Surbakti  
 Jabatan : Ketua organisasi P3KM  
 Waktu : 4 Juni 2025  
 Lokasi : Fakultas Pertanian

| NO | Pertanyaan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 1  | Apakah cara yang dilakukan pengurus di dalam organisasi GMKI dalam melakukan suatu Komunikasi dengan kelompok mahasiswa Kristen sudah Baik? | Menurut saya sangat baik sekali karena Sepengetahuan saya organisasi GMKI adalah organisasi pergerakan di bidang keagamaan yang terkhusus mahasiswa mahasiswa kristen yang Dimana juga suatu kebanggaan terhadap organisasi tersebut karena dinamika yang terjadi pada organisasi pada beberapa belakangan ini. Dan menurut saya sejauh ini saya sebagai ketua umum P3KM melihat pada pergerakan teman teman pada organisasi GMKI sudah baik. Karena banyak juga komunikasi yang kami jalin baik sesama organisasi lainnya juga diluar pada kegiatan dan juga komunikasi. GMKI dan P3KM itu terbuka, transparan juga bahkan mengadakan kegiatan juga seperti ibadah bareng dan juga kolaborasi antara organisasi yang berada di sekitaran kampus maupun disekitaran mahasiswa yang Dimana menyatukan beberapa elemen tersebut yang mungkin bisa dalam membuat ibadah untuk merujuk pada mahasiswa bagaimana mengenal dalam pribadi tuhan, mengenal dari pribadi masing masing sesama dan juga merangkul satu sama lain antar umat beragama dan mengajarkan juga betapa pentingnya kebersamaan tersebut pada ibadah mungkin itu yang saya rasakan dan |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | saya jalanin beberapa belakangan ini sebagai ketua umum P3KM merasakan komunikasi yang sudah di bukakan oleh organisasi GMKI   |
| 2 | Apakah Pengurus Organisasi GMKI selalu melibatkan Mahasiswa Kristen di Kota Jambi dalam partisipasi suatu kegiatan? | Pastinya mereka sangat melibatkan karena pasti untuk dapat terealisasi memerlukan yang terutama Mahasiswa Kristen. Agar dapat mengaitkan bagaimana program program kerja mereka baik juga bagaimana mereka melibatkan mahasiswa kristen yang mungkin tidak tergolong terhadap organisasi mereka, mereka ikut mengambil bagian pada pegerakkan mereka. Dimana mereka sangat peduli terhadap mahasiswa sehingga mahasiswa Kristen tersebut senang terlebih kepada pengurus di dalam organisasi GMKI. |
| 3 | Apakah organisasi GMKI pernah melakukan kolaborasi untuk menciptakan pengembangan terhadap Mahasiswa Kisten?        | Jelas, dikarenakan yang saya sampaikan bahwasannya GMKI pernah melakukan Kerjasama antar beberapa organisasi yang bisa dibilang organisasi kristen yang melakukan ibadah dengan menyatukan beberapa elemen atau sebagai wadah Kerjasama terhadap organisasi seperti UKMKK dan P3KM. yang Dimana juga organisasi GMKI pernah juga melakukan kolaborasi terkait diskusi dan aksi sosial Bersama sama dengan GMNI   |

Nama : Patricia Sitanggang  
 Jabatan : Ketua Komisariat PMKRI  
 Waktu :27 Februari 2025  
 Lokasi : Kost kemajuan

| NO | Pertanyaan   | Jawaban   |
|----|--|---|
| 1  | Apakah Mahasiswa kristen selalu dilibatkan dalam kegiatan dalam organisasi GMKI?   | Tentu saja bang dikarenakan ini adalah suatu organisasi pasti bahwasannya melibatkan mahasiswa baik itu dalam lingkungan gereja, Masyarakat dan perguruan tinggi. Karena itu di dalam suatu kegiatan di dalam organisasi GMKI saya melihat mahasiswa ikut terlibat bang.  |
| 2  | Bagaimana proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pembuatan program dalam pengembangan Minat Mahasiswa?                  | Hoo iya bang karena saya selalu melihat foto dokumentasi suatu kegiatan baik di Instagram maupun snap whatsAPP masing masing pengurus maupun anggota GMKI. Termasuk dalam membuat diskusi informal yang berhubungan dengan masalah politik dikampus maupun berkolaborasi Bersama organisasi termasuk cipayung saya melihat juga pengurus Cabang organisasi selalu membuat suatu program kegiatan melalui suatu evaluasi untuk kesepakatan Bersama yang akan diterapkan mungkin dari situ mereka akan melakukan suatu penerapan sehingga dapat memunculkan suatu pengembangan bagi Mahasiswa nanti bang. |
| 3  | Menurut saudari, apakah Strategi komunikasi yang digunakan Pengurus Cabang sudah efektif untuk Pengembangan Minat Mahasiswa? | Ya bang sangat efektif, saya rasa itu bermanfaat bang, karena sepengetahuan saya GMKI banyak melakukan suatu kegiatan baik bergerak di bidang gereja maupun Masyarakat juga bang perguruan tinggi bang, yang Dimana   |

|   |  |   |
|---|--|---|
|   |  | <p>sepengetahuan saya GMKI juga ikut mengambil bagian terhadap kegiatan diskusi. Dimana saya melihat salah satu teman whatsapp saya yang merupakan mahasiswa kristen pernah memposting bahwasannya bang saya melihat mereka senang untuk masuk dan mengikuti program kegiatan yang dibuat oleh suatu organisasi, dikarenakan terbukti dari pencapaian suatu program kegiatan dan rasa senang Mahasiswa juga bang untuk masuk dan bergabung di dalam organisasi GMKI di situ sudah jelas juga membuktikan bang bahwasannya mereka senang karena merasakan sendiri manfaat dari suatu program dan kegiatan yang dilakukan oleh pengurus cabang sehingga bang mereka dapat mengikuti lalu menjalankan serta mengambil suatu manfaat terhadap pengembangan mereka</p> |
| 4 | <p>Apakah Pengurus GMKI dalam menyampaikan informasi dalam meningkatkan Pengembangan Mahasiswa sudah baik?</p> | <p>Menurut saya sangat baik dikarenakan saya melihat seluruh pengurus cabang itu mudah beaur sama mahasiswa tentunya dengan cara itu banyak mahasiswa ikut tergabung di dalam kegiatan tersebut sehingga bang dapat meningkatkan pengembangan mahasiswa tersebut bang.</p>  |

Nama : Johandra Silalahi  
 Jabatan : Mahasiswa Kristen Fakultas Hukum  
 Waktu : 24 Maret 2025  
 Lokasi : kost valencia

| NO | Pertanyaan  | Jawaban   |
|----|---|---|
| 1  | Apakah pengurus dari suatu organisasi GMKI selalu melibatkan Mahasiswa Kristen dalam Partisipasi di dalam suatu kegiatan? | Organisasi adalah suatu perkumpulan orang-orang yang berhimpun dalam suatu tujuan dan visi misi yang sama untuk suatu pergerakan dari dalam sejahra pergerakan. GMKI biasa disebut Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia ini merupakan organisasi Mahasiswa yang sangat besar dan dikarenakan saya tergolong dalam kelompok cipayung. Yang dimana di dalam cipayung berisi 5 organisasi HMI, PMII, GMKI, PMKRI. Ketika kita bertanya tentang keterlibatan Mahasiswa Kristen dalam partisipasi dalam suatu kegiatan itu serasa sangat jelas kenapa, GMKI ini juga merangkum seluruh Mahasiswa Mahasiswa Kristen. Dimana dari Mahasiswa Mahasiswa yang belum mengenal GMKI itu dikenal dari Sosialisasi yang dilakukan di dalam Kelas, mereka membuka perekrutan buat semua Mahasiswa Kristen yang ingin bergabung yang memiliki visi dan misi yang sama untuk mencapai tujuan dari GMKI juga. lanjut dari situ selain perekrutan GMKI juga sering melaksanakan kegiatan kegiatan yang ikut bergabung waktu itu dalam Kumpulan aksi waktu itu waktu di unja, kita juga waktu itu ikut kolaborasi Bersama GMKI, Bersama GMNI, Bersama PMII, HMI, dan KAMMI dan bagaimana kita bisa |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   |   | mempertahankan nilai nilai Dasar Negara, Daerah maupun Nasional. karena partisipasi yang diharapkan adalah Mahasiswa yang berpikir kritis melalui GMKI.   |
| 2 | Apa tanggapan Saudara mengenai suatu Program kegiatan yang telah dibuat oleh pihak Pengurus Cabang? | Menurut saya tentang kegiatan yang sudah dibuat oleh pengurus cabang menurut saya sudah berpengaruh bukan Cuma untuk Mahasiswa yang tergabung dalam GMKI tapi terkait juga dengan Masyarakat waktu itu GMKI Bersama HMI, PMII, GMNI, Dan KAMMI itu pernah menyuarakan aksi tentang Jambi mantab di Provinsi Jambi. evaluasi Gubernur dan disitu menurut aku sangat bermanfaat karena apa. disitu Masyarakat masih terkena imbasnya tentang mengenai janji janji Gubernur yang belum direalisasikan dan itu harus sebenarnya dapat menjadi manfaat dan tolak ukur bagi Masyarakat bahwa masih ada Mahasiswa yaitu Mahasiswa Kristen dan Mahasiswa nasionalis ikut turut serta dalam visi misi Gubernur mengevaluasi cara kerja Gubernur dan juga mencari tahu bagaimana permasalahan sosial yang ada. Itupun dari situ serasa kegiatan GMKI bukan hanya konsolidasi bukan hanya berbicara kritik tentang terhadap pemerintahan tetapi juga pengembangan kaderisasi dan organisasi karena apa waktu Dies Natalist Absalom di Tanggal 24 Maret ini ada yang namanya a breathing kalua gak salah tentang Kader GMKI di HKBP Agave menurut saya itu sangat berpengaruh |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | <p>terhadap kepengurusan di organisasi untuk menciptakan pengurus pengurus baru yang melek akan perkembangan organisasi di era modern sekarang karena jujur tantangan organisasi di hadapan kita di depan ini adalah untuk memmanagement orang tidak lagi tentang kita merekrut orang tetapi bagaimana car akita di breanding sama orang menjadi lebih bagus terhadap mahasiswa mahasiswa yang baru masuk terhadap GMKI.</p>   |
| 3 | <p>Bagaimana cara Pengurus Cabang memberitahukan kepada Mahasiswa mengenai program kegiatan yang dilakukan organisasi GMKI?</p> | <p>Sepengetahuan saya kebetulan kawan kawan saya di GMKI banyak saya tau dari suatu Snap WhatsApp terus dari status Instagram habis itu groub Cabang GMKI dan Groub Komisariat GMKI bahkan kita pun pernah antara GMNI dan GMKI bikin kegiatan Bersama kolaborasi yaitu funt futsal waktu itu di global kita mempererat Bersama sama membuat kegiatan untuk mempererat sama sama antara Mahasiswa bergerak yang termasuk Pergerakkan untuk mendekatkan emosional antara GMKI dan GMNI nah lanjut dari situ mengenai tadi bagaimana Pengurus cabang kurasa Pengurus Cabang turut handel juga karena apa tentang pemilihan Ketua Cabang tentang Kegiatan Kegiatan Cabang tentang Konfercab tentang undangan undangan dari GMKI ke Pengurus Pusat sampai datang ke jambi juga menurut saya itu sangat luar biasa kawan kawan semuanya itu tau bisa di breanding dengan baik dan juga tidak salah kawan kawan juga punya</p> |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   |   | persoalan breanding yang sangat baik juga di Kampus.  |
| 4 | Bagaimana tanggapan saudara mengenai cara berkomunikasi yang dilakukan Pengurus Cabang kepada Mahasiswa Kristen mengenai suatu program kegiatan yang dilaksanakan dalam Pengembangan minat mahasiswa Kristen? | Dalam pengembangan minat bakat di Kristen yang pertama itu mungkin saya kalau di dalam Kristen itu Dimana saya melihat mengadakan ibadah mendapatkan informasi tentang kawan kawan GMKI membikin suatu kegiatan suatu kunjungan ke gereja, bakti sosial kalau itu juga tentang pengembangan tentang wl habis itu tentang penyembahan lagu pujian, pendalaman Alkitab itu menurut saya mengembangkan minat mereka menjalankan ke imanan mereka agar dapat mengatasi permasalahan politik yang terjadi maka serasa GMKI untuk menjalankan Minat mereka kurasa GMKI yang sudah saya bilang tadi kami Bersama sama menunjuk GMKI Bersama GMNI membuat kegiatan kolaborasi karena kita tahu lah Minat Mahasiswa terkait suatu Aksi untuk menciptakan suatu kegiatan supaya dapat berpengaruh di dalam organisasi baik GMKI maupun GMNI dengan juga minat bakat yang lain serasa kawan kawan GMKI juga sering kubaca dalam menulis jurnalistik habis itu penyebaran berita dan menurut saya dalam kajian kajian akademis dan kajian kajian mengenai isu isu kedaerahan, isu Nasional kawan kawan GMKI ikut Handel dalam Program tersebut. |
| 5 | Bagaimana cara Pengurus Cabang mengumpulkan Mahasiswa untuk   | Dalam mengurus suatu organisasi yang jelas kita membutuhkan niat kolaboratif. Kolaboratif setiap  |

|                                     |   |
|-------------------------------------|---|
| pelaksanaan Program suatu kegiatan? | <p>Mahasiswa. Disini yang pertama kawan kawan itu sering mengajak itu dengan cara mulut ke mulut contohnya saya dekat dengan kawan kawan di GMKI di FEB dia langsung nanya ke saya ayo ikut joh segala macam saya jawab ayok dan kemarin dapat undangan buat undangan surat resmi langsung Pengurus Cabang GMKI kepengurus Cabang GMNI Cabang tentang kegiatan yang dibuat sama GMKI itu bersurat langsung terus mengenai mengumpulkan Mahasiswa Kristen di lingkup di Universitas. Menurut saya sudah biasa kawan kawan GMKI itu lewat Media. itu tuh sudah sering saya lihat undangan undangan tentang kegiatan kegiatan kawan kawan, flayer kawan kawan itu tersebar luas habis itu serasa balik lagi kawan kawan pasti punya relasi atau channel yang kuat di lingkup lingkup Mahasiswa Kristen dan itu saling mengajak antara kedekatan emosional kawan kawan.</p> |
|-------------------------------------|---|

Nama : Manaek Simbolon  
 Jabatan : Mahasiswa Kristen Ekonomi dan Bisnis  
 Waktu : 4 Juni 2025  
 Lokasi : Foto Copy Mandalo Asri

| NO | Pertanyaan  | Jawaban   |
|----|---|---|
| 1  | Bagaimana cara Pengurus Cabang memberitahukan kepada mahasiswa mengenai program partisipasi di dalam organisasi?<br>Sdah  | kalau menurut saya yah yang pernah saya dengar dan amati itu yang dilakukan oleh pengurus Cabang itu bisa melalui suatu Tindakan juga yang dilakukan melalui omongan juga terhadap Mahasiswa terkait kegiatan apa saja yang akan dibuat oleh GMKI karena beberapa waktu yang lalu adek kost saya pernah berbicara kepada saya bawasannya GMKI hadir dengan cara datang ke dalam kelas untuk berkomunikasi terhadap Mahasiswa Kristen dalam bentuk sosialisasi |
| 2  | bagaimana tanggapan saudara mengenai cara berkomunikasi yang dilakukan pengurus cabang kepada mahasiswa mengenai program Partisipasi di dalam organisasi?<br>Sdah | Komunikasi yang dilakukan yah mungkin sudah baik yah bang. Yang Dimana organisasi ini tetap hidup karena komunikasi nya yang pertama dilakukan oleh Pengurus Cabang Organisasi GMKI yang membuat organisasi ini semakin berjalan seiring dengan waktu, Adapun mungkin hal hal yang menghambat dalam partisipasi Mahasiswa di dalam GMKI ini mungkin bisa Kembali lagi kepada Minat Mahasiswa tersebut.  |
| 3  | bagaimana cara Pengurus Cabang mengumpulkan mahasiswa kristen untuk pelaksanaan program kegiatan?<br>Sdah   | Cara menggumpulkan mahasiswa itu melalui suatu komunikasi yang dilakukan terhadap Mahasiswa karena itu juga adalah kewajiban seluruh pengurus di dalam organisasi GMKI yang harus diusahakkan tidak boleh terputus  |

|   |   |  |
|---|---|--|
| 4 | Bagaimana tanggapan Saudara terhadap Tingkat pencapaian dari Program kegiatan yang telah dilakukan oleh Pengurus Cabang? Sdah | Kalau menurut dari sudut pandang saya dikarenakan GMKI ini adalah organisasi Kristen yang sudah berdiri lama dan organisasi ini sudah sangat besar yah. saya Melihat dari suatu program yang dilakukan terlebih terhadap Mahasiswa yang mempunyai segi manfaatnya karena pergerakan itu sangat Masif sekali menurut saya. Karena yah teman teman saya yang dari fakultas ekonomi dan bisnis terkhusus ketua komisariat nya juga anak FEB, saya melihat sangat aktif dalam diskusi di kantin dalam membahas permasalahan yang terjadi seperti politik di Universitas Jambi. Yang Dimana mereka juga dapat membawak nama organisasi mereka melalui suatu partisipasi di dalam pengurus BEM Fakultas FEB Universitas Jambi. |
|---|---|--|

Nama : Diva Grasiella Haloho  
 Jabatan : Mahasiswa Kristen  
 Waktu : 1 Mei 2025  
 Lokasi : Fakultas FKIP

| NO | Pertanyaan  | Jawaban   |
|----|---|---|
| 1  | apakah saudara sering mengikuti kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh Pengurus Cabang? s                            | <i>Dimana pada saat kegiatan yang dibuat oleh pengurus Cabang yang sudah dilakukan di dalam evaluasi program kerja bahwasannya diva pernah ikut hadir di dalam kegiatan bang. contohnya waktu aksi sosial di situu kalau gak salah para pengurus cabang yahh bang. Diva lihat bang hadir bang. disitu diva senang karena mereka mudah akrab ke banyak Masyarakat maupun mahasiswa bang</i>  |
| 2  | apakah Pengrus Cabang selalu melibatkan mahasiswa dalam kegiatan organisasi?  | Iya bang, karena diva melihat pengurus cabang selalu melibatkan mahasiswa bang.<br>Contohnya saat program kegiatan pengurus Cabang mengajak Diva untuk bergabung yang Dimana pengurus memberikan flayer ke diva bang.   |
| 3  | apa tanggapan saudara mengenai suatu program pengembangan mahasiswa kristen yang telah dibuat oleh Pengurus Cabang? | “Mungkin kalau Diva melihat cara yang dilakukan Badan Pengurus Cabang dalam Tindakan komunikasi itu sangat bagus bang, contohnya waktu Diva ikut Aksi Sosial yang organisasi ini bekerja sama mungkin kalau gak salah dengan polda yahh bang. di situ diva jadi sadar terhadap kehidupan diva bang yang masih jauh lebih baik dibandingkan Masyarakat diluar sana bang. sehingga diva bersyukur dan Diva mendapatkan pengembangan terhadap minat Diva dikarenakan juga Diva seorang |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | Mahasiswa jadi Diva ingin terus ikut terlibat di dalam organisasi GMKI Bang.   |
| 4 | Bagaimana cara Pengurus Cabang memberitahukan kepada mahasiswa mengenai program partisipasi di dalam organisasi?  | Biasanya Bang Pengurus Cabang memberitahukan tentang suatu kegiatan di dalam suatu program dengan cara memberitahukannya secara langsung yang diva lihat sesudah selesai berkegiatan dan juga pengurus Cabang juga selalu membuat flayer serta dibagikan ke media nya bang atau ke diva pada saat itu juga Bang  |
| 5 | bagaimana tanggapan saudara mengenai cara berkomunikasi yang dilakukan pengurus cabang kepada mahasiswa mengenai program Partisipasi di dalam organisasi? | Menurut Diva itu sangat baik waktu program kegiatan GMKI hoo iya bang teringat yang kemarin yang Dimana Pengurus Cabang pada saat itu memberitahukan secara langsung pada selesai kegiatan pada GMKI Bang. Tetapi pada saat kegiatan kemarin Diva meminta tolong memberitahukan secara langsung ke diva agar Diva tidak lupa tetapi diva dikirimkan Flayer Bang oleh Pengurus Cabang dan juga ada Sebagian dari Mahasiswa yang lain dalam kegiatan tersebut tidak datang Bang dikarenakan pada saat kegiatan kemarin kawan kawan yaitu mahasiswa yang lain Bang sulit untuk mengerti informasi tersebut dikarenakan juga bang, Diva berpikir Sebagian Mahasiswa yang pendengarannya kurang tajam sehingga tidak bisa membaca apa yang disampaikan dikarenakan juga pada saat itu diva melihat banyak sekali suara dikegiatan kemarin Bang. |

|   |   |  |
|---|---|--|
| 6 | bagaimana cara Pengurus Cabang mengumpulkan mahasiswa kristen untuk berpartisipasi di dalam program kegiatan? | Tentunya meningkatkan minat mahasiswa Kristen juga bang tentang olahraga bareng mahasiswa pergerakkan membahas tentang kajian kajian terhadap mahasiswa yang berbeda oganisasi baru membuat aksi sosial mungkin seperti waktu aksi sosial di panti Epiginosko dan juga Aksi sosial dalam memberrihkan sampah di danau sipin pada waktu itu. supaya dapat membuat Mahasiswa ikut dalam Partisipasi. Yang Dimana itu adalah suatu tugas dan kewajiban seluruh pengurus jadi menurut Diva mereka Bersama sama dalam melaksanakannya melalui suatu Evaluasi pada saat sebelum kegiatan dilakukan Bang. |
| 7 | Bagaimana Tingkat pencapaian dari Program kegiatan organisasi yang telah dilakukan?                           | Kalau Diva melihat sangat bermanfaat Bang dan juga seru bang dikarenakan bagi Diva sangat tepat sasaran karena diva juga bang yah adalah mahasiswa sangat merasakan pengembangan yang Diva rasakan dari suatu program yang dibuat jadi kalau diva lihat sangat berhasil mencapai tujuan.   |

Nama : Arthur R. Marbun  
 Jabatan : Mahasiswa Kristen Peternakan  
 Waktu : 5 Juni 2025  
 Lokasi : Kost Kemajuan

| NO | Pertanyaan   | Jawaban   |
|----|--|---|
| 1  | apakah saudara sering mengikuti kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh Pengurus Cabang? | karena saya juga pernah ikut terlibat di dalam GMKI beberapa kali waktu itu yang dimana juga saya melihat bung kegiatan yang dilakukan oleh GMKI itu sangat baik. Karena juga tujuan dari mereka yaitu pengurus membuat Mahasiswa agar dapat Bersatu.mereka ingin Mahasiswa agar selalu ikut dalam partisipasi karena mempunyai suatu manfaat bagi saya. saya melihat Mahasiswa yang tergabung di dalam organisasi GMKI juga sangat senang, jadi pandangan ku terhadap organisasi GMKI tersebut sangat bermanfaat, apa lagi teman saya pernah juga ngomong ke saya yaitu Mahasiswa kristen ingin sekali ikut pada kegiatan organisasi GMKI pada saat itu. |
| 2  | apakah Pengurus Cabang selalu melibatkan mahasiswa dalam kegiatan organisasi?          | Menurut saya yah bung karena saya juga pernah aktif di dalam organisasi GMKI yang Dimana Mahasiswa disana dilibatkan dengan cara memberikan suatu flayer ke dalam group dan juga memberikan undangan ke siapa siapa aja yang bisa datang baik perwakilan seperti pada saat itu pengurus memberikan suatu undangan kepada pihak gereja untuk   |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | mengirimkan kedalam group naposonya sehingga mereka mengirimkan beberapa perwakilan pada saat itu  |
| 3 | apa tanggapan saudara mengenai suatu program pengembangan mahasiswa kristen yang telah dibuat oleh Pengurus Cabang? | Karena saya juga salah satu mahasiswa Kristen yang sering aktif dalam program kegiatan yang dibuat disana yahh. Dimana saya menilai sudah sangat baik lah bung. saya berharap juga kepada GMKI untuk mampu lebih aktif lagi dalam melakukan program kegiatan kedepannya secara langsung melalui suatu ajakan lagi terhadap Mahasiswa. Serta mampu membuat tempat untuk mengembangkan pemikiran mahasiswa lagi dalam suatu diskusi mungkin tentang kajian kajian , isu isu politik dan lain lain yang Dimana mampu membuat mahasiswa untuk lebih aktif dalam berpartisipasi kedepannya. |

Nama : Aldo lature  
 Jabatan : Mahasiswa Kristen Fakultas kedokteran dan kesehatan  
 Waktu : 5 Juni 2025  
 Lokasi : kost Mandalo Asrii

| no | Pertanyaan   | jawaban  |
|----|--|--|
| 1  | Apakah Pengurus Organisasi GMKI selalu melibatkan Mahasiswa Kristen di Kota Jambi dalam kegiatan partisipasi Komunikasi politik? | Karena juga saya pernah diajak untuk datang dalam kegiatan tersebut yang Dimana juga saya datang untuk bergabung karena saya melihat sumber pematerynya adalah orang yang duduk dikursi politik yaitu anggota KPU disitu saya melihat mereka melakukan diskusi terkait suatu materi untuk di berikan secara langsung terhadap Mahasiswa Kristen tersebut. Maka menurut saya Partisipasi politik yang diberikan tersebut sangat bagus di dalam organisasi GMKI karena bukan hanya berbicara tentang agama saja tetapi berbicara tentang masalah masalah yang dihadapi pada saat ini terkhusus di sekitar lingkungan politik |
| 2  | Apakah kegiatan yang dibuat oleh pengurus organisasi GMKI Sudah sangat Baik?   | Kegiatan yang dilakukan oleh organisasi GMKI sudah saya katakan sangat baik dikarenakan mahasiswa itu ikut dilibatkan untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan yang Dimana pengurus organisasi GMKI berusaha semaksimal mungkin membuat suatu kegiatan yang mampu mendapatkan suatu pengetahuan dan pengembangan terhadap mahasiswa di luar dari itu semua yang Dimana diluar yang dipelajari di tempat mereka kuliah   |
| 3  | Bagaimana Cara pengurus GMKI melakukan Suatu pengembangan  | Oke bang yah, cara yang dilakukan yang Dimana kami lihat dengan cara   |

|  |   |   |
|--|---|---|
|  | Minat Mahasiswa Kristen terhadap suatu program kegiatan dalam organisasi? | mendekatkan hubungan yang lebih dekat terhadap Mahasiswa dimana disana Pengurus menanyakan kepada kami tentang hal hal apa sih yang kami suka. Mungkin dengan cara itu dapat membantu pengembangan minat Mahasiswa Kristen. |
|--|---|---|

Nama : Nartii silitonga  
 Jabatan : Mahasiswa Kristen Sains dan Teknologi  
 Waktu : 5 Juni 2025  
 Lokasi : Fakultas Sains dan Teknologi

| NO | Pertanyaan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 1  | apakah saudara sering mengikuti kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh Pengurus organisasi GMKI?   | Kalau sering gak, tetapi kalau pernah iyaa bang tetapi juga saya tidak tau kapan itu saya pernah mengikutinya. Karena waktu itu saya di ajak teman saya hadir Bersama sama.  |
| 2  | apakah Pengurus Cabang selalu melibatkan mahasiswa dalam kegiatan organisasi?   | Karena kami juga tidak sering datang dalam organisasi GMKI yah tetapi menurut kami itu pasti bang, dikarenakan juga organisasi GMKI ini sudah sering saya dengar baik di Universitas maupun di luar Universitas yang Dimana pasti mempunyai suatu media Namanya juga organisasi dengan cara itu dapat memberikan informasi di dalamnya mampu melibatkan Mahasiswa untuk datang di dalam kegiatan yang dilakukan tersebut |
| 3  | bagaimana tanggapan saudara mengenai cara berkomunikasi yang dilakukan pengurus cabang kepada mahasiswa mengenai program Partisipasi di dalam organisasi? | Kalau menurut saya cukup baik bang karena waktu terakhir kali saya ikut yaitu di sekretariat GMKI bahwasannya cara yang digunakan pengurus itu sudah sangat baik dikarenakan Mahasiswa Bersama sama untuk hadir datang dan meramaikan sekretariat organisasi GMKI pada waktu itu.  |

Nama : Eva Riana  
 Jabatan : Mahasiswa Kristen Pertanian  
 Waktu : 4 Juni 2025  
 Lokasi : Kost Nodis Putri

| No | Pertanyaan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 1  | Bagaimana tanggapan saudara mengenai cara berkomunikasi yang dilakukan Pengurus GMKI kepada Mahasiswa Kristen mengenai suatu program kegiatan yang dilakukan dalam Pengembangan minat mahasiswa Kristen? | Mungkin menurut saya sudah sangat baik karena juga yang sudah saya ketahui bukan hanya diskusi politik saja terhadap mahasiswa tetapi bahwasannya pengurus dari organisasi GMKI juga selalu melibatkan mahasiswa kristen dalam suatu kegiatan kegiatan. Dan juga yang saya ketahui juga GMKI juga punya ibadah juga setiap minggunya sehingga buat mahasiswa kristen yang tidak dapat hadir di hari minggu bisa mengikuti ibadah di GMKI   |
| 2  | Apakah GMKI pernah berkolaborasi untuk meningkatkan pengembangan terhadap organisasi Kristen di universitas Jambi?   | Kalau berbicara untuk melakukan kolaborasi itu pasti saya melihatnya sering bang dikarenakan ini adalah organisasi kristen yang Dimana pengurus dari organisasi GMKI selalu merangkul organisasi kristen yang berada di Universitas Jambi yang Dimana sepengetahuan saya selain kolaborasi terhadap organisasi Cipayung juga mereka berkolaborasi terhadap organisasi Kristen yang baru ini GMKI yang mengajak dan UKMKK dalam menyediakan tempat dan P3KM termasuk pelayan ibadahnya. Yang Dimana maksud dan tujuan GMKI untuk meningkatkan ke imanan Mahasiswa Bersama sama dan juga mereka pernah membuat diskusi tentang pemuda dan pemudi Kristen di dalam gereja yang melibatkan tokoh tokoh gereja yang Dimana mengundang seluruh |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | mahasiswa Kristen dan perwakilan gereja untuk ikut berpartisipasi  |
| 3 | Apakah pengurus dari organisasi GMKI selalu melibatkan Mahasiswa Kristen dalam Partisipasi di dalam suatu kegiatan? | Kalau berbicara melibatkan Mahasiswa itu pasti bang karena ini adalah suatu organisasi dan suatu gerakan juga di lingkungan Masyarakat maupun Gerakan sosial yang pastinya dan juga pasti yang paling sangat penting memerlukan mahasiswa untuk dapat mencapai suatu tujuan di dalam evaluasi untuk melakukan suatu program yang sudah dibuat oleh pengurus di dalam organisasi GMKI. Supaya dapat Bersama sama membuat tercapainya dengan banyaknya Mahasiswa yang akan terlibat. |

## 2. Surat Keterangan Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS JAMBI**  
**FAKULTAS HUKUM**

Jalan Raya Jambi - Ma. Bulian KM 15 Mendalo Indah, Kode Pos 36361  
Telp. 082162363247, 082162363212/email hukum@unja.ac.id/laman law.unja.ac.id

Nomor : 1899/UN21.4/PT.01.04/2025  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 14 Mei 2025

Yth. Organisasi GMKI

Jalan Transito Lorong Bank No. 03 Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo. Kota  
Jambi.36125 yang terletak di Provinsi Jambi

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan penelitian tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Politik, Jurusan  
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Fakultas Hukum Universitas Jambi sebagai berikut:

Nama : RINDY JAYA PURBA  
N I M : B1B221119  
No. HP : 082179567740  
Judul Penelitian : Pengaruh Komunikasi Politik organisasi Gerakan Mahasiswa  
Kristen Indonesia (GMKI) Terhadap Pengembangan Minat  
Politik Mahasiswa Kristen Kota Jambi.

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa  
tersebut untuk melaksanakan penelitian tugas akhir pada unit/instansi yang Bapak/Ibu pimpin yang  
akan dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2025 s.d 15 April 2025.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama  
Fakultas Hukum,



Prof. Dr. Muskibah, S.H., M.Hum.  
NIP 196512041990032001



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

Catatan:

1. UU ITE No 11 tahun 2008 pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



**BADAN PENGURUS CABANG  
GERAKAN MAHASISWA KRISTEN INDONESIA  
CABANG JAMBI**

*Branch Executif Committee Student Christian Movement Of Jambi  
Sekretariat :RT. 17 Perumahan Aurduri 2, Desa Mendalo Darat, Kec.  
Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Jambi, 36361  
E-mail:gmkijambi@yahoo.com Telp:082287015031/089678828112*

---

**SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN  
No : 1700061/SC/EXT/B/JMB/VI/2025**

Dengan ini, Badan Pengurus Cabang Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia Cabang Jambi Masa Bakti 2023-2025 menerangkan bahwa:

|                 |                           |
|-----------------|---------------------------|
| <b>NAMA</b>     | <b>: RENDI JAYA PURBA</b> |
| <b>NIM</b>      | <b>: B1B221119</b>        |
| <b>FAKULTAS</b> | <b>: FAKULTAS HUKUM</b>   |
| <b>PRODI</b>    | <b>: ILMU POLITIK</b>     |

Bahwa nama tersebut diatas telah menyelesaikan penelitian di GMKI Cabang Jambi dari tanggal 26 Februari sampai 24 Maret 2025, dengan judul penelitian **"KOMUNIKASI POLITIK ORGANISASI GERAKAN MAHASISWA KRISTEN INDONESIA (GMKI) DALAM PENGEMBANGAN MINAT POLITIK MAHASISWA KRISTEN KOTA JAMBI"**

Demikian surat keterangan ini kami buat, jika ada kesalahan dalam penulisan kata kami memohon maaf. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih. Teriring Salam dan Doa Agung Tuhan Yesus Kristus Sang Kepala Gerakan.

*Tinggi Iman, Tinggi Ilmu, Tinggi Pengabdian  
Ut Omnes Unum Sint  
SHALOM*

**BADAN PENGURUS CABANG  
GERAKAN MAHASISWA KRISTEN INDONESIA  
CABANG JAMBI  
MASA BAKTI 2023-2025**

**HOWARD P. SIMANJUNTAK  
KETUA CABANG**



**YOREN DAME SIANTURI  
SEKRETARIS CABANG**

**Thema : Bangkitlah Baharui Hidupmu dan Beritakan Injil (bdk Markus 2: 1-12)**

**Sub Thema : Menjadi gerakan yang Berjumpa Dengan Allah Dan Memberitakan Kabar Keselamatan Melalui Pembaharuan Hidup**

### 3. Dokumentasi Wawancara

- Wawancara Bersama Grace A. Zagoto selaku Ketua Komisariat Absalom



- Wawancara Bersama Agnessa Sitio selaku Kepala Bidang Internal Siloam



- Wawancara Bersama St.Dr.Dra Rosinta Norawati Butar Butar M.A selaku Pembina UKMKK



- Wawancara Bersama Jawelson Alfandi Purba selaku Ketua UKMKK



- Wawancara Bersama Josua Surbakti selaku Ketua P3KM Kristen



- Wawancara Bersama Eva Riana selaku Mahasiswa Kristen Pertanian



- Wawancara Bersama Aldo Lature selaku Mahasiswa Kristen Fakultas kedokteran dan Kesehatan



- Wawancara Bersama Manaek Simbolon selaku Mahasiswa Kristen Fakultas Ekonomi Bisnis



- Wawancara Bersama Arthur R. Marbun selaku Mahasiswa Kristen Fakultas Peternakan



- Wawancara Bersama Diva Grasiella Haloho selaku Mahasiswa Kristen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



- Wawancara Bersama Nartii silitonga selaku Mahasiswa Kristen Fakultas Sains dan Teknologi



- Wawancara Bersama Johandra Silalahi selaku Mahasiswa Kristen Fakultas Hukum



- Wawancara Bersama Patricia Sitanggang selaku Ketua Komisariat PMKRI

